



**PT Soechi Lines Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan Untuk Tahun-tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/
*For the Six-Month Period Ended June 30, 2023
and For the Years Ended December 31, 2022 and 2021*

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Soechi Lines Tbk dan Entitas Anak untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2023 dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/
The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Soechi Lines Tbk and Its Subsidiaries for the Six-Month Period Ended June 30, 2023 and for the Years Ended December 31, 2022 and 2021

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2023 dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - *for the Six-Month Period Ended June 30, 2023 and for the Years Ended December 31, 2022 and 2021*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1-3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4-5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	6-7
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	8-9
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>	10-123
Lampiran I-V/ <i>Attachment I-V</i>	124-128

Branch Office:EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIAT +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096**Laporan Auditor Independen****Laporan No. 00002/3.0478/AU.1/05/0016-2/1/IX/2023****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Soechi Lines Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk dan Entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 30 Juni 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report**Report No. 00002/3.0478/AU.1/05/0016-2/1/IX/2023****The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Soechi Lines Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Soechi Lines Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at June 30, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the six-month period then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at June 30, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the six-month period then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penilaian atas nilai tercatat kapal

Nilai tercatat kapal Grup, yang diklasifikasikan sebagai bagian dari aset tetap, dengan nilai tercatat neto sebesar AS\$299.641.093, merepresentasikan saldo yang signifikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 30 Juni 2023. Nilai tercatat, estimasi masa manfaat dan nilai residu dari kapal ditelaah setiap tahun oleh manajemen karena terdapat risiko salah saji atas nilai tercatat aset tersebut. Oleh karena itu, kami berkesimpulan bahwa penilaian atas nilai tercatat kapal Grup adalah hal audit utama.

Bagaimana audit kami menangani hal audit utama ini

Prosedur-prosedur audit kami mencakup antara lain:

- Kami mendiskusikan dengan manajemen mengenai asumsi dan penilaian kritis yang digunakan dalam menentukan estimasi masa manfaat dan nilai residu dari kapal yang diklasifikasikan sebagai aset tetap termasuk rencana operasi masa depan;
- Kami menilai kewajaran estimasi masa manfaat, nilai residu dari kapal dan kebijakan penyusutan yang memengaruhi nilai tercatat neto dari kapal dengan menggunakan pengalaman historis dan penilaian Grup atas keandalan estimasi masa lalu, terutama berdasarkan informasi mengenai hasil pelepasan kapal untuk dibandingkan dengan estimasi manajemen atas nilai residu; dan
- Kami memverifikasi input perhitungan penyusutan dan menguji penerapan kebijakan penyusutan kapal Grup dengan melakukan uji perhitungan ulang sesuai dengan kebijakan penyusutan tersebut.

Hal-hal Lain

Informasi keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk dan entitas anak terlampir yang terdiri dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan informasi penjelasan lainnya, yang disajikan sebagai angka-angka komparatif terhadap laporan keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk dan entitas anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, tidak diaudit atau direviu. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat maupun bentuk jaminan lainnya atas informasi keuangan konsolidasian tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Assessment of the carrying value of vessels

The carrying value of the Group's vessels, which was classified as part of fixed assets, with net carrying amount of USD299,641,093, represents a significant balance in the Group's consolidated statement of financial position as at June 30, 2023. The carrying values, estimated useful lives and residual values that affect the carrying value of the vessels are reviewed annually by management as there is a risk of misstatement of the carrying value of those assets. Therefore, we concluded that the assessment of the carrying value of the Group's vessels is a key audit matter.

How our audit addressed this key audit matter

Our audit procedures included among others:

- We discussed with management about the assumptions and critical judgments used in determining the estimated useful lives and residual values of the vessels classified as fixed assets, including future operating plans;
- We assessed the reasonableness of the estimated useful lives, residual values and the Group's depreciation policy of the Group's vessels that affect the net carrying value of the vessels using the Group's historical experience and assessment of the reliability of past estimates, especially based on the information about the results of disposals of vessels to compare with management estimate of residual values; and
- We verified the inputs of the depreciation calculation and test the application of the Group's depreciation policy by performing recalculation test in accordance with the depreciation policy.

Other Matters

The consolidated financial information of PT Soechi Lines Tbk and its subsidiaries which consist of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the six-month period ended June 30, 2022 and other explanatory information, which are presented as comparative figures to the consolidated financial statements of PT Soechi Lines Tbk and its subsidiaries for the six-month period ended June 30, 2023, were not audited or reviewed. Therefore, we do not express an opinion or other form of assurance on those consolidated financial information.

Kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00001/3.0478/AU.1/05/0016-2/1/VIII/2023 tanggal 15 Agustus 2023 atas laporan keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk dan Entitas anaknya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, yang disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") PT Soechi Lines Tbk di Indonesia, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

We have issued the independent auditors' report No. 00001/3.0478/AU.1/05/0016-2/1/VIII/2023 dated August 15, 2023 on the consolidated financial statements of PT Soechi Lines Tbk and its Subsidiaries for the six-month period ended June 30, 2023. In relation with the Company's plan to conduct Capital Increase with Pre-Emptive Rights, as described in Note 35 to the consolidated financial statements, the Company reissued its consolidated financial statements for the six-month period ended June 30, 2023, with changes and additional disclosures in the notes to the consolidated financial statements, as described in Note 36 to the consolidated financial statements.

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the plan to conduct Capital Increase With Pre-Emptive Rights ("PMHMETD") of PT Soechi Lines Tbk in Indonesia, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by the management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Fendri Sutejo
Izin Akuntan Publik No. AP. 0016/
Public Accountant License No. AP. 0016

15 September 2023/September 15, 2023

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



00002



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 9th floor Unit A,B,C

Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5

Jakarta 12950, Indonesia

Main +62 (21) 2553 9200

Fax +62 (21) 2553 9298

www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00277/2.1051/AU.1/05/0016-1/1/III/2023

Report No. 00277/2.1051/AU.1/05/0016-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT SOECHI LINES TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT SOECHI LINES TBK*

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk dan Entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Soechi Lines Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penilaian atas nilai tercatat kapal

Nilai tercatat kapal Grup, yang diklasifikasikan sebagai bagian dari aset tetap, dengan nilai tercatat neto sebesar AS\$309.227.291, merepresentasikan saldo yang signifikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022. Nilai tercatat, estimasi masa manfaat dan nilai residu dari kapal ditelaah setiap tahun oleh manajemen karena terdapat risiko salah saji atas nilai tercatat aset tersebut. Oleh karena itu, kami berkesimpulan bahwa penilaian atas nilai tercatat kapal Grup adalah hal audit utama.

Bagaimana audit kami menangani hal audit utama ini

Prosedur-prosedur audit kami mencakup antara lain:

- Kami mendiskusikan dengan manajemen mengenai asumsi dan penilaian kritis yang digunakan dalam menentukan estimasi masa manfaat dan nilai residu dari kapal yang diklasifikasikan sebagai aset tetap termasuk rencana operasi masa depan;
- Kami menilai kewajaran estimasi masa manfaat, nilai residu dari kapal dan kebijakan penyusutan yang memengaruhi nilai tercatat neto dari kapal dengan menggunakan pengalaman historis dan penilaian Grup atas keandalan estimasi masa lalu, terutama berdasarkan informasi mengenai hasil pelepasan kapal untuk dibandingkan dengan estimasi manajemen atas nilai residu;
- Kami memverifikasi input perhitungan penyusutan dan menguji penerapan kebijakan penyusutan kapal Grup dengan melakukan uji perhitungan ulang sesuai dengan kebijakan penyusutan tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan. Laporan tahunan tahun 2022 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Page 2

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Assessment of the carrying value of vessels

The carrying value of the Group's vessels, which was classified as part of fixed assets, with net carrying amount of USD309,227,291, represents a significant balance in the Group's consolidated statement of financial position as at December 31, 2022. The carrying values, estimated useful lives and residual values that affect the carrying value of the vessels are reviewed annually by management as there is a risk of misstatement of the carrying value of those assets. Therefore, we concluded that the assessment of the carrying value of the Group's vessels is a key audit matter.

How our audit addressed this key audit matter

Our audit procedures included among others:

- *We discussed with management about the assumptions and critical judgments used in determining the estimated useful lives and residual values of the vessels classified as fixed assets, including future operating plans;*
- *We assessed the reasonableness of the estimated useful lives, residual values and the Group's depreciation policy of the Group's vessels that affect the net carrying value of the vessels using the Group's historical experience and assessment of the reliability of past estimates, especially based on the information about the results of disposals of vessels to compare with management estimate of residual values;*
- *We verified the inputs of the depreciation calculation and test the application of the Group's depreciation policy by performing recalculation test in accordance with the depreciation policy.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report. The 2022 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi,

Page 3

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 4

namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Page 4

detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by the management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 5

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 5

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN
Fendri Sutejo

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0016

29 Maret 2023/March 29, 2023



00277



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00504/2.1051/AU.1/05/0008-3/1/IV/2022

Report No. 00504/2.1051/AU.1/05/0008-3/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT SOECHI LINES TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors*
PT SOECHI LINES TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Soechi Lines Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Soechi Lines Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan

Page 2

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Soechi Lines Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Soechi Lines Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Soechi Lines Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Page 3

under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Mulyadi

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0008

26 April 2022/April 26, 2022



00504

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Go Darmadi
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman, Kav 86
Jakarta Pusat 10220
Alamat Domisili : Jalan Pantai Kuta I No. 20,
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-80861000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Paula Marlina
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman, Kav 86
Jakarta Pusat 10220
Alamat Domisili : Jalan Permata Intan F III/59,
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-80861000
Jabatan : Direktur Keuangan

We, the undersigned on behalf of Directors:

1. Name : Go Darmadi
Office address : Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman, Kav 86
Jakarta Pusat 10220
Domicile address : Jalan Pantai Kuta I No. 20,
Jakarta Utara
Telephone : 021-80861000
Position : President Director
2. Name : Paula Marlina
Office address : Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman, Kav 86
Jakarta Pusat 10220
Domicile address : Jalan Permata Intan F III/59,
Jakarta Selatan
Telephone : 021-80861000
Position : Finance Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Declared that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Soechi Lines Tbk ("the Company") and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 15 September 2023/September 15, 2023



Go Darmadi
Direktur Utama/
President Director

Paula Marlina
Direktur Keuangan/
Finance Director

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in US Dollar, unless
Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,		
			2022	2021	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	32.818.151	31.877.229	41.887.846	Cash and cash equivalents
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6	10.279.001	11.523.774	18.327.094	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang usaha	7				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$3.372.408 pada tanggal 30 Juni 2023 dan AS\$3.228.882 pada tanggal 31 Desember 2022 dan AS\$2.267.745 pada tanggal 31 Desember 2021		20.201.883	14.716.997	6.407.945	Third parties - net of allowance for impairment of USD3,372,408 as at June 30, 2023 and USD3,228,882 as at December 31, 2022 and USD2,267,745 as at December 31, 2021
Pihak-pihak berelasi	17	218.224	442.815	5.649.427	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga		236.541	325.199	337.098	Other receivables - third parties
Pendapatan yang masih harus ditagih	10				Unbilled revenues
Pihak ketiga		7.128.146	12.596.836	11.127.031	Third parties
Pihak berelasi	17	-	219.786	219.786	Related party
Persediaan	8	10.129.837	10.306.365	7.008.257	Inventories
Pajak dibayar dimuka	15	2.318.579	1.392.667	917.812	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar dimuka	9	5.684.093	5.855.393	12.114.629	Advances and prepaid expenses
Selisih lebih estimasi pendapatan diatas kemajuan kontrak	32	1.450.792	-	-	Estimated earnings in excess of billings on contracts
Total Aset Lancar		90.465.247	89.257.061	103.996.925	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$195.230.209 pada tanggal 30 Juni 2023, AS\$183.548.506 pada tanggal 31 Desember 2022 dan AS\$162.059.149 pada tanggal 31 Desember 2021	11	522.254.047	533.330.767	505.075.711	Fixed assets - net of accumulated depreciation of USD195,230,209 as at June 30, 2023, USD183,548,506 as at December 31, 2022 and USD162,059,149 as at December 31, 2021
Aset hak guna - neto	12,17	4.873.011	301.412	305.861	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan	15	140.582	78.745	89.452	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	13	10.828.496	10.991.962	19.742.060	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		538.096.136	544.702.886	525.213.084	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		628.561.383	633.959.947	629.210.009	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which an integral part of the consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in US Dollar, unless
Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,		
			2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14				Trade payables
Pihak ketiga		8.868.826	3.767.362	3.676.153	Third parties
Pihak-pihak berelasi	17	390.848	19.199	285.266	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga		823.634	755.566	1.149.911	Third parties
Pihak berelasi	17	4.529	60.853	104.318	Related party
Utang pajak	15	182.571	101.060	81.446	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	16,17	7.572.063	7.401.909	5.139.116	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	18	622.142	4.509.280	308.681	Unearned revenues
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank dan pembiayaan	19	40.811.324	39.430.975	30.719.241	Bank and financing loans
Liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik	11	1.208.449	1.154.429	-	Liabilities on sale and leaseback transaction
Utang pembiayaan konsumen		121.283	135.261	176.593	Consumer financing payables
Liabilitas sewa jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12,17	2.197.842	-	-	Current maturities of long-term lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		62.803.511	57.335.894	41.640.725	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank dan pembiayaan	19	172.010.369	193.308.620	161.943.213	Bank and financing loans
Liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik	11	7.662.233	8.297.764	-	Liabilities on sale and leaseback transaction
Utang pembiayaan konsumen		53.187	96.573	117.082	Consumer financing payables
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12,17	2.977.531	-	-	Long-term lease liabilities - net of current maturities
Utang obligasi	20	-	-	56.789.207	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja	21	1.393.770	851.523	1.272.219	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		184.097.090	202.554.480	220.121.721	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		246.900.601	259.890.374	261.762.446	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which an integral part of the consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in US Dollar, unless
Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,		
			2022	2021	
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham					Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 23.000.000.000 saham					Authorized capital - 23,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.059.000.000 saham	22	65.774.670	65.774.670	65.774.670	Issued and fully paid capital - 7,059,000,000 shares
Tambahan modal disetor	4,22	102.233.949	102.233.949	102.233.949	Additional paid-in capital
Transaksi dengan pihak nonpengendali	4	(1.368)	(1.368)	-	Transactions with non-controlling interest
Saldo laba					Retained earnings
Dicadangkan	22	9.200.000	9.000.000	8.800.000	Appropriated
Belum dicadangkan		204.196.163	196.758.286	190.341.820	Unappropriated
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		381.403.414	373.765.537	367.150.439	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	24	257.368	304.036	297.124	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		381.660.782	374.069.573	367.447.563	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		628.561.383	633.959.947	629.210.009	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which an integral part of the consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in US Dollar, unless
Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,		
		2023	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022	2021	
PENDAPATAN NETO	17,25	86.748.269	65.938.927	144.081.317	128.761.127	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	17,26	64.492.423	44.497.142	103.277.394	92.962.624	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		22.255.846	21.441.785	40.803.923	35.798.503	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	17,27	5.908.310	4.864.751	10.824.945	9.938.963	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		16.347.536	16.577.034	29.978.978	25.859.540	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan		145.943	153.817	232.840	458.891	Finance income
Beban keuangan	28	(8.237.400)	(8.081.771)	(16.830.252)	(16.678.652)	Finance costs
Laba (rugi) selisih kurs - neto		523.829	(1.124.084)	(3.536.232)	(368.357)	Gain (loss) of foreign exchange - net
Laba (rugi) pelepasan aset tetap - neto	11	10.735	23.847	28.813	(5.041.449)	Gain (loss) on disposal of fixed assets - net
Selisih penebusan utang obligasi - neto	20	-	(1.241.394)	(1.241.394)	3.575.098	Difference in redemption of bonds payable - net
Lain-lain - neto		265.960	230.354	149.882	(77.778)	Others - net
BEBAN LAIN-LAIN - NETO		(7.290.933)	(10.039.231)	(21.196.343)	(18.132.247)	OTHER EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		9.056.603	6.537.803	8.782.635	7.727.293	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	15					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini - Final		(1.002.922)	(863.071)	(1.823.810)	(1.611.776)	Current - Final
Kini - Tidak final		(48.002)	(449.840)	(472.552)	(724.305)	Current - Non final
Tangguhan		6.742	-	(6.828)	41.165	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan - neto		(1.044.182)	(1.312.911)	(2.303.190)	(2.294.916)	Total Income Tax Expense - net
LABA TAHUN BERJALAN		8.012.421	5.224.892	6.479.445	5.432.377	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:						OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi						Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	21	(419.797)	-	141.745	1.229.575	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak terkait	15	51.167	-	4.287	(137.278)	Related tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		(368.630)	-	146.032	1.092.297	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		7.643.791	5.224.892	6.625.477	6.524.674	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which an integral part of the consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in US Dollar, unless
Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,		
		2023	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022	2021	
LABA TAHUN						
BERJALAN YANG DAPAT						
DIATRIBUSIKAN						
KEPADA:						PROFIT FOR THE YEAR
Pemilik entitas induk	23	8.006.404	5.218.177	6.470.660	5.419.028	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	24	6.017	6.715	8.785	13.349	Non-controlling interests
TOTAL		8.012.421	5.224.892	6.479.445	5.432.377	TOTAL
TOTAL LABA						
KOMPREHENSIF TAHUN						
BERJALAN YANG DAPAT						
DIATRIBUSIKAN KEPADA:						TOTAL COMPREHENSIVE
Pemilik entitas induk		7.637.877	5.218.177	6.616.466	6.510.499	INCOME FOR THE YEAR
Kepentingan nonpengendali		5.914	6.715	9.011	14.175	ATTRIBUTABLE TO:
						Owners of the parent entity
						Non-controlling interests
TOTAL		7.643.791	5.224.892	6.625.477	6.524.674	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR						
YANG DIATRIBUSIKAN						
KEPADA PEMILIK						BASIC EARNINGS PER
ENTITAS INDUK	23	0,0011	0,0007	0,0009	0,0008	SHARE ATTRIBUTABLE
						TO OWNERS OF THE
						PARENT ENTITY

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which an integral part of the consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2023 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Six-Month Period Ended June 30, 2023 and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in US Dollar, unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/Share capital-issued and fully paid	Tambahkan modal disetor/Additional paid-in capital	Transaksi dengan pihak nonpengendali/Transactions with non-controlling interest	Saldo laba/Retained earnings		Total/Total	Kepentingan nonpengendali/Non-controlling interests	Total ekuitas/Total equity
				Dicadangkan/Appropriated	Belum dicadangkan/Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2021/ Balance as at January 1, 2021	65.774.670	102.233.949	-	8.600.000	184.031.321	360.639.940	282.949	360.922.889
Cadangan saldo laba/ Appropriated retained earnings	22	-	-	200.000	(200.000)	-	-	-
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	24	-	-	-	5.419.028	5.419.028	13.349	5.432.377
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak/ Other comprehensive income for the year, net of tax	24	-	-	-	1.091.471	1.091.471	826	1.092.297
Saldo 31 Desember 2021/ Balance as at December 31, 2021	65.774.670	102.233.949	-	8.800.000	190.341.820	367.150.439	297.124	367.447.563
Akuisisi kepentingan nonpengendali/ Acquisition of non-controlling interests	4	-	(1.368)	-	-	(1.368)	(2.099)	(3.467)
Cadangan saldo laba/ Appropriated retained earnings	22	-	-	200.000	(200.000)	-	-	-
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	24	-	-	-	6.470.660	6.470.660	8.785	6.479.445
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak/ Other comprehensive income for the year, net of tax	24	-	-	-	145.806	145.806	226	146.032
Saldo 31 Desember 2022/ Balance as at December 31, 2022	65.774.670	102.233.949	(1.368)	9.000.000	196.758.286	373.765.537	304.036	374.069.573

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which an integral part of the consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2023 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Six-Month Period Ended June 30, 2023 and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in US Dollar, unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/Share capital-issued and fully paid	Tambahkan modal disetor/Additional paid-in capital	Transaksi dengan pihak nonpengendali/Transactions with non-controlling interest	Saldo laba/Retained earnings		Total/Total	Kepentingan nonpengendali/Non-controlling interests	Total ekuitas/Total equity
				Dicadangkan/Appropriated	Belum dicadangkan/Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2022/ Balance as at January 1, 2022	65.774.670	102.233.949	-	8.800.000	190.341.820	367.150.439	297.124	367.447.563
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	-	-	-	-	5.218.177	5.218.177	6.715	5.224.892
Akuisisi kepentingan nonpengendali/ Acquisition of non-controlling interests	4	-	(1.368)	-	-	(1.368)	(2.099)	(3.467)
Saldo 30 Juni 2022 (Tidak diaudit)/ Balance as at June 30, 2022 (Unaudited)	65.774.670	102.233.949	(1.368)	8.800.000	195.559.997	372.367.248	301.740	372.668.988
Saldo 1 Januari 2023/ Balance as at January 1, 2023	65.774.670	102.233.949	(1.368)	9.000.000	196.758.286	373.765.537	304.036	374.069.573
Cadangan saldo laba/ Appropriated retained earnings	22	-	-	200.000	(200.000)	-	-	-
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	24	-	-	-	8.006.404	8.006.404	6.017	8.012.421
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak/ Other comprehensive loss for the year, net of tax	24	-	-	-	(368.527)	(368.527)	(103)	(368.630)
Dividen kas oleh entitas anak/ Cash dividend by subsidiaries	24	-	-	-	-	-	(52.582)	(52.582)
Saldo 30 Juni 2023/Balance as at June 30, 2023	65.774.670	102.233.949	(1.368)	9.200.000	204.196.163	381.403.414	257.368	381.660.782

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which an integral part of the consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas dan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in US Dollar, unless
Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,		
		2023	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022	2021	
ARUS KAS DARI						CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI						OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		79.492.560	55.806.455	143.057.215	128.100.323	Receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan		(4.359.319)	(4.330.785)	(8.456.723)	(7.904.608)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(45.733.534)	(33.658.551)	(79.269.645)	(77.885.047)	Payments to suppliers and others
Penerimaan dari pendapatan keuangan		145.943	153.817	232.840	458.891	Receipts of finance income
Pembayaran untuk:						Payments for:
Beban keuangan		(7.829.113)	(9.224.686)	(17.565.726)	(16.329.006)	Financing costs
Pajak penghasilan		(17.459)	(481.051)	(467.715)	(737.414)	Income taxes
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		21.699.078	8.265.199	37.530.246	25.703.139	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI						CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI						INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	11	10.735	23.847	1.023.580	7.981.123	Proceeds from disposals of fixed assets
Perolehan aset tetap	11,34	(656.202)	(29.180.599)	(45.579.486)	(1.747.956)	Acquisitions of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap		-	(1.002.675)	-	-	Advances for purchase of fixed asset
Hasil pelepasan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	11	-	-	-	619.208	Proceeds from disposals of non-current assets held-for-sale
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(645.467)	(30.159.427)	(44.555.906)	6.852.375	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI						CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN						FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank dan pembiayaan	34	(20.236.801)	(26.684.724)	(44.838.487)	(29.446.153)	Payments of bank and financing loans
Pembayaran liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik	34	(598.361)	-	(444.711)	-	Payment of liabilities on sale and leaseback transaction
Pembayaran liabilitas sewa	34	(445.177)	-	-	-	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	34	(77.123)	(96.892)	(193.115)	(209.432)	Payments of consumer financing payables
Penerimaan dari pinjaman bank	34	-	85.063.000	85.063.000	16.936.635	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik - neto	34	-	-	9.887.497	-	Proceeds from liabilities on sale and leaseback transaction - net
Penebusan utang obligasi	34	-	(58.342.492)	(58.342.494)	(16.269.600)	Redemption of bonds payable
Pembayaran biaya transaksi pinjaman bank	34	-	-	(916.500)	-	Payments of bank loans transaction costs
Akuisisi kepentingan pada Entitas anak dari pihak nonpengendali	4	-	(3.467)	(3.467)	-	Acquisition of interests in Subsidiaries from non-controlling interests
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(21.357.462)	(64.575)	(9.788.277)	(28.988.550)	Net cash used in financing activities

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which an integral part of the consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas dan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in US Dollar, unless
Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,		
		2023	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022	2021	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(303.851)	(21.958.803)	(16.813.937)	3.566.964	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		43.401.003	60.214.940	60.214.940	56.647.976	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		43.097.152	38.256.137	43.401.003	60.214.940	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:						Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	5	32.818.151	28.902.111	31.877.229	41.887.846	Cash and cash equivalents
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6	10.279.001	9.354.026	11.523.774	18.327.094	Restricted cash in banks and time deposits
Total		43.097.152	38.256.137	43.401.003	60.214.940	Total

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Soechi Lines Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 16 tanggal 13 Agustus 2010. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-44960.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 22 September 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 24 Februari 2012, Tambahan No. 3923.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 253, tanggal 30 Desember 2020, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perusahaan disesuaikan dengan POJK No. 15/POJK.04/2020, No. 16/POJK.04/2020, No. 14/POJK.04/2019. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0016448 dan AHU-AH.01.03-0016451 tanggal 12 Januari 2021.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan kantor pusatnya beralamat di Gedung Sahid Sudirman, Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen, jasa konsultasi bisnis, broker bisnis dan menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dan mendukung bidang usaha kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha jasa konsultasi manajemen lainnya, konsultasi bisnis dan broker bisnis, dan Entitas Anak bergerak dalam bidang usaha jasa pelayaran dan galangan kapal.

Perusahaan memulai usaha komersial pada Januari 2012. Perusahaan tergabung dalam Grup Soechi dan entitas induk terakhir adalah PT Soechi Group.

a. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 238, tanggal 21 Juni 2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

1. General

a. The Company's Establishment and General Information

PT Soechi Lines Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 16 of Meissie Pholuan, S.H., dated August 13, 2010. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44960.AH.01.01.Tahun 2010 dated September 22, 2010 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 16 dated February 24, 2012, Supplement No. 3923.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 253 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum. M.Kn., dated December 30, 2020, to amend the changes in the composition of the Company's management and the restatement of the Company's Articles of Association adjusted to POJK No. 15/POJK.04/2020, No. 16/POJK.04/2020, No. 14/POJK.04/2019. The changes were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0016448 and AHU-AH.01.03-0016451 dated January 12, 2021.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Sahid Sudirman Building, Sahid Sudirman Center 51st Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in management consulting services, business consulting services, business brokers and other business activities related to and supporting the business fields of the Company's main business activities in accordance with the applicable laws and regulations.

Currently, the Company is engaged in other management consulting services, business and brokers consulting services, and the Subsidiaries are engaged in shipping and shipyard services.

The Company commenced its commercial operations in January 2012. The Company is part of Soechi Group and the ultimate parent entity is PT Soechi Group.

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 238 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. dated June 21, 2023, the members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as at June 30, 2023 are as follows:

1. Umum (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Paulus Utomo
Komisaris Independen	:	Haryo Suparmun

Direksi

Direktur Utama	:	Go Darmadi
Direktur	:	Pieters Adyana Utomo
Direktur	:	Paula Marlina

Susunan ketua dan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Haryo Suparmun
Anggota	:	Maria Natalina Sindhikara
Anggota	:	Ferry Yanto Widjaja

Berdasarkan Akta Notaris Rusnaldy, S.H., No. 38, tanggal 26 Agustus 2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Paulus Utomo
Komisaris Independen	:	Edy Sugito

Direksi

Direktur Utama	:	Go Darmadi
Direktur	:	Pieters Adyana Utomo
Direktur	:	Paula Marlina

Susunan ketua dan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Edy Sugito
Anggota	:	Herbudianto
Anggota	:	Dumaria Louise Togina Pohan

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") memiliki masing-masing sejumlah 297, 237 dan 270 karyawan (tidak diaudit).

Jumlah beban remunerasi bagi manajemen kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar AS\$156.914, AS\$301.745 dan AS\$307.070 untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

1. General (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Independent Commissioner

Board of Directors

:	President Director
:	Director
:	Director

The chairman and members of the Company's Audit Committee as at June 30, 2023 are as follows:

Audit Committee

:	Chairman
:	Member
:	Member

Based on Notarial Deed No. 38 of Rusnaldy, S.H., dated August 26, 2021, the members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Independent Commissioner

Board of Directors

:	President Director
:	Director
:	Director

The chairman and members of the Company's Audit Committee as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Audit Committee

:	Chairman
:	Member
:	Member

As at June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, the Company and Subsidiaries ("Group") had a total of 297, 237 and 270 employees, respectively (unaudited).

Total remuneration expense for key management personnel which consist of Boards of Commissioners and Directors of the Company amounted to USD156,914, USD301,745 and USD307,070, for the six-month period ended June 30, 2023 and for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

1. Umum (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 14 tanggal 19 Agustus 2014, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 2.571.428.500 lembar saham dan pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka/Publik.

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 16 September 2014 melalui Surat No. 025/SL/LGL/IX/2014. Pada tanggal 21 November 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui Surat No. S-484/D.04/2014 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Soechi Lines Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 1.059.000.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp550 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 3 Desember 2014.

d. Struktur Entitas Anak Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)/ Total Assets Before Elimination Entries (in thousands of US Dollar)		
				30 Juni/ June 30, 2023	31 Des/Dec 31, 2022 2021		30 Juni/ June 30, 2023	31 Des/Dec 31, 2022 2021	
Kepemilikan langsung/ Direct ownership									
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)	Transportasi Domestik dan Internasional/ Domestic and International Transportation	Jakarta, 14 April 1999/ April 14, 1999	1999	99,80%	99,80%	99,80%	126.841	131.433	135.100
PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)	Transportasi Domestik dan Internasional/ Domestic and International Transportation	Jakarta, 3 Nov. 1980/ Nov. 3, 1980	1981	99,91%	99,91%	99,91%	73.617	85.962	73.859

1. General (continued)

c. Public Offering of the Company's Shares

Based on Notarial Deed No. 14 of Irma Bonita, S.H., dated August 19, 2014, the Company's shareholders have decided, among others, to approve the Company's plan to conduct Initial Public Offering of the Company's shares up to a maximum of 2,571,428,500 shares and list all the Company's shares in Indonesian Stock Exchange and change the Company's status to Public Company.

The Company submitted a registration statement to the Indonesian Financial Services Authority (OJK) related to Public Offering of Shares through Letter No. 025/SL/LGL/IX/2014 dated September 16, 2014. On November 21, 2014, the Company received effective statement from the Chairman of OJK through Letter No. S-484/D.04/2014 about Notification of Effectivity Registration of PT Soechi Lines Tbk's public offering of shares.

The Company conducted its initial public offering of 1,059,000,000 shares with par value of Rp100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp550 per share effective on December 3, 2014.

d. The Structure of the Company's Subsidiaries

As at June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, the Company has direct and indirect ownership in the following Subsidiaries:

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in US Dollar, unless
Otherwise Stated)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

d. Struktur Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)

d. The Structure of the Company's Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)/ Total Assets Before Elimination Entries (in thousands of US Dollar)		
				30 Juni/ June 30, 2023	31 Des/Dec 31, 2022 2021		30 Juni/ June 30, 2023	31 Des/Dec 31, 2022 2021	
PT Inti Energi Line (IEL)	Transportasi Domestik dan Internasional/ Domestic and International Transportation	Jakarta, 21 Juni 2006/ June 21, 2006	2008	99,93%	99,93%	99,93%	53.095	52.035	58.597
PT Putra Utama Line (PUL)	Transportasi Domestik dan Internasional/ Domestic and International Transportation	Jakarta, 21 Juni 2006/ June 21, 2006	2010	99,99%	99,99%	99,99%	76.277	80.408	84.031
PT Armada Maritime Offshore (AMO)	Transportasi Domestik/ Domestic Transportation	Jakarta, 3 Januari 2011/ January 3, 2011	2011	99,99%	99,99%	99,98%	58.191	61.139	65.356
PT Multi Ocean Shipyard (MOS)	Galangan Kapal/ Shipyard	Jakarta, 2 Nov. 2007/ Nov. 2, 2007	2012	99,99%	99,99%	99,99%	231.516	235.574	236.362
Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)	Pelayaran/ Shipping	Singapura/ Singapore, 1 Juni 2012/ June 1, 2012	2012	99,99%	99,99%	99,99%	18.259	15.903	5.487
PT Sukses Maritime Line (SML)	Transportasi Domestik dan Internasional/ Domestic and International Transportation	Jakarta, 21 Januari 2011/ January 21, 2011	2013	99,99%	99,99%	99,99%	60.759	69.145	66.825
PT Selaras Pratama Utama (SPU)	Transportasi Domestik dan Internasional/ Domestic and International Transportation	Jakarta, 9 Oktober 2014/ October 9, 2014	2014	99,93%	99,93%	99,93%	55.321	55.766	55.889
PT Lintas Samudra Maritim (LSM)	Transportasi Domestik/ Domestic Transportation	Jakarta, 8 April 2016/ April 8, 2016	2016	99,98%	99,98%	99,98%	22.455	23.643	27.669
Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL)	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore, 26 April 2017/ April 26, 2017	2018	100,00%	100,00%	100,00%	26.716	26.720	63.972
<u>Melalui SIM/through SIM</u>									
Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO)	Pelayaran/ Shipping	Singapura/ Singapore, 17 Mei 2016/ May 17, 2016	2016	99,99%	99,99%	99,99%	-	11	12
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership									
<u>Melalui SML/through SML</u>									
PT Symbio Lintas Energi (SLE)	Pelayaran/ Shipping	Jakarta, 25 Nop. 2013/ Nov. 25, 2013	2015	84,99%	84,99%	84,99%	129	123	135
<u>Melalui SCPL/through SCPL</u>									
Soechi International Pte. Ltd. (SIPL)	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore, 2 Mei 2017/ May 2, 2017	2018	100,00%	100,00%	100,00%	26.680	26.683	61.774

1. Umum (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 15 September 2023.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 29.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usahanya.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. General (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on September 15, 2023.

2. Summary of Material Accounting Policies

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 29.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material
(lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS (AS\$), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak seperti disebutkan dalam Catatan 1d, dimana entitas anak tersebut dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal ketika kontrol tidak lagi dimiliki.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Perusahaan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil dikepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

2. Summary of Material Accounting Policies
(continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is US Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. Summary of Material Accounting Policies
(continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Perlakuan kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali didasarkan pada PSAK No. 38. Berdasarkan standar ini, akuisisi Entitas Anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas Entitas Anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku Entitas Anak, jika ada, dicatat sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor yang merupakan komponen pada ekuitas Grup.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

2. Summary of Material Accounting Policies
(continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combinations of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38. Based on this standard, acquisition of a Subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a Subsidiary is recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a Subsidiary's book values, if any, is recorded as part of additional paid-in capital which presented as a component in the Group's equity.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date's fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognize gain or loss through profit or loss.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material
(lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

UPK adalah kelompok aset terkecil teridentifikasi yang menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset atau kelompok aset lain.

2. Summary of Material Accounting Policies
(continued)

d. Business Combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired entity are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

CGU is the smallest identifiable group of assets that together have cash inflows that are largely independent of that cash inflows from other assets or group of assets.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material
(lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Selisih antara biaya kepemilikan saham tambahan dan bagian proporsional dari nilai buku aset bersih entitas anak pada tanggal transaksi yang disebabkan oleh penerbitan saham tambahan yang mengakibatkan persentase kepemilikan entitas induk bertambah sedangkan persentase kepemilikan nonpengendali dalam entitas anak berkurang dicatat pada ekuitas.

e. Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

f. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

(i) Aset Keuangan

Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI") dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan FVTOCI.

2. Summary of Material Accounting Policies
(continued)

d. Business Combination (continued)

The difference between the cost of additional equity interest and its proportionate share of the book value of net assets of subsidiaries at the transaction date caused by the issuance of additional shares which resulted in percentage ownership of the parent entity increases while non-controlling percentage ownership in subsidiaries decreases are recorded at equity.

e. Transactions with Non-Controlling Interest

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

f. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Financial Assets

Classification

Financial assets are classified at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI") and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted cash in banks and time deposits, trade receivables, other receivables and unbilled revenues classified as financial assets measured at amortized cost. The Group has no financial assets measured at FVTPL and FVTOCI.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. Summary of Material Accounting Policies
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Recognition and measurement

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payment of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori. Semua aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih.

Penurunan nilai

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

2. Summary of Material Accounting Policies
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Recognition and measurement (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories. All of the Group's financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost (debt instruments).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, restricted cash in banks and time deposits, trade receivables, other receivables and unbilled revenues.

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, akan dihentikan pengakuannya apabila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. Summary of Material Accounting Policies
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract asset, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. Summary of Material Accounting Policies
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai: (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang obligasi, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan

2. Summary of Material Accounting Policies
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

(ii) Financial Liabilities

Classification

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities measured at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, bonds payable, long-term loans and lease liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not designated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai beban keuangan pada laporan laba rugi konsolidasian. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Penghentian pengakuan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. Summary of Material Accounting Policies
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

(ii) Financial Liabilities (continued)

Recognition and measurement (continued)

method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(iii) Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iv) Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(v) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

g. Kas dan Setara Kas dan Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta deposito berjangka yang lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas dan kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

2. Summary of Material Accounting Policies
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

(iv) Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(v) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

g. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash in Banks and Time Deposits

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value.

Cash in banks and time deposits which is restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted cash in banks and time deposits" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

For purposes of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash and cash equivalents and restricted cash in banks and time deposits.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material
(lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. Summary of Material Accounting Policies
(continued)

h. Transactions with Related Parties

A related parties is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material
(lanjutan)

i. Cadangan ECL/Penurunan Nilai Piutang

Grup melakukan pencadangan ECL/ penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 71.

Piutang Grup dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak dapat tertagih.

j. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

k. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya pemugaran (*docking*) kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan biaya pemugaran kapal berikutnya atas kapal tersebut, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

2. Summary of Material Accounting Policies
(continued)

i. Allowance for ECL/Impairment of Receivables

The Group provides allowance for ECL/impairment in accordance with the provision of PSAK No. 71.

The Group's accounts receivables are written-off in the period in which those receivables are determined to be uncollectible.

j. Inventory

Inventory is measured at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for decline in the value of the inventory is provided to reduce the carrying value of inventory to its net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of inventory.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Vessel dry docking costs are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line method over the period to the next dry docking, and is shown as part of "Other non-current assets" in the consolidated statements of financial position.

l. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Land is stated at cost and not amortized.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material
 (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah penerapan PSAK No. 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Galangan kapal	30	3,33%	Shipyard
Bangunan	20	5,00%	Buildings
Kapal	5-30	3,33%-20,00%	Vessels
Perlengkapan kapal	4	25,00%	Vessel supplies
Mesin	4-8	12,50%-25,00%	Machineries
Kendaraan	4-8	12,50%-25,00%	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	4-8	12,50%-25,00%	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	8	12,50%	Workshop equipment

2. Summary of Material Accounting Policies
 (continued)

I. Fixed Assets (continued)

Upon adoption of PSAK No. 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 16, "Property, plant and equipment".

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material
(lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan untuk kapal dihitung menggunakan nilai residu dari nilai perolehannya. Estimasi nilai residu merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan kapal yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar kapal tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai defisit antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi konsolidasian pada periode/tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual, dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

2. Summary of Material Accounting Policies
(continued)

I. Fixed Assets (continued)

Depreciation of vessels is computed using residual value of its original acquisition cost. The estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of vessels owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vessels to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss in the period/year the asset is derecognized.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Fixed asset which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as "Non-current assets held-for-sale" in the consolidated statement of financial position.

Asset held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

m. Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi tersebut terpenuhi hanya ketika penjualan sangat mungkin terjadi dan aset atau kelompok lepasan berada dalam keadaan dapat dijual pada syarat-syarat yang biasa.

Manajemen harus berkomitmen pada rencana penjualan, yang diperkirakan memenuhi ketentuan pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasi.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Perangkat lunak adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 4 (empat) tahun.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

m. Non-current Assets Held For Sale

Non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and the fair value less cost to sell. Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the asset or disposal group is available for immediate sale in its present condition.

Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale.

Non-current assets classified as held for sale are presented separately in the consolidated statements of financial position.

n. Intangible Asset

Intangible asset acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible asset are assessed as either finite or infinite.

Software is an intangible asset acquired with a finite useful life and amortized using the straight-line method over the estimated useful lives of 4 (four) years.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material
(lanjutan)

n. Aset Takberwujud (lanjutan)

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. Sewa

Grup sebagai lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

2. Summary of Material Accounting Policies
(continued)

n. Intangible Asset (continued)

The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

o. Leases

The Group as lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - i. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - ii. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau lokasi aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Tanah	71	Land
Bangunan	3	Building

Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

o. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has decision-making rights that are most relevant to change how and what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - i. The Group has the right to operate the asset; or
 - ii. The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone price.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprise the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentive received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, as follows:

In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material
(lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

2. Summary of Material Accounting Policies
(continued)

o. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Lease payments include in the measurement of the lease liability comprise of the following:

- fixed lease payments including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material
(lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

“Aset Hak-Guna” dan “Liabilitas Sewa” disajikan sebagai pos terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi jual dan sewa-balik

Jika Grup (penjual-lessee) mengalihkan aset kepada entitas lain (pembeli-lessor) dan menyewa aset tersebut kembali dari pembeli/lessor, maka baik penjual-lessee maupun pembeli-lessor mencatat kontrak pengalihan dan sewa dengan menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan berdasarkan PSAK 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan. Jika pengalihan aset oleh penjual-lessee tidak memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka penjual-lessee melanjutkan pengakuan aset alihan dan mengakui liabilitas keuangan sebesar hasil pengalihan. Pembeli-lessor tidak mengakui aset alihan dan mengakui aset keuangan sebesar hasil pengalihan.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

2. Summary of Material Accounting Policies
(continued)

o. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The “Right-of-Use Assets” and “Lease Liabilities” are presented as separate line items in the consolidated statement of financial position.

Sale and leaseback transaction

If the Group (seller-lessee) transfers the asset to another entity (buyer-lessor) and leases back the asset from buyer-lessor, then both the seller-lessee and buyer-lessor records the transfer contract and lease applying the requirements for determining when the performance obligation under PSAK 72 is satisfied to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale. If the transfer of an asset by the seller-lessee does not satisfy the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale of the asset, then the seller-lessee shall continue to recognise the transferred asset and shall recognise a financial liability equal to the transfer proceeds. The buyer-lessor shall not recognise the transferred asset and shall recognise a financial asset equal to the transfer proceeds.

Short-term lease and lease of low-value asset

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and for leases of low-value assets. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material
(lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessor

Ketika Grup bertindak sebagai *lessor*, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Jasa pelayaran/angkutan laut

Grup mengakui pendapatan sewa berdasarkan kontrak waktu (*time charter*) dengan dasar garis lurus selama masa sewa yang dicakup dalam kontrak *charter*.

Grup mengakui pendapatan dari jasa pengangkutan berdasarkan *spot* ketika mengalihkan jasa kepada pelanggan.

Jasa perbaikan kapal

Grup mengakui pendapatan dari jasa perbaikan kapal ketika mengalihkan jasa kepada pelanggan.

2. Summary of Material Accounting Policies
(continued)

o. Leases (continued)

The Group as lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfer substantially all of the risk and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this the case, then the lease is classified as finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

p. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties.

Shipping/marine transportation services

The Group recognizes time charter revenue on a straight-line basis over the term of the relevant lease in accordance with the charter contract.

The Group recognizes revenue from freight operations based on spot when it transfers control of service to customer.

Marine ship repair services

The Group recognizes revenue from marine ship repair services when it transfers control of service to customer.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)

Jasa konstruksi kapal

Grup membangun dan menjual kapal berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan. Kontrak tersebut disepakati sebelum pembangunan kapal dimulai. Berdasarkan syarat kontrak, Grup dibatasi secara kontraktual untuk mengalihkan kapal kepada pelanggan lain dan memiliki hak yang dapat dipaksakan untuk pembayaran atas pekerjaan yang telah diselesaikan. Grup mengekspektasi bahwa pengendalian akan dialihkan sepanjang waktu. Dengan demikian, pendapatan terkait akan diakui sepanjang waktu hingga seluruh kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi.

Grup berhak menagih pelanggan atas pembangunan kapal berdasarkan pencapaian serangkaian titik pelaksanaan. Pada saat suatu titik pelaksanaan tercapai, pelanggan akan dikirimkan laporan penyelesaian pekerjaan yang terkait dan tagihan untuk pembayaran titik pelaksanaan terkait. Grup akan terlebih dahulu mengakui aset kontrak untuk setiap pekerjaan yang dilaksanakan. Setiap jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagihkan ke pelanggan. Jika pembayaran pekerjaan melebihi pendapatan yang diakui pada tanggal tersebut berdasarkan metode input berdasarkan biaya, Grup akan mengakui liabilitas kontrak atas perbedaan tersebut.

Berdasarkan panduan praktis dalam PSAK No. 72 untuk komponen pendanaan signifikan, Grup tidak perlu menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak komponen pendanaan signifikan jika Grup memperkirakan, pada insepri kontrak, bahwa periode antara ketika Grup mengalihkan barang yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa tersebut dalam setahun atau kurang dari setahun.

Pada tanggal pelaporan, pendapatan yang sudah diakui namun belum ditagihkan dicatat sebagai "Pendapatan yang Masih Harus Ditagih" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. Summary of Material Accounting Policies
(continued)

p. Revenues and Expenses Recognition
(continued)

Ship construction services

The Group constructs and sells ship/vessels under long-term contracts with customers. Such contracts are entered into before construction of the ship begins. Under the terms of the contracts, the Group is contractually restricted from redirecting the ship to another customer and has an enforceable right to payment for work done. The Group expects that control will transfer over time. Hence, the related revenue will be recognized over time until all performance obligations are completely satisfied.

The Group becomes entitled to invoice customers for construction of ship based on achieving a series of performance-related milestones. When a particular milestone is reached, the customer is sent a relevant work progress statement and an invoice for the related milestone payment. The Group will previously have recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade receivables at the point at which it is invoiced to the customer. If the milestone payment exceeds the revenue recognized to date under the cost based input method then the Group recognizes a contract liability for the difference.

Based on the practical expedient in PSAK No. 72 for the significant financing component, the Group do not need to adjust the promised amount of the consideration for the effects of significant financing component in contracts, if the Group expects, at contract inception, that the period between the Group transfers that promised goods to the customer and when the time the customer pays for the good or service will be one year or less.

As at reporting dates, revenues earned but not yet billed to customer are recorded as "Unbilled Revenues" in the consolidated statements of financial position.

Expenses are recognized when incurred.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material
(lanjutan)

q. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan pasca kerja

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

2. Summary of Material Accounting Policies
(continued)

q. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Post-employment benefits

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35/2021. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earning and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material
(lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. Summary of Material Accounting Policies
(continued)

q. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

r. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material
(lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Jumlah pajak kini, yang belum dibayar harus diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terhutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya, diakui sebagai aset.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

2. Summary of Material Accounting Policies
(continued)

r. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

Total current tax, which has not been paid shall be recognized as a liability. If the amount of tax that has been paid for the current period and prior periods exceeds the amount of tax due for those periods, the difference is recognized as an asset.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material
(lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak penghasilan final

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Beban pajak penghasilan tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan total pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih lebih (kurang) antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka (utang pajak).

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. Summary of Material Accounting Policies
(continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Final income tax

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.2% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period for accounting purposes.

The positive (negative) difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

s. Share Issuance Costs

Share issuance costs are directly deducted from the additional paid-in capital account in the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material
(lanjutan)

t. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021.

v. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. Summary of Material Accounting Policies
(continued)

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated in the consolidation process.

u. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting dated whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of non-financial assets as at June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021.

v. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	30 Juni/ June 30, 2023	2022	
1 Rupiah Indonesia (Rp)/AS\$1	0,00006655	0,00006357	0,00007008
1 Dolar Singapura (SGD)/AS\$1	0,73885299	0,74115314	0,73822702
1 Yen Jepang (JPY)/AS\$1	0,00698251	0,00747356	0,00868244
1 Euro (EUR)/AS\$1	1,08970085	1,06240099	1,13020074
1 Yuan Cina (CNY)/AS\$1	0,13820777	0,14285710	0,15684590
1 Poundsterling Inggris (GBP)/AS\$1	1,27390190	1,20310088	1,34560083
1 Krona Norwegia (NOK)/AS\$1	0,09269599	0,10092556	0,11315295
1 Ringgit Malaysia (MYR)/AS\$1	0,21383602	0,22606637	0,23940694
1 Dirham Uni Emirat Arab (AED)/AS\$1	0,27196060	0,26860594	0,27191174

x. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

w. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to US Dollar based on the exchange rates at such date. The resulting gain or losses are credited or charged to current operations.

The rates of exchanges used were as follows:

x. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material
(lanjutan)

y. Standar Akuntansi Baru

Amendemen dan standar akuntansi baru dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi";
- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2024:

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2025:

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi";
- PSAK 74 (Amendemen), "Kontrak Asuransi", Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Grup sedang menganalisa dampak penerapan amendemen dan standar akuntansi baru, dan interpretasi baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. Summary of Material Accounting Policies
(continued)

y. New Accounting Standards

New and amendments on accounting standards and new interpretations issued and effective for the financial year beginning on January 1, 2023 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets: Proceeds before Intended Use";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates";
- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2023 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2024:

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants;
- PSAK 73 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback.

Effective on or after January 1, 2025:

- PSAK 74, "Insurance Contracts";
- PSAK 74 (Amendment), "Insurance Contract", Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.

The Group is assessing the impact of these new and revised accounting standards, and new interpretations to the Group's consolidated financial statements.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material
(lanjutan)**

z. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

aa. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- I. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- II. untuk diperdagangkan,
- III. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- I. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- II. untuk diperdagangkan,
- III. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- IV. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. Summary of Material Accounting Policies
(continued)**

z. Events After the Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements.

aa. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- I. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- II. held primarily for the purpose of trading,
- III. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- I. expected to be settled in the normal operating cycle,
- II. held primarily for the purpose of trading,
- III. due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- IV. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

3. Source of Estimation Uncertainty

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

3. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and its Subsidiaries operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represent the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

3. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 7.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventory

Allowance for decline in net realizable value and obsolescence of inventory is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventory own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21 dan 11.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

3. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 21.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 21 and 11.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value are determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated profit or loss. Further details are disclosed in Note 30.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pengukuran dari Progres saat Pendapatan Diakui Sepanjang Waktu

Untuk kontrak-kontrak yang melibatkan penjualan kapal dalam pengembangan yang memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dari waktu ke waktu, kinerja Grup diukur menggunakan metode input, dengan mengacu pada input menuju pemenuhan kewajiban kinerja relatif terhadap total input yang diharapkan untuk memenuhi kinerja kewajiban, yaitu, penyelesaian kapal. Grup umumnya menggunakan metode biaya yang dikeluarkan sebagai ukuran kemajuan untuk kontraknya karena ini paling menggambarkan kinerja Grup. Di bawah metode ini mengukur kemajuan, tingkat kemajuan menuju penyelesaian diukur berdasarkan rasio biaya yang dikeluarkan sampai saat ini terhadap total biaya yang diperkirakan pada penyelesaian kewajiban kinerja. Ketika biaya timbul, tetapi tidak berkontribusi pada kemajuan dalam memenuhi kewajiban kinerja (seperti jumlah tak terduga dari bahan yang terbuang, tenaga kerja atau sumber daya lainnya), Grup tidak memasukkan efek dari biaya tersebut. Selain itu, Grup menyesuaikan metode input untuk setiap biaya yang timbul yang tidak sebanding dengan kemajuan Grup dalam memenuhi kewajiban kinerja.

Estimasi IBR untuk Sewa

Suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") adalah tingkat bunga yang dikenakan untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi, jangka waktu pinjaman dan jaminan yang sama. Grup menggunakan IBR untuk mengukur liabilitas sewa dengan menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

3. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Measurement of Progress when Revenue is Recognized Over Time

For those contracts involving the sale of ship under development that meet the over time criteria of revenue recognition, the Group's performance is measured using an input method, by reference to the inputs towards satisfying the performance obligation relative to the total expected inputs to satisfy the performance obligation, i.e., the completion of the ship. The Group generally uses the costs incurred method as a measure of progress for its contracts because it best depicts the Group's performance. Under this method of measuring progress, the extent of progress towards completion is measured based on the ratio of costs incurred to date to the total estimated costs at completion of the performance obligation. When costs are incurred, but do not contribute to the progress in satisfying the performance obligation (such as unexpected amounts of wasted materials, labor or other resources), the Group excludes the effect of those costs. Also, the Group adjusts the input method for any cost incurred that are not proportionate to the Group's progress in satisfying the performance obligation.

Estimating the IBR for Leases

The incremental borrowing rate ("IBR") is the rate of interest beared for the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment, term and collateral. The Group uses IBR to measure its lease liabilities using observable inputs (such as market interest rates).

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis, *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya.

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 20 tanggal 15 Desember 2010, PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp25.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp20.000.000.000 menjadi Rp70.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp50.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di SOKL menjadi sebesar 71,43%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-02617.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 18 Januari 2011.

3. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Goodwill Impairment

Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22, Business Combinations, such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such assets may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Based on Notarial Deed No. 20 of Meissie Pholuan, S.H., dated December 15, 2010, PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, a Subsidiary, increased the authorized capital from Rp25,000,000,000 to Rp200,000,000,000 and increased the issued and paid capital from Rp20,000,000,000 to Rp70,000,000,000. The increase in issued and paid capital of Rp50,000,000,000 was made through cash payment from the Company, therefore, the Company's ownership in SOKL became 71.43%. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-02617.AH.01.02 Tahun 2011 dated January 18, 2011.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)

Sehubungan dengan akuisisi SOKL pada tahun 2010, transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga perolehan dengan porsi nilai aset bersih SOKL yang diperoleh sebesar AS\$21.615.527 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 93 tanggal 18 Desember 2012, SOKL meningkatkan modal dasarnya dari Rp200.000.000.000 menjadi Rp680.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp70.000.000.000 menjadi Rp170.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di SOKL menjadi sebesar 99,80%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-65365.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 20 Desember 2012.

Sehubungan dengan akuisisi SOKL pada tahun 2012, transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga perolehan dengan porsi nilai aset bersih SOKL sebesar AS\$13.045.788 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)

In relation to the acquisition of SOKL in 2010, the acquisition transactions were considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the cost and the portion of SOKL's net asset value acquired amounting to USD21,615,527 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of the "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 93 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012 SOKL increased the authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp680,000,000,000 and increased the issued and paid capital from Rp70,000,000,000 to Rp170,000,000,000. The increase in issued and paid capital of Rp100,000,000,000 was made through cash payment from the Company, therefore, the Company's ownership in SOKL became 99.80%. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-65365.AH.01.02 Tahun 2012 dated December 20, 2012.

In relation to the acquisition of SOKL in 2012, the acquisition transactions were considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the cost and the portion of SOKL's net asset value acquired amounting to USD13,045,788 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of the "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 104 tanggal 19 Desember 2012, PT Armada Bumi Pratiwi Lines, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp25.000.000.000 menjadi Rp125.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp21.950.000.000 menjadi Rp31.950.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di ABPL menjadi sebesar 99,91%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-65633.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 21 Desember 2012.

Sehubungan dengan akuisisi ABPL, transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sependangali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sependangali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga perolehan dengan porsi nilai aset bersih ABPL yang diperoleh sebesar AS\$20.067.784 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sependangali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 92 tanggal 18 Desember 2012, PT Inti Energi Line, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp15.000.000.000 menjadi Rp120.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp14.200.000.000 menjadi Rp32.200.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp18.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di IEL menjadi sebesar 55,90% dan kepemilikan SOKL dan pemegang saham lainnya masing-masing turun menjadi 40,99% dan 3,11%.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 155 tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan membeli penambahan 14.155 saham IEL atau 43,96% dari jumlah seluruh saham IEL, yang dimiliki oleh PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (Entitas Anak), Barli Hasan, Johannes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo, dan Linawaty dengan harga masing-masing sebesar Rp18.975.000.000, Rp409.687.500, Rp409.687.500, Rp409.687.500, Rp71.875.000 dan Rp71.875.000.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

Based on Notarial Deed No. 104 of Yulia, S.H., dated December 19, 2012, PT Armada Bumi Pratiwi Lines, a Subsidiary, increased the authorized capital from Rp25,000,000,000 to Rp125,000,000,000 and increased the issued and paid capital from Rp21,950,000,000 to Rp31,950,000,000. The increase in issued and paid capital of Rp10,000,000,000 was made through cash payment from the Company therefore, the Company's ownership in ABPL became 99.91%. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-65633.AH.01.02 Tahun 2012 dated December 21, 2012.

In relation to the acquisition of ABPL, the acquisition transactions were considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the cost and the portion of ABPL's net asset value acquired amounting to USD20,067,784 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of the "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

PT Inti Energi Line (IEL)

Based on Notarial Deed No. 92 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012, PT Inti Energi Line, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp15,000,000,000 to Rp120,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp14,200,000,000 to Rp32,200,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp18,000,000,000 was made through cash payment from the Company, therefore, the Company's ownership in IEL increased to 55.90% and SOKL's ownership and other shareholders becomes 40.99% and 3.11%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 155 of Yulia, S.H. dated December 26, 2012, the Company acquired additional 14,155 of IEL shares or 43.96% of total IEL shares which were owned by PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (Subsidiary), Barli Hasan, Johannes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo, and Linawaty amounting to Rp18,975,000,000, Rp409,687,500, Rp409,687,500, Rp409,687,500, and Rp71,875,000 and Rp71,875,000, respectively.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Inti Energi Line (IEL) (lanjutan)

Sehubungan dengan pelepasan saham IEL yang dimiliki oleh SOKL dan pemegang saham lainnya, transaksi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak sepengendali dengan porsi nilai aset bersih IEL yang dilepaskan pada tanggal akuisisi sebesar AS\$1.433.113 yang terdiri dari AS\$1.388.410 atas selisih transaksi dengan SOKL dan AS\$44.703 atas selisih transaksi dengan pemegang saham lainnya. Transaksi ini juga menyebabkan SOKL mencatat selisih antara nilai buku investasi dari IEL dengan harga penjualan sebesar AS\$1.388.410. Selisih neto atas transaksi diatas sebesar AS\$44.703 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 17 tanggal 30 Juni 2014, IEL meningkatkan modal dasarnya dari Rp120.000.000.000 menjadi Rp248.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp32.200.000.000 menjadi Rp62.200.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp30.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang IEL kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di IEL menjadi sebesar 99,93% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,07%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$3.938 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Putra Utama Line (PUL)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 95 tanggal 18 Desember 2012, PT Putra Utama Line, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp2.000.000.000 menjadi Rp64.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp16.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp15.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di PUL menjadi sebesar 99,93%.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Inti Energi Line (IEL) (continued)

In relation to the disposal of IEL shares owned by SOKL and other shareholders, the transactions were considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price paid and the portion of IEL's net asset value on acquisition date resulted to a difference amounting to USD1,433,113 which consists of USD1,388,410 from SOKL and USD44,703 from other shareholders. Consequently, SOKL recorded the difference amounting to USD1,388,410. The net difference from these transactions amounting to USD44,703 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 17 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, IEL increased its authorized capital from Rp120,000,000,000 to Rp248,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp32,200,000,000 to Rp62,200,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp30,000,000,000 was made through conversion of IEL's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in IEL increased to 99.93% and other shareholders became 0.07%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD3,938 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

PT Putra Utama Line (PUL)

Based on Notarial Deed No. 95 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012, PT Putra Utama Line, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp2,000,000,000 to Rp64,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp1,000,000,000 to Rp16,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp15,000,000,000 was made through cash payment from the Company, resulting to 99.93% ownership in PUL.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Putra Utama Line (PUL) (lanjutan)

Transaksi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara setoran modal yang dibayarkan dengan porsi nilai asset bersih pada tanggal transaksi, sebesar AS\$8.028.080 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No. 20 tanggal 30 Juni 2014, PUL meningkatkan modal dasarnya dari Rp64.000.000.000 menjadi Rp304.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp16.000.000.000 menjadi Rp76.000.000.000.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp60.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang PUL kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di PUL menjadi sebesar 99,9867% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,0133%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$5.621 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 11 tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan mengakuisisi saham PUL yang dimiliki oleh Handara Adyana Utomo, pemegang saham nonpengendali sebanyak 50 saham dengan nilai transaksi sebesar Rp50.000.000 (ekuivalen AS\$3.433) sehingga menyebabkan terjadinya perubahan proporsi kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali. Setelah transaksi akuisisi tersebut, kepemilikan Perusahaan di PUL meningkat menjadi 99,9873%. Transaksi ini dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang dijual dengan nilai akuisisi oleh Perusahaan sebesar (AS\$3.204) dicatat sebagai bagian dari "Transaksi dengan pihak nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Putra Utama Line (PUL) (continued)

The transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the transaction was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the capital paid with the portion of net asset value on transaction date, amounting to USD8,028,080 and recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account which was presented as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 20 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, PUL increased its authorized capital from Rp64,000,000,000 to Rp304,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp16,000,000,000 to Rp76,000,000,000.

The increase in issued and fully paid capital of Rp60,000,000,000 was made through conversion of PUL's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in PUL increased to 99.9867% and other shareholders became 0.0133%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD5,621 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 11 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., dated May 18, 2022, the Company acquired PUL' shares from Handara Adyana Utomo, non-controlling shareholders of PUL with 50 shares and transaction amount of Rp50,000,000 (equivalent to USD3,433) which resulted in change in the proportion of the Company's ownership and non-controlling interests. After the acquisition transactions, the Company's ownership in PUL increased to 99.9873%. This transaction was considered as an equity transaction with the non-controlling interests. The difference between the carrying amount of non-controlling interests sold and the acquisition price by the Company amounting to (USD3,204) was recorded as part of "Transactions with non-controlling interest" in the consolidated statements of financial position.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 115 tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan membeli 49.900 saham AMO atau 99,80% dari jumlah seluruh saham AMO, yang dimiliki oleh Barli Hasan, Handara Adyana Utomo, Pieters Adyana Utomo, dan Johannes Utomo dengan harga masing-masing sebesar Rp124.750.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-45498 Tahun 2012 tanggal 21 Desember 2012.

Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli dengan porsi nilai aset bersih AMO pada tanggal akuisisi sebesar AS\$543.240 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 18 tanggal 30 Juni 2014, AMO meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp26.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp500.000.000 menjadi Rp6.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp6.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang AMO kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di AMO menjadi sebesar 99,9846% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,0154%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$14.838 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Based on Notarial Deed No. 115 of Yulia, S.H., dated December 20, 2012, the Company acquired 49,900 of AMO shares or 99.80% of total AMO shares which were owned by Barli Hasan, Handara Adyana Utomo, Pieters Adyana Utomo and Johannes Utomo each amounted to Rp124,750,000. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-AH.01.10-45498 Tahun 2012 dated December 21, 2012.

The acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price and the portion of AMO's net asset value on acquisition date resulted to a gain amounting to USD543,240 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account which was presented as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 18 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, AMO increased its authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp26,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp500,000,000 to Rp6,500,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp6,000,000,000 was made through conversion of AMO's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in AMO increased to 99.9846% and other shareholders became 0.0154%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD14,838 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Armada Maritime Offshore (AMO) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 7 tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan mengakuisisi saham AMO yang dimiliki oleh Handara Adyana Utomo, pemegang saham nonpengendali sebanyak 25 saham dengan nilai transaksi sebesar Rp250.000 (ekuivalen AS\$17) sehingga menyebabkan terjadinya perubahan proporsi kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali. Setelah transaksi akuisisi tersebut, kepemilikan Perusahaan di AMO meningkat menjadi 99,9885%. Transaksi ini dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang dijual dengan nilai akuisisi oleh Perusahaan sebesar AS\$1.508 dicatat sebagai bagian dari "Transaksi dengan pihak nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Sukses Maritime Line (SML)

PT Sukses Maritime Line (SML) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 45 tanggal 21 Januari 2011. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-10221.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 28 Februari 2011 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 30988 dari Lembaran Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 153 tanggal 16 Mei 2013, SML mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp10.000 per lembar saham.

Perusahaan membeli 49.900 saham SML yang dimiliki oleh Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo, Johannes Utomo dan Handara Adyana Utomo dengan harga masing-masing sebesar Rp149.750.000, Rp149.750.000, Rp149.750.000, dan Rp49.750.000 (total ekuivalen AS\$51.279). Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli dengan porsi nilai aset bersih SML yang diperoleh sebesar AS\$346 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Armada Maritime Offshore (AMO) (continued)

Based on Notarial Deed No. 7 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., dated May 18, 2022, the Company acquired AMO' shares from Handara Adyana Utomo, non-controlling shareholders of AMO with 25 shares and transaction amount of Rp250,000 (equivalent to USD17) which resulted in change in the proportion of the Company's ownership and non-controlling interests. After the acquisition transactions, the Company's ownership in AMO increased to 99.9885%. This transaction was considered as an equity transaction with the non-controlling interests. The difference between the carrying amount of non-controlling interests sold and the acquisition price by the Company amounting to USD1,508 was recorded as part of "Transactions with non-controlling interest" in the consolidated statements of financial position.

PT Sukses Maritime Line (SML)

PT Sukses Maritime Line (SML) was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 45 of Irma Bonita, S.H., dated January 21, 2011. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-10221.AH.01.01.Tahun 2011, dated February 28, 2011 and was published in the Supplement No. 30988 of the State Gazette No. 62 dated August 3, 2012.

Based on Notarial Deed No. 153 of Yulia, S.H. dated May 16, 2013, SML changed nominal value per share from Rp1,000,000 per share to Rp10,000 per share.

The Company acquired 49,900 of SML shares which were owned by Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo, Johannes Utomo and Handara Adyana Utomo amounting to Rp149,750,000, Rp149,750,000, Rp149,750,000, and Rp49,750,000, respectively (equivalent to a total of USD51,279). The acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price and the portion of SML's net asset value acquired resulted to a gain amounting to USD346 which was recorded as part of "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Sukses Maritime Line (SML) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 21 tanggal 30 Juni 2014, SML meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp98.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp500.000.000 menjadi Rp24.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp24.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang SML kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di SML menjadi sebesar 99,9959% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,0041%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$4.128 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 10 tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan mengakuisisi saham SML yang dimiliki oleh Handara Adyana Utomo, pemegang saham nonpengendali sebanyak 25 saham dengan nilai transaksi sebesar Rp250.000 (ekuivalen AS\$17) sehingga menyebabkan terjadinya perubahan proporsi kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali. Setelah transaksi akuisisi tersebut, kepemilikan Perusahaan di SML meningkat menjadi 99,9969%. Transaksi ini dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang dijual dengan nilai akuisisi oleh Perusahaan sebesar AS\$328 dicatat sebagai bagian dari "Transaksi dengan pihak nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 9 Oktober 2014, Perusahaan, Pieters Adyana Utomo dan Barli Hasan mendirikan SPU. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-29622.40.10.2014 tanggal 15 Oktober 2014.

Kepemilikan Perusahaan pada SPU adalah sebesar AS\$123.152 atau senilai 99,93% dari total modal yang disetor penuh.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Sukses Maritime Line (SML) (continued)

Based on Notarial Deed No. 21 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, SML increased its authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp98,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp500,000,000 to Rp24,500,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp24,000,000,000 was made through conversion of SML's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in SML increased to 99.9959% and other shareholders became 0.0041%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD4,128 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 10 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., dated May 18, 2022, the Company acquired SML' shares from Handara Adyana Utomo, non-controlling shareholders of SML with 25 shares and transaction amount of Rp250,000 (equivalent to USD17) which resulted in change in the proportion of the Company's ownership and non-controlling interests. After the acquisition transactions, the Company's ownership in SML increased to 99.9969%. This transaction was considered as an equity transaction with the non-controlling interests. The difference between the carrying amount of non-controlling interests sold and the acquisition price by the Company amounting to USD328 was recorded as part of "Transactions with non-controlling interest" in the consolidated statements of financial position.

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Based on the Notarial Deed No. 6 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated October 9, 2014, the Company, Pieters Adyana Utomo and Barli Hasan established SPU. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-29622.40.10.2014, dated October 15, 2014.

The Company's ownership in SPU amounted to USD123,152 or equivalent to 99.93% from total fully paid shares.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Symbio Lintas Energi (SLE)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 40 tanggal 29 Oktober 2015, PT Sukses Maritime Line (SML) membeli sebagian saham SLE yang dimiliki oleh Tuan Teja Kusuma dan Tuan Erwin Sudarsono (Alm.), sejumlah 9.350 saham dengan harga beli yang sama dengan nilai nominal saham, sebesar Rp9.350.000.000 (setara dengan AS\$689.426). Kepemilikan SML di SLE sebesar 85%.

Akuisisi SLE ini dicatat dengan menggunakan metode akuisisi, dimana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dari liabilitas yang diambil alih.

Berdasarkan Akta Notaris Herdardjo, S.H., No. 01 tanggal 1 Februari 2016, SLE meningkatkan modal dasarnya dari Rp11.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp11.000.000.000 menjadi Rp12.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.275.000.000 (setara dengan AS\$91.839) dilakukan oleh SML. Kepemilikan SML di SLE tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 85%.

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Berdasarkan Akta Notaris Henny, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 8 April 2016, Perusahaan, Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo dan Johannes Utomo mendirikan LSM. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018474.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 11 April 2016.

Kepemilikan Perusahaan pada LSM adalah sebesar AS\$943.811 atau senilai 99,98% dari total modal yang disetor penuh.

Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) dan Entitas Anak

Pada tanggal 1 Juni 2012, Perusahaan dan Johannes Utomo, pihak berelasi, mendirikan Success International Marine Pte. Ltd. (SIM), sebuah kantor perwakilan pelayaran asing yang berkedudukan di negara Singapura. Kepemilikan Perusahaan pada SIM adalah sebesar 99,99% atau senilai AS\$500.000 dari total modal yang disetor penuh.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Symbio Lintas Energi (SLE)

Based on Shareholders Decision notarized by Notarial Deed No. 40 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated October 29, 2015, PT Sukses Maritime Line (SML) acquired 9,350 SLE shares owned by Mr. Teja Kusuma and Mr. Erwin Sudarsono (Alm.), with a purchase price equal to the par of value shares amounting to Rp9,350,000,000 (equivalent to USD689,426). SML's ownership in SLE is 85%.

The acquisition of SLE is accounted using the acquisition method, whereby costs are allocated to the fair value of identifiable assets acquired and liabilities assumed.

Based on Notarial Deed No. 01 of Herdardjo, S.H., dated February 1, 2016, SLE increased its authorized capital from Rp11,000,000,000 to Rp50,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp11,000,000,000 to Rp12,500,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp1,275,000,000 (equivalent to USD91,839) was made by SML. SML's ownership in SLE remained at 85%.

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Based on the Notarial Deed No. 1 of Henny, S.H., M.Kn., dated April 8, 2016, the Company, Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo and Johannes Utomo established LSM. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0018474.AH.01.01.Tahun 2016, dated April 11, 2016.

The Company's ownership in LSM amounted to USD943,811 or equivalent to 99.98% from total fully paid shares.

Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) and Subsidiaries

On June 1, 2012, the Company and Johannes Utomo, a related party, established Success International Marine Pte. Ltd. (SIM), a representative office of foreign shipping lines which was incorporated in country of Singapore. The Company's ownership at SIM is 99.99% or amounting to USD500,000 from the total paid in capital.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 17 Mei 2016, SIM mendirikan Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO), yang berkedudukan di negara Singapura. Kepemilikan SIM pada SMO adalah sebesar AS\$10.000 atau senilai 100,00% dari total modal yang disetor penuh.

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 94 tanggal 18 Desember 2012, PT Multi Ocean Shipyard, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp20.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp40.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan.

Perusahaan juga membeli 9.970 saham MOS yang dimiliki oleh Go Darmadi, Hartono Utomo, Paulus Utomo dan Agus Utomo dengan harga masing-masing sebesar Rp2.990.000.000, Rp2.990.000.000, Rp2.990.000.000, dan Rp1.000.000.000.

Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga beli dengan porsi nilai aset bersih MOS yang diperoleh sebesar AS\$1.765.088 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 223 tanggal 26 Juni 2013, MOS meningkatkan modal dasarnya dari Rp200.000.000.000 menjadi Rp1.200.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp300.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp250.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-35099.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 28 Juni 2013.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) and Subsidiaries (continued)

On May 17, 2016, SIM established Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO), which was incorporated in Singapore. SIM's ownership in SMO amounted to USD10,000 or equivalent to 100.00% from total fully paid shares.

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Based on Notarial Deed No. 94 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012, PT Multi Ocean Shipyard, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp20,000,000,000 to Rp200,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp10,000,000,000 to Rp50,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp40,000,000,000 was made through cash payment from the Company.

The Company also acquired 9,970 of MOS shares which were owned by Go Darmadi, Hartono Utomo, Paulus Utomo and Agus Utomo which amounted to Rp2,990,000,000, Rp2,990,000,000, Rp2,990,000,000, and Rp1,000,000,000, respectively.

The acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price and the portion of MOS's net asset value acquired resulted to a difference amounting to USD1,765,088 and recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account which was presented as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 223 of Yulia, S.H., dated June 26, 2013, MOS increased its authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp1,200,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp50,000,000,000 to Rp300,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp250,000,000,000 was made through cash payment from the Company. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-35099.AH.01.02 Tahun 2013 dated June 28, 2013.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

Transaksi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara setoran modal yang dibayarkan dengan porsi nilai asset bersih pada tanggal transaksi, sebesar AS\$1.692 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 30 Juni 2014, MOS meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.200.000.000.000 menjadi Rp1.680.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp300.000.000.000 menjadi Rp420.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp120.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang MOS kepada Perusahaan. Setelah peningkatan modal disetor tersebut, kepemilikan Perusahaan di MOS tetap sebesar 99,99%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$503 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Vici Lestari, S.H., M.Kn., No. 02 tanggal 24 Desember 2016, MOS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp420.000.000.000 menjadi Rp840.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp420.000.000.000 (setara dengan AS\$31.217.482) seluruhnya dilakukan dengan konversi utang MOS kepada Perusahaan. Setelah peningkatan modal disetor tersebut, kepemilikan Perusahaan di MOS tetap sebesar 99,99%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$1.273 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

The transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", the transaction was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the capital paid with the portion of net asset value on transaction date, resulted to a gain amounting to USD1,692 and was recorded as part of "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 19 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, MOS increased its authorized capital from Rp1,200,000,000,000 to Rp1,680,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp300,000,000,000 to Rp420,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp120,000,000,000 was made through conversion of MOS's payable to the Company. After increasing of paid-in capital, the Company's ownership in MOS remained at 99.99%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD503 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 02 of Vici Lestari, S.H., M.Kn., dated December 24, 2016, MOS increased its issued and fully paid capital from Rp420,000,000,000 to Rp840,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp420,000,000,000 (equivalent to USD31,217,482) was made through conversion of MOS's payable to the Company. After increasing of paid-in capital, the Company's ownership in MOS remained at 99.99%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD1,273 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

Soechi Capital Pte Ltd (SCPL) dan Entitas Anak

Pada tanggal 26 April 2017, Perusahaan mendirikan Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL), yang berkedudukan di negara Singapura. Kepemilikan Perusahaan pada SCPL adalah senilai AS\$1 atau sebesar 100% dari total modal yang disetor penuh.

Pada tanggal 2 Mei 2017, Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) mendirikan Soechi International Pte. Ltd. (SIPL), yang berkedudukan di Singapura. Kepemilikan SCPL pada SIPL adalah senilai AS\$1 atau sebesar 100% dari total modal yang disetor penuh.

Pada tanggal 30 Januari 2018, SIPL melakukan peningkatan modal sebesar AS\$96.114.000 dengan penerbitan 96.114.000 lembar saham yang seluruhnya diambil oleh SCPL. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan SCPL di SIPL tetap sebesar 100%.

Pada tanggal 25 Maret 2021, SIPL melakukan penurunan modal sebesar AS\$62.483.638. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan SCPL di SIPL tetap sebesar 100%.

Pada tanggal 11 Januari 2022, SIPL melakukan penurunan modal sebesar AS\$6.914.305. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan SCPL di SIPL tetap sebesar 100%.

5. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,	
		2022	2021
Kas			
Rupiah (2023: Rp5.728.124.130, 2022: Rp3.538.408.698 dan 2021: Rp4.031.110.845)	381.215	224.932	282.508
Dolar AS	95.210	-	-
Dolar Singapura (2023 dan 2022: SGD4.221)	3.119	3.128	-
Sub-total	479.544	228.060	282.508

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

Soechi Capital Pte Ltd (SCPL) and Subsidiary

On April 26, 2017, the Company established Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL), which was incorporated in Singapore. The Company's ownership in SCPL amounted to USD1 or equivalent to 100% from total fully paid shares.

On May 2, 2017, Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) established Soechi International Pte. Ltd. (SIPL), which was incorporated in Singapore. SCPL's ownership in SIPL amounted to USD1 or equivalent to 100% from total fully paid shares.

On January 30, 2018, SIPL increase its share capital amounted to USD96,114,000 with issuance of 96,114,000 shares which is fully taken by SCPL. After the transaction, SCPL's ownership in SIPL remained the same at 100%.

On March 25, 2021, SIPL decrease its share capital amounted to USD62,483,638. After the transaction, SCPL's ownership in SIPL remained the same at 100%.

On January 11, 2022, SIPL decrease its share capital amounted to USD6,914,305. After the transaction, SCPL's ownership in SIPL remained the same at 100%.

5. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

Cash on Hand
Rupiah (2023: Rp5.728.124.130, 2022: Rp3.538.408.698 and 2021: Rp4.031.110.845)
US Dollar
Singapore Dollar (2023 and 2022: SGD4,221)
Sub-total

5. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

5. Cash and Cash Equivalents (continued)

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,					
		2022	2021				
Kas di Bank				Cash in Banks			
Pihak Ketiga				Third Parties			
<u>Rekening Rupiah</u>				<u>Rupiah accounts</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023: Rp109.753.025.986, 2022: Rp48.743.698.733 dan 2021: Rp21.475.814.561)	7.304.208	3.098.576	1.505.067	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023: Rp109,753,025,986, 2022: Rp48,743,698,733 and 2021: Rp21,475,814,561)			
PT Bank Capital Indonesia Tbk (2023: Rp37.278.080.875, 2022: Rp5.264.989.210 dan 2021: Rp101.111.166.820)	2.480.905	334.689	7.086.067	PT Bank Capital Indonesia Tbk (2023: Rp37,278,080,875, 2022: Rp5,264,989,210 and 2021: Rp101,111,166,820)			
PT Bank Central Asia Tbk (2023: Rp2.775.192.167 2022: Rp1.074.582.173 dan 2021: Rp258.796.907)	184.693	68.310	18.137	PT Bank Central Asia Tbk (2023: Rp2,775,192,167, 2022: Rp1,074,582,173 and 2021: Rp258,796,907)			
PT Bank OCBC NISP Tbk (2023: Rp2.133.293.557, 2022: Rp83.680.665 dan 2021: Rp131.139.395)	141.973	5.319	9.191	PT Bank OCBC NISP Tbk (2023: Rp2,133,293,557, 2022: Rp83,680,665 and 2021: Rp131,139,395)			
PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2023: Rp1.008.933.548 dan 2022: Rp2.000.000)	67.146	127	-	PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2023: Rp1,008,933,548 and 2022: Rp2,000,000)			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023: Rp677.879.123, 2022: Rp481.763.289 dan 2021: Rp35.527.432)	45.114	30.625	2.490	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023: Rp677,879,123, 2022: Rp481,763,289 and 2021: Rp35,527,432)			
PT Bank Victoria International Tbk (2023: Rp376.526.058 dan 2022: Rp149.724.600)	25.058	9.518	-	PT Bank Victoria International Tbk (2023: Rp376,526,058 and 2022: Rp149,724,600)			
PT Bank Mayapada Internasional Tbk (2023: Rp134.542.008, 2022: Rp4.075.772.679 dan 2021: Rp10.483.875.752)	8.954	259.092	734.731	PT Bank Mayapada Internasional Tbk (2023: Rp134,542,008, 2022: Rp4,075,772,679 and 2021: Rp10,483,875,752)			
PT Bank KB Bukopin Tbk (2023: Rp69.950.627, 2022: Rp70.061.188 dan 2021: Rp3.843.788.517)	4.655	4.454	269.380	PT Bank KB Bukopin Tbk (2023: Rp69,950,627, 2022: Rp70,061,188 and 2021: Rp3,843,788,517)			
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2023: Rp2.659.602, 2022: Rp2.887.164 dan 2021: Rp3.297.164)	177	184	231	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2023: Rp2,659,602, 2022: Rp2,887,164 and 2021: Rp3,297,164)			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2023: Rp2.274.314, 2022: Rp2.511.124 dan 2021: Rp3.723.124)	151	160	261	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2023: Rp2,274,314, 2022: Rp2,511,124 and 2021: Rp3,723,124)			
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2023: Rp1.530.245, 2022: Rp1.830.245 dan 2021: Rp5.915.279)	102	116	415	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2023: Rp1,530,245, 2022: Rp1,830,245 and 2021: Rp5,915,279)			
Standard Chartered Bank, Jakarta (2021: Rp943.000)	-	-	66	Standard Chartered Bank, Jakarta (2021: Rp943,000)			
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2021: Rp657.021)	-	-	46	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2021: Rp657,021)			
PT Bank Jasa Jakarta (2021: Rp232.440)	-	-	16	PT Bank Jasa Jakarta (2021: Rp232,440)			
<u>Rekening Dolar AS</u>				<u>US Dollar accounts</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.250.993	110.889	303.621	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
PT Bank Capital Indonesia Tbk	80.839	4.039.743	18.955	PT Bank Capital Indonesia Tbk			
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	13.053	13.047	9.783	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk			
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	5.395	-	12.879	Oversea - Chinese Banking Corporation Limited, Singapore			
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.838	4.928	5.106	PT Bank OCBC NISP Tbk			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.572	3.705	13.055	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.015	3.075	3.195	PT Bank Maybank Indonesia Tbk			

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in US Dollar, unless
Otherwise Stated)

5. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

5. Cash and Cash Equivalents (continued)

	31 Desember/December 31,		
	30 Juni/ June 30, 2023	2022	2021
<u>Rekening Dolar AS (lanjutan)</u>			
PT Bank Central Asia Tbk	2.162	2.292	6.366
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.688	1.723	1.787
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.009	943	15.942
Standard Chartered Bank (Singapura) Ltd	-	-	13.500
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	-	1.007
DBS Bank Ltd, Singapura	-	-	7
<u>Rekening Dolar Singapura</u>			
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (2023: SGD142.246, 2022: SGD106.652 dan 2021: SGD39.692)	105.098	79.045	29.302
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023: SGD9.080, 2022: SGD2.150 dan 2021: SGD19.338)	6.709	1.593	14.276
<u>Rekening Euro</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023: EUR887, 2022: EUR1.216 dan 2021: EUR1.875)	966	1.292	2.119
Sub-total	21.742.473	8.073.445	10.076.998
Deposito Berjangka Pihak Ketiga			
<u>Rekening Dolar AS</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.700.000	16.130.000	8.700.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	150.800	5.650.800	14.580.800
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	15.000	15.000	-
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	-	1.800.000
<u>Rekening Rupiah</u>			
PT Bank Capital Indonesia Tbk (2023: Rp11.000.000.000, 2022: Rp5.000.000.000 dan 2021: Rp25.000.000.000)	732.064	317.844	1.752.049
PT Bank Victoria International Tbk (2023: Rp10.000.000.000 dan 2022: Rp10.000.000.000)	665.513	635.687	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023: Rp5.000.000.000, 2022: Rp10.000.000.000 dan 2021: Rp10.000.000.000)	332.757	635.687	700.820
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2022: Rp3.000.000.000 dan 2021: Rp57.000.000.000)	-	190.706	3.994.671
Sub-total	10.596.134	23.575.724	31.528.340
Total	32.818.151	31.877.229	41.887.846
<u>US Dollar accounts (continued)</u>			
PT Bank Central Asia Tbk			6.366
PT Bank CIMB Niaga Tbk			1.787
PT Bank Mayapada Internasional Tbk			15.942
Standard Chartered Bank (Singapore) Ltd			13.500
Standard Chartered Bank, Jakarta			1.007
DBS Bank Ltd, Singapore			7
<u>Singapore Dollar accounts</u>			
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (2023: SGD142,246, 2022: SGD106,652 and 2021: SGD39,692)			29.302
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023: SGD9,080, 2022: SGD2,150 and 2021: SGD19,338)			14.276
<u>Euro accounts</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023: EUR887, 2022: EUR1,216 and 2021: EUR1,875)			2.119
Sub-total			10.076.998
Time Deposits Third Parties			
<u>US Dollar accounts</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			8.700.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk			14.580.800
PT Bank Mayapada Internasional Tbk			-
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk			1.800.000
<u>Rupiah accounts</u>			
PT Bank Capital Indonesia Tbk (2023: Rp11,000,000,000, 2022: Rp5,000,000,000 and 2021: Rp25,000,000,000)			1.752.049
PT Bank Victoria International Tbk (2023: Rp10,000,000,000 and 2022: Rp10,000,000,000)			-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023: Rp5,000,000,000, 2022: Rp10,000,000,000 and 2021: Rp10,000,000,000)			700.820
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2022: Rp3,000,000,000 and 2021: Rp57,000,000,000)			3.994.671
Sub-total			31.528.340
Total			41.887.846

Deposito berjangka dalam mata uang Dolar AS menghasilkan tingkat suku bunga sebesar 1,35%-4,25% per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023, 0,75%-3,00% dan 0,01%-3,00% masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah menghasilkan tingkat suku bunga sebesar 2,25%-6,50% per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023, 1,75%-6,25% dan 2,20%-6,50% masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The time deposits in US Dollar accounts earn interest rates at 1.35%-4.25% per annum for the six-month period ended June 30, 2023, 0.75%-3.00% and 0.01%-3.00% per annum for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

The time deposits in Rupiah accounts earn interest rates at 2.25%-6.50% per annum for the six-month period ended June 30, 2023, 1.75%-6.25% and 2.20%-6.50% per annum for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

6. Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

6. Restricted Cash in Banks and Time Deposits

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,		
		2022	2021	
Kas di Bank				Cash in Banks
Pihak Ketiga				Third Parties
<u>Rekening Dolar AS</u>				<u>US Dollar accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.627.507	6.416.645	14.974.930	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.677.281	1.677.281	1.135.916	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	508.932	505.997	496.917	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.656	6.700	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Rekening Rupiah</u>				<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023: Rp6.564.628.114, 2022: Rp6.353.883.452 dan 2021: Rp8.153.074.150)	436.885	403.908	571.383	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023: Rp6,564,628,114, 2022: Rp 6,353,883,452 and 2021: Rp8,153,074,150)
Sub-total	9.257.261	9.010.531	17.179.146	Sub-total
Deposito Berjangka				Time Deposits
Pihak Ketiga				Third Parties
<u>Rekening Dolar AS</u>				<u>US Dollar accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	933.560	933.560	960.448	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Chailease International Financial Services Co., Ltd., Taiwan	-	-	187.500	Chailease International Financial Services Co., Ltd., Taiwan
<u>Rekening Rupiah</u>				<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023: Rp1.325.000.000 dan 2022: Rp24.850.000.000)	88.180	1.579.683	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023: Rp1,325,000,000 and 2022: 24,850,000,000)
Sub-total	1.021.740	2.513.243	1.147.948	Sub-total
Total	10.279.001	11.523.774	18.327.094	Total

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya tersebut diatas ditujukan untuk jaminan fasilitas pinjaman Perusahaan, SOKL, PUL, MOS, IEL, ABPL, SPU, AMO, SML dan LSM dari bank yang sama (Catatan 19).

As at June 30, 2023 and December 31, 2022, the restricted cash in banks and time deposits above was pledged as collateral for credit facilities of the Company, SOKL, PUL, MOS, IEL, ABPL, SPU, AMO, SML and LSM from the same bank (Note 19).

Pada tanggal 31 Desember 2021, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya tersebut diatas ditujukan untuk jaminan fasilitas pinjaman Perusahaan, SOKL, PUL, MOS, IEL, ABPL, SPU, AMO, SML dan LSM dari bank/perusahaan pembiayaan yang sama (Catatan 19) dan utang obligasi SCPL (Catatan 20).

As at December 31, 2021, the restricted cash and time deposits above was pledged as collateral for credit facilities of the Company, SOKL, PUL, MOS, IEL, ABPL, SPU, AMO, SML and LSM from the same bank/financing company (Note 19) and bonds payable of SCPL (Note 20).

Deposito berjangka dalam mata uang Dolar AS menghasilkan tingkat suku bunga sebesar 1,35%-4,25% per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023, 0,75%-3,00% dan 0,01%-3,00% masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The time deposits in US Dollar accounts earn interest rates at 1.35%-4.25% per annum for the six-month period ended June 30, 2023, 0.75%-3.00% and 0.01%-3.00% per annum for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah menghasilkan tingkat suku bunga sebesar 2,25%-6,50% per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023, 1,75%-6,25% dan 2,20%-6,50% masing-masing tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The time deposits in Rupiah accounts earn interest rates at 2.25%-6.50% per annum for the six-month period ended June 30, 2023, 1.75%-6.25% and 2.20%-6.50% per annum for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

7. Piutang Usaha

Rincian atas piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,		
		2022	2021	
Pihak ketiga				Third parties
PT Pertamina International Shipping	15.164.117	10.980.607	3.185.405	PT Pertamina International Shipping
Camar Resources Canada, Inc.	2.959.571	2.959.571	2.959.571	Camar Resources Canada, Inc.
Badan Sarana Pertahanan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia	1.763.610	-	-	Badan Sarana Pertahanan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia
Pertamina International Shipping Pte Ltd	-	1.755.000	-	Pertamina International Shipping Pte Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	3.686.993	2.250.701	2.530.714	Others (each below USD1,000,000)
Total	23.574.291	17.945.879	8.675.690	Total
Dikurangi dengan cadangan ECL/ penurunan nilai piutang usaha	(3.372.408)	(3.228.882)	(2.267.745)	Less allowance for ECL/impairment of trade receivables
Pihak ketiga - neto	20.201.883	14.716.997	6.407.945	Third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 17)	218.224	442.815	5.649.427	Related parties (Note 17)
Total	20.420.107	15.159.812	12.057.372	Total

7. Trade Receivables

Details of trade receivables based on customers are as follows:

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,		
		2022	2021	
Pihak ketiga				Third parties
Dolar AS	19.946.511	15.688.846	7.114.850	US Dollar
Rupiah (2023: Rp54.511.020.812, 2022: Rp35.505.391.200 dan 2021: Rp19.276.150.488)	3.627.780	2.257.033	1.350.911	Rupiah (2023: Rp54,511,020,812, 2022: Rp35,505,391,200 and 2021: Rp19,276,150,488)
Dolar Singapura (2021: SGD284.369)	-	-	209.929	Singapore Dollar (2021: SGD284,369)
Sub-total	23.574.291	17.945.879	8.675.690	Sub-total
Dikurangi dengan cadangan ECL/ penurunan nilai piutang usaha	(3.372.408)	(3.228.882)	(2.267.745)	Less allowance for ECL/impairment of trade receivables
Pihak ketiga - neto	20.201.883	14.716.997	6.407.945	Third parties - net
Pihak berelasi				Related parties
Dolar AS	217.148	80.041	5.649.427	US Dollar
Rupiah (2023: Rp16.170.000 dan 2022: Rp5.706.792.100)	1.076	362.774	-	Rupiah (2023: Rp16,170,000 and 2022: Rp5,706,792,100)
Sub-total	218.224	442.815	5.649.427	Sub-total
Neto	20.420.107	15.159.812	12.057.372	Net

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha milik SOKL, ABPL, PUL, AMO, IEL, MOS, SML, LSM dan SPU digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 19).

As at June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, trade receivables of SOKL, ABPL, PUL, AMO, IEL, MOS, SML, LSM and SPU are pledged as collaterals to bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 19).

7. Piutang Usaha (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,		
		2022	2021	
Belum jatuh tempo	15.781.764	9.003.504	3.071.037	Not yet due
Jatuh tempo:				Due:
Sampai dengan 30 hari	2.639.408	3.835.235	1.491.203	Less than 30 days
31 sampai 60 hari	463.957	453.388	-	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	338.735	762.733	329.438	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	4.568.651	4.333.834	9.433.439	More than 90 days
Total	23.792.515	18.388.694	14.325.117	Total
Dikurangi cadangan ECL/ penurunan nilai piutang usaha	(3.372.408)	(3.228.882)	(2.267.745)	Less allowance for ECL/impairment of trade receivables
Neto	20.420.107	15.159.812	12.057.372	Net

7. Trade Receivables (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Mutasi cadangan ECL/penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,		
		2022	2021	
Saldo awal	3.228.882	2.267.745	2.295.213	Beginning balance
Penambahan periode/tahun berjalan	-	1.409.569	22.042	Additions during the period/year
Penghapusan piutang periode/tahun berjalan	-	(270.320)	(23.358)	Receivables written-off during the period/year
Selisih kurs	143.526	(178.112)	(26.152)	Foreign currency difference
Saldo akhir	3.372.408	3.228.882	2.267.745	Ending balance

The changes in allowance for ECL/impairment of trade receivables are as follows:

Manajemen telah menilai dan berpendapat bahwa cadangan kerugian ECL/penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management has assessed and is of the opinion that the allowance for ECL/impairment is adequate to cover any possible losses arising from uncollectible trade receivables accounts.

8. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,		
		2022	2021	
Bahan bakar	9.199.363	5.743.400	5.816.660	Fuel
Bahan baku pembangunan kapal	930.474	4.562.965	1.191.597	Shipbuilding material
Total	10.129.837	10.306.365	7.008.257	Total

8. Inventories

This account consists of:

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Pendapatan" masing-masing sebesar AS\$12.216.879, AS\$2.894.103, AS\$16.810.990 dan AS\$8.550.904 pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

The cost of inventories recognized as expenses and included in "Cost of Revenues" amounted to USD12,216,879, USD2,894,103, USD16,810,990 and USD8,550,904 for the six-month periods ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

8. Persediaan (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi netonya, sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan bahan baku telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar AS\$1.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai.

9. Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,		
		2022	2021	
Uang muka pembelian	4.519.126	5.342.801	11.880.482	Advances to suppliers
Asuransi dibayar dimuka	815.193	426.557	183.423	Prepaid insurances
Lain-lain	349.774	86.035	50.724	Others
Total	5.684.093	5.855.393	12.114.629	Total

Uang muka pembelian kepada pemasok merupakan uang muka pembelian barang dan jasa untuk kegiatan operasional Grup.

8. Inventories (continued)

The Group's management believes that the carrying value of inventories above does not exceed the net realizable value, therefore allowance to adjust the carrying value of inventory to its net realizable value as at June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 is not necessary.

As at June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, the material inventories were insured against all risks of damage, each with total coverage of USD1,000,000. The Group's management believes that the inventories were adequately insured.

9. Advances and Prepaid Expenses

This account consists of:

Advances to suppliers represent advance payment for purchases of goods and services for the Group's normal operating activity.

10. Pendapatan yang Masih Harus Ditagih

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,		
		2022	2021	
Pihak ketiga				Third parties
PT Pertamina International Shipping	3.225.891	8.946.931	8.679.000	PT Pertamina International Shipping
PT Pertamina EP	1.803.900	908.900	-	PT Pertamina EP
Marin Selatan Limited	783.417	-	-	Marin Selatan Limited
Medco E&P Natuna Ltd.	763.500	788.950	788.950	Medco E&P Natuna Ltd.
Abu Dhabi Marine International Chartering Holdings RSC Ltd.	-	1.387.080	-	Abu Dhabi Marine International Chartering Holdings RSC Ltd.
Satuan Kerja Direktorat Transportasi Sungai, Danau dan Penyebrangan - Kementerian Perhubungan	-	274.650	770.631	Satuan Kerja Direktorat Transportasi Sungai, Danau dan Penyebrangan - Kementerian Perhubungan
Lain-lain (masing-masing AS\$500.000)	551.438	290.325	888.450	Others (each below US\$500,000)
Total Pihak berelasi (Catatan 17)	7.128.146	12.596.836	11.127.031	Total Related party (Note 17)
PT Global Karya Indonesia	-	219.786	219.786	PT Global Karya Indonesia
Total	7.128.146	12.816.622	11.346.817	Total

10. Unbilled Revenues

This account consists of:

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in US Dollar, unless
Otherwise Stated)

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

30 Juni/June 30, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	154.912.090	-	-	-	154.912.090	Land
Galangan kapal	58.397.449	-	-	-	58.397.449	Shipyards
Bangunan	17.866.352	-	-	-	17.866.352	Buildings
Kapal	461.605.417	-	-	-	461.605.417	Vessels
Perlengkapan kapal	4.850.500	380.871	-	-	5.231.371	Vessel supplies
Mesin	9.798.378	55.314	-	-	9.853.692	Machineries
Kendaraan	5.014.117	130.535	(64.232)	-	5.080.420	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	4.052.847	61.384	-	-	4.114.231	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	382.123	-	-	-	382.123	Workshop equipment
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	-	41.111	-	-	41.111	<u>Construction in progress</u>
Total	716.879.273	669.215	(64.232)	-	717.484.256	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Galangan kapal	4.885.089	977.231	-	-	5.862.320	Shipyards
Bangunan	6.532.937	446.659	-	-	6.979.596	Buildings
Kapal	152.378.126	9.586.198	-	-	161.964.324	Vessels
Perlengkapan kapal	3.328.943	402.442	-	-	3.731.385	Vessel supplies
Mesin	8.299.599	110.509	-	-	8.410.108	Machineries
Kendaraan	3.929.704	134.533	(64.232)	-	4.000.005	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	3.811.985	88.363	-	-	3.900.348	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	382.123	-	-	-	382.123	Workshop equipment
Total	183.548.506	11.745.935	(64.232)	-	195.230.209	Total
Nilai tercatat - neto	533.330.767				522.254.047	Net carrying amount

31 Desember/December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	154.912.090	-	-	-	154.912.090	Land
Galangan kapal	58.397.449	-	-	-	58.397.449	Shipyards
Bangunan	17.866.352	-	-	-	17.866.352	Buildings
Kapal	412.817.726	50.799.150	(2.011.459)	-	461.605.417	Vessels
Perlengkapan kapal	4.164.823	758.113	(72.436)	-	4.850.500	Vessel supplies
Mesin	9.792.308	6.070	-	-	9.798.378	Machineries
Kendaraan	4.828.109	255.908	(69.900)	-	5.014.117	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	3.973.880	78.967	-	-	4.052.847	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	382.123	-	-	-	382.123	Workshop equipment
Total	667.134.860	51.898.208	(2.153.795)	-	716.879.273	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Galangan kapal	2.930.630	1.954.459	-	-	4.885.089	Shipyards
Bangunan	5.639.619	893.318	-	-	6.532.937	Buildings
Kapal	135.202.990	18.353.193	(1.178.057)	-	152.378.126	Vessels
Perlengkapan kapal	2.547.355	841.206	(59.618)	-	3.328.943	Vessel supplies
Mesin	7.936.061	363.538	-	-	8.299.599	Machineries
Kendaraan	3.713.675	285.929	(69.900)	-	3.929.704	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	3.706.696	105.289	-	-	3.811.985	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	382.123	-	-	-	382.123	Workshop equipment
Total	162.059.149	22.796.932	(1.307.575)	-	183.548.506	Total
Nilai tercatat - neto	505.075.711				533.330.767	Net carrying amount

11. Aset Tetap (lanjutan)

11. Fixed Assets (continued)

31 Desember/December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	154.912.090	-	-	-	154.912.090	Land
Galangan kapal	43.656.051	-	-	14.741.398	58.397.449	Shipyards
Bangunan	17.852.559	13.793	-	-	17.866.352	Buildings
Kapal	432.843.857	-	(20.026.131)	-	412.817.726	Vessels
Perlengkapan kapal	2.836.147	1.415.694	(87.018)	-	4.164.823	Vessel supplies
Mesin	9.768.221	24.087	-	-	9.792.308	Machineries
Kendaraan	4.688.210	288.111	(148.212)	-	4.828.109	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	3.848.299	125.581	-	-	3.973.880	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	382.123	-	-	-	382.123	Workshop equipment
Aset dalam penyelesaian	14.688.270	53.128	-	(14.741.398)	-	Construction in progress
Total	685.475.827	1.920.394	(20.261.361)	-	667.134.860	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Galangan kapal	1.520.071	1.410.559	-	-	2.930.630	Shipyards
Bangunan	4.686.174	953.445	-	-	5.639.619	Buildings
Kapal	124.382.963	17.928.637	(7.108.610)	-	135.202.990	Vessels
Perlengkapan kapal	1.662.500	947.599	(62.744)	-	2.547.355	Vessel supplies
Mesin	7.420.172	515.889	-	-	7.936.061	Machineries
Kendaraan	3.532.234	265.068	(83.627)	-	3.713.675	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	3.562.203	144.493	-	-	3.706.696	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	380.899	1.224	-	-	382.123	Workshop equipment
Total	147.147.216	22.166.914	(7.254.981)	-	162.059.149	Total
Nilai tercatat - neto	538.328.611				505.075.711	Net carrying amount

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,		
	2023	2022	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	11.088.620	10.667.797	21.376.254	20.705.926	Cost of revenues (Note 26)
Beban usaha (Catatan 27)	606.871	629.876	1.237.394	1.324.017	Operating expenses (Note 27)
Beban lain-lain - lain-lain	50.444	91.641	183.284	136.971	Other expenses - others
Total	11.745.935	11.389.314	22.796.932	22.166.914	Total

Pada tahun 2022, penambahan kapal milik Grup termasuk reklasifikasi dari beban docking yang ditangguhkan sebesar AS\$6.160.710 (Catatan 34).

In 2022, addition to the Group's vessel includes reclassification from deferred charges on docking amounted to USD6,160,710 (Note 34).

Pada tahun 2021, 1 (satu) unit kapal milik SOKL yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual, dengan nilai tercatat sebesar AS\$706.026, telah dijual pada pihak ketiga dengan harga jual sebesar Rp8.925.725.000 (ekuivalen AS\$619.208). Selisih antara harga jual dan nilai tercatat aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sebesar AS\$86.818 dicatat sebagai bagian dari "Beban lain-lain - Lain-lain - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

In 2021, 1 (one) unit of SOKL's vessel which classified as non-current assets held-for-sale, with carrying value of USD706,026, has been sold to a third party with proceeds amounted to Rp8,925,725,000 (equivalent to USD619,208). Difference between the proceeds and the carrying value of non-current assets held-for-sale amounted to USD86,818 recorded as part of "Other expenses - Others - net" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

11. Aset Tetap (lanjutan)

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,	
	2023	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Harga jual	10.735	23.847
Dikurangi nilai tercatat:		
Aset tetap	-	-
Beban docking ditangguhkan	-	-
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	10.735	23.847

11. Fixed Assets (continued)

Disposals of fixed assets are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Proceeds	1.023.580	7.981.123	
Less carrying value:			
Fixed assets	(846.220)	(13.006.380)	
Deferred charges on docking	(148.547)	(16.192)	
Gain (loss) on disposal of fixed assets	28.813	(5.041.449)	

Liabilitas atas Transaksi Jual dan Sewa-balik

Success International Marine Pte Ltd (SIM)

Pada tanggal 22 Juni 2022, SIM dan Harbour Partners Ltd., Singapura, melakukan perjanjian transaksi jual dan sewa-balik atas 1 buah kapal SIM sebesar AS\$10.000.000, sebelum dikurangi dengan biaya transaksi sebesar AS\$112.503, dengan jangka waktu sewa selama 60 bulan.

Pada akhir masa sewa, SIM memiliki kewajiban untuk membeli kembali kapal tersebut.

Liabilities on Sale and Leaseback Transaction

Success International Marine Pte Ltd (SIM)

On June 22, 2022, SIM and Harbour Partners Ltd., Singapore, entered into a sale and leaseback transaction agreement for 1 of SIM vessel amounted to USD10,000,000, before deducting with transaction costs amounted to USD112,503, with a further charter period of 60 months.

At the end of the lease period, SIM has an obligation to repurchase the vessel.

	30 Juni/ June 30, 2023		
Juli 2023 - Juni 2024	1.884.900	July 2023 - June 2024	
Juli 2024 - Juni 2025	1.879.750	July 2024 - June 2025	
Juli 2025 - Juni 2026	1.879.750	July 2025 - June 2026	
Juli 2026 - Juni 2027	1.879.750	July 2026 - June 2027	
Juli 2027 - September 2027	3.319.300	July 2027 - September 2027	
Total pembayaran minimum sewa	10.843.450	Total minimum lease payment	
Dikurangi :		Less :	
Beban bunga yang belum diakui	(1.886.522)	Unrecognized interest expense	
Biaya transaksi yang belum diamortiasi	(86.246)	Unamortized transaction cost	
Liabilitas dari transaksi jual dan sewa-balik	8.870.682	Liabilities on sale and leaseback transaction	
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(1.208.449)	Current maturities	
Bagian jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	7.662.233	Long-term portion - net current maturities	

11. Aset Tetap (lanjutan)

Liabilitas atas Transaksi Jual dan Sewa-balik
 (lanjutan)

Success International Marine Pte Ltd (SIM)
 (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2022
Tahun 2023	1.879.750
Tahun 2024	1.884.900
Tahun 2025	1.879.750
Tahun 2026	1.879.750
Tahun 2027	4.251.450
Total pembayaran minimum sewa	11.775.600
Dikurangi :	
Beban bunga yang belum diakui	(2.220.311)
Biaya transaksi yang belum diamortiasi	(103.096)
Liabilitas dari transaksi jual dan sewa-balik Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	9.452.193 (1.154.429)
Bagian jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	8.297.764

Aset yang Dijaminkan

- Kapal-kapal milik SOKL, IEL, ABPL, LSM, SML, SPU, AMO dan PUL digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman Sindikasi dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Catatan 19).
- Pada tanggal 31 Desember 2021, kapal milik SOKL digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman *Term Loan* dari Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (Catatan 19).
- Kapal milik IEL digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman *Term Loan* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Catatan 19).
- Kapal milik SPU digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Catatan 19).
- Pada tanggal 31 Desember 2021, kapal milik SPU digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman pembelian kapal dan modal kerja dari perusahaan pembiayaan, Chailease International Financial Services Co., Ltd (Chailease) (Catatan 19).
- Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, kapal milik ABPL digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman pembelian kapal dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Catatan 19).
- Pada tanggal 30 Juni 2023, tanah galangan seluas 756.896 meter persegi dan bangunan di atasnya yang terletak di Karimun milik MOS, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit MOS dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 32).

11. Fixed Assets (continued)

Liabilities on Sale and Leaseback Transaction
 (continued)

Success International Marine Pte Ltd (SIM)
 (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022
Year 2023	1.879.750
Year 2024	1.884.900
Year 2025	1.879.750
Year 2026	1.879.750
Year 2027	4.251.450
Total minimum lease payment	11.775.600
Less :	
Unrecognized interest expense	(2.220.311)
Unamortized transaction cost	(103.096)
Liabilities on sale and leaseback transaction Current maturities	9.452.193 (1.154.429)
Long-term portion - net current maturities	8.297.764

Collateral Assets

- The vessels owned by SOKL, IEL, ABPL, LSM, SML, SPU, AMO and PUL are used as collateral for Syndicated Loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Note 19).
- As at December 31, 2021, the vessel owned by SOKL is used as collateral for a Term Loan facility from Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (Note 19).
- The vessel owned by IEL is used as collateral for the Term Loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Note 19).
- The vessel owned by SPU is used as collateral for an Investment Credit loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Note 19).
- As at December 31, 2021, the vessel owned by SPU is used as collateral for a vessel purchase loan facility and working capital from the financing company, Chailease International Financial Services Co., Ltd (Chailease) (Note 19).
- As at June 30, 2023 and December 31, 2022, the vessel owned ABPL is used as collateral for vessel purchase loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Note 19).
- As at June 30, 2023, shipyard land area of 756,896 square meters and building on it located in Karimun owned by MOS was pledged as collateral for MOS's loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 32).

11. Aset Tetap (lanjutan)

Aset yang Dijamin (lanjutan)

- h. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanah galangan seluas 600.929 meter persegi dan bangunan di atasnya yang terletak di Karimun milik MOS, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit MOS dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 32).
- i. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, 2 (dua) unit bangunan kantor milik SOKL, tanah galangan dan bangunan di atasnya yang terletak di Karimun milik MOS, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman sindikasi dari BCA dan Mandiri (Catatan 19).

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, tanah yang dimiliki oleh MOS yang terletak di Karimun berupa Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2026 sampai dengan 2048. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar AS\$6.137.058, AS\$6.137.058 dan AS\$1.662.282.

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, aset kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dan risiko perang (*War Risk*) serta perlindungan dan penggantian termasuk kerugian pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$348.115.000, AS\$366.615.000 dan AS\$326.634.000 melalui, LCH Insurance Brokers Pte. Ltd. dan PT Willis Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, aset kendaraan Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp24.157.891.500, Rp16.347.872.000 dan Rp25.661.850.000 melalui antara lain PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Bess Central Insurance, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Sahabat Artha Proteksi dan PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021.

11. Fixed Assets (continued)

Collateral Assets (continued)

- h. As at December 31, 2022 and 2021, shipyard land area of 600,929 square meters and building on it located in Karimun owned by MOS was pledged as collateral for MOS's loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 32).
- i. As at June 30, 2023 and December 31, 2022, 2 (two) units office buildings owned by SOKL, shipyard' land and buildings thereon, located in Karimun owned by MOS was pledged as collateral for syndicated loan facilities from BCA and Mandiri (Note 19).

As at June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, the titles of land, which are owned by MOS located in Karimun represent Hak Guna Bangunan (HGB) which will expire on various dates in 2026 until 2048. The Group's management believes the HGB can be renewed upon expiry.

As at June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to USD6,137,058, USD6,137,058 and USD1,662,282, respectively.

As at June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, the Group's vessels are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and War Risk and also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations under blanket policies for sum insured of USD348,115,000, USD366,615,000 and USD326,634,000 with LCH Insurance Brokers Pte. Ltd. and PT Willis Indonesia, respectively.

As at June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, the Group's vehicles are covered by All Risk insurance, under blanket policies for sum insured of Rp24,157,891,500, Rp16,347,872,000 and Rp25,661,850,000 through among others, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Bess Central Insurance, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Sahabat Artha Proteksi and PT Asuransi Etiqa International Indonesia.

The Group's management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in value of fixed assets as at June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021.

12. Sewa

12. Leases

	<u>Tanah/ Land</u>	<u>Bangunan/ Building</u>	<u>Total/Total</u>	
<u>Nilai aset hak-guna</u>				<u>Costs of right-of-use assets</u>
Saldo awal				Beginning balance
(1 Januari 2023)	314.759	-	314.759	(January 1, 2023)
Penambahan tahun berjalan	-	5.456.302	5.456.302	Addition during the year
Pada tanggal				
30 Juni 2023	314.759	5.456.302	5.771.061	As at June 30, 2023
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Pada tanggal 1 Januari 2023	13.347	-	13.347	As at January 1, 2023
Penambahan tahun berjalan	2.224	882.479	884.703	Addition during the year
Pada tanggal				
30 Juni 2023	15.571	882.479	898.050	As at June 30, 2023
Nilai tercatat pada tanggal				Carrying value as at
30 Juni 2023	299.188	4.573.823	4.873.011	June 30, 2023
		<u>Tanah/Land</u>		
<u>Nilai aset hak-guna</u>				<u>Costs of right-of-use assets</u>
Saldo awal				Beginning balance
(1 Januari 2022)		314.759		(January 1, 2022)
Penambahan tahun berjalan		-		Addition during the year
Pada tanggal				
31 Desember 2022		314.759		As at December 31, 2022
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Pada tanggal 1 Januari 2022		8.898		As at January 1, 2022
Penambahan tahun berjalan		4.449		Addition during the year
Pada tanggal				
31 Desember 2022		13.347		As at December 31, 2022
Nilai tercatat pada tanggal				Carrying value as at
31 Desember 2022		301.412		December 31, 2022
		<u>Tanah/Land</u>		
<u>Nilai aset hak-guna</u>				<u>Costs of right-of-use assets</u>
Saldo awal				Beginning balance
(1 Januari 2021)		314.759		(January 1, 2021)
Penambahan tahun berjalan		-		Addition during the year
Pada tanggal				
31 Desember 2021		314.759		As at December 31, 2021
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Pada tanggal 1 Januari 2021		4.449		As at January 1, 2021
Penambahan tahun berjalan		4.449		Addition during the year
Pada tanggal				
31 Desember 2021		8.898		As at December 31, 2021
Nilai tercatat pada tanggal				Carrying value as at
31 Desember 2021		305.861		December 31, 2021

12. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa:

	30 Juni/ June 30, 2023
Juli 2023 - Juni 2024	2.456.268
Juli 2024 - Juni 2025	2.057.592
Juli 2025 - Maret 2026	1.080.577
Total pembayaran minimum sewa	5.594.437
Dikurangi beban bunga yang belum diakui	(419.064)
Liabilitas sewa	5.175.373
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(2.197.842)
Bagian jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	2.977.531

12. Leases (continued)

Lease liabilities:

July 2023 - June 2024	2.456.268
July 2024 - June 2025	2.057.592
July 2025 - March 2026	1.080.577
Total minimum lease payment	5.594.437
Less unrecognized interest expense	(419.064)
Lease liabilities	5.175.373
Current maturities	(2.197.842)
Long-term portion - net current maturities	2.977.531

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognised in profit or loss:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,		
		2022	2021	
Beban penyusutan				Depreciation expense
Beban pokok pendapatan - beban pembangunan dan perbaikan kapal	2.224	4.449	4.449	Cost of revenues - shipbuilding and shiprepair expenses
Beban usaha (Catatan 27)	882.479	-	-	Operating expenses (Note 27)
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 28)	164.495	-	-	Interest expense on lease liabilities (Note 28)
Total	1.049.198	4.449	4.449	Total

Beban bunga atas liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar AS\$164.495 dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" (Catatan 28) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest expense on lease liabilities for the year ended June 30, 2023 amounting to USD164,495 was recorded as part of "Finance Cost" (Note 28) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

13. Aset Tidak Lancar Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,		
		2022	2021	
Beban <i>docking</i> ditangguhkan - neto	10.703.763	10.432.524	19.609.002	Deferred charges on docking - net
Lain-lain	124.733	559.438	133.058	Others
Total	10.828.496	10.991.962	19.742.060	Total

13. Other Non-Current Assets

This account consists of:

14. Utang Usaha

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,	
		2022	2021
Pihak ketiga			
PT Multi Teknik Maritim	944.624	149.109	-
LCH Insurance Brokers Pte., Ltd., Singapura	874.838	434.706	308.797
KMG Lubricants International Norwegian Oil Trading Pte., Ltd., Singapura	414.810	-	-
Planet Asia Pte., Ltd. Glander International Bunkering Pte., Ltd.	361.306	232.836	-
MAN Energy Solutions Sing Fuels Pte., Ltd., Singapura	272.676	-	-
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$250.000)	253.927	-	-
	251.837	-	-
	95	278.095	-
	5.494.713	2.672.616	3.367.356
Sub-total pihak ketiga	8.868.826	3.767.362	3.676.153
Pihak-pihak berelasi (Catatan 17)	390.848	19.199	285.266
Total	9.259.674	3.786.561	3.961.419

14. Trade Payables

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,	
		2022	2021
Pihak ketiga			
Rupiah (2023: Rp69.943.200.759, 2022: Rp27.422.176.124 dan 2021: Rp31.751.318.601)	4.654.812	1.743.193	2.225.195
Dolar AS	3.514.995	1.799.070	1.249.620
Dolar Singapura (2023: SGD490.440, 2022: SGD207.993 dan 2021: SGD144.018)	362.363	154.155	106.318
Yen Jepang (2023: JPY26.307.438, 2022: JPY4.979.263 dan 2021: JPY8.993.240)	183.692	37.213	78.083
Euro (2023: EUR109.251, 2022: EUR23.506 dan 2021: EUR10.405)	119.051	24.973	11.760
Poundsterling Inggris (2023: GBP15.109, 2022: GBP7.232 dan 2021: GBP3.847)	19.247	8.701	5.177
Uni Emirat Arab Dirham (2023: AED31.990)	8.658	-	-
Ringgit Malaysia (2023: MYR22.530)	4.818	-	-
Krona Norwegia (2023: NOK12.843 dan 2022: NOK565)	1.190	57	-
Sub-total pihak ketiga	8.868.826	3.767.362	3.676.153

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,	
		2022	2021
Third parties			
PT Multi Teknik Maritim			-
LCH Insurance Brokers Pte., Ltd., Singapura			308.797
KMG Lubricants International Norwegian Oil Trading Pte., Ltd., Singapura			-
Planet Asia Pte., Ltd. Glander International Bunkering Pte., Ltd.			-
MAN Energy Solutions Sing Fuels Pte., Ltd., Singapura			-
Others (each below USD250,000)			-
Sub-total third parties			285.266
Related parties (Note 17)			
Total			

14. Utang Usaha (lanjutan)

14. Trade Payables (continued)

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,		
		2022	2021	
Pihak-pihak berelasi				Related parties
Rupiah				Rupiah
(2023: Rp3.574.834.517, 2022: Rp302.019.469 dan 2021: Rp4.070.461.980)	237.910	19.199	285.266	(2023: Rp3,574,834,517, 2022: Rp302,019,469 and 2021: Rp4,070,461,980)
Dolar AS	152.938	-	-	US Dollar
Sub-total pihak berelasi	390.848	19.199	285.266	Sub-total related parties
Total	9.259.674	3.786.561	3.961.419	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade payables by aging are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,		
		2022	2021	
Belum jatuh tempo	6.811.465	1.817.462	1.873.536	Not yet due
Jatuh tempo:				Due:
Sampai dengan 30 hari	538.944	1.140.138	673.789	Less than 30 days
31 sampai 60 hari	1.909.265	81.820	92.317	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	-	4.627	102.785	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	-	742.514	1.218.992	More than 90 days
Total	9.259.674	3.786.561	3.961.419	Total

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha. Sumber pembayaran utang usaha adalah saldo kas dari hasil pendapatan Grup.

As at June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, there was no collateral provided by the Group for the trade payables. The source of repayment of the trade payables is the cash balance from the Group's revenue proceeds.

15. Perpajakan

15. Taxations

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,		
		2022	2021	
<u>Indonesia</u>				<u>Indonesia</u>
Pajak Pertambahan Nilai - neto	2.311.799	1.392.667	900.525	Value-Added Tax - net
Pajak Penghasilan Badan	6.780	-	-	Corporate Income Tax
<u>Singapura</u>				<u>Singapore</u>
Pajak Penghasilan Badan	-	-	17.287	Corporate Income Tax
Total	2.318.579	1.392.667	917.812	Total

15. Perpajakan (lanjutan)

15. Taxations (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,		
		2022	2021	
Pajak penghasilan:				Income taxes:
Pasal 4 (2) (final)	30.218	14.409	12.372	Article 4 (2) (final)
Pasal 15 (final)	56.924	37.547	23.151	Article 15 (final)
Pasal 21	35.217	22.584	18.895	Article 21
Pasal 23	14.498	17.147	17.723	Article 23
Pasal 25	232	-	-	Article 25
Pasal 26	-	-	4.769	Article 26
Pajak penghasilan badan:				Corporate income taxes:
Tahun 2023 (taksiran)	39.684	-	-	Year 2023 (estimated)
Tahun 2022	-	9.373	4.536	Year 2022
Pajak Pertambahan Nilai - neto	5.798	-	-	Value-Added Tax - net
Total	182.571	101.060	81.446	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak

c. Tax Benefit (Expense)

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

Tax benefit (expense) of the Company and Subsidiaries are as follows:

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,		
	2023	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022	2021	
Final					Final
Entitas Anak	(1.002.922)	(863.071)	(1.823.810)	(1.611.776)	Subsidiaries
Kini					Current
Perusahaan	(519)	(3.986)	(13.795)	(16.119)	The Company
Entitas Anak	(47.483)	(445.854)	(458.757)	(708.186)	Subsidiaries
Sub-total	(48.002)	(449.840)	(472.552)	(724.305)	Sub-total
Tangguhan					Deferred
Perusahaan	2.757	-	(5.464)	29.074	The Company
Entitas Anak	3.985	-	(1.364)	12.091	Subsidiaries
Sub-total	6.742	-	(6.828)	41.165	Sub-total
Beban pajak - neto	(1.044.182)	(1.312.911)	(2.303.190)	(2.294.916)	Tax expense - net

d. Pajak Penghasilan Final

d. Final Income Tax

Entitas anak, kecuali MOS dan entitas anak luar negeri, bergerak di bidang pelayaran yang dikenakan PPh pasal 15 final sebesar 1,2% dari peredaran bruto sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan SE-29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996.

The Subsidiaries, except MOS and foreign subsidiaries, are engaged in shipping, which is subject to final income tax article 15 rate of 1.2% from gross income based on Finance Ministry Decisions No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 and SE-29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996.

15. Perpajakan (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Final (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan final sehubungan dengan pengoperasian kapal Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,		
	2023	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022	2021	
Total pendapatan neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	86.748.269	65.938.927	144.081.317	128.761.127	Total net revenue per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi dan penyesuaian	8.595.106	8.441.916	16.695.118	18.542.673	Elimination and adjustments
Pendapatan yang tidak dikenakan pajak final:					Revenues not subjected to final tax of:
Perusahaan	(317.261)	(327.201)	(637.798)	(701.162)	The Company
Entitas Anak	(11.449.233)	(2.131.090)	(8.154.468)	(12.287.971)	Subsidiaries
Pendapatan dari sewa kapal dan jasa pelayaran - Indonesia	83.576.881	71.922.552	151.984.169	134.314.667	Revenues from vessel rental and freight services - Indonesia
PPH pasal 15 (final) sebesar 1,2%	1.002.922	863.071	1.823.810	1.611.776	Income tax article 15 (final) at 1.2%
PPH pasal 15 (final) yang dipotong atau disetor pada tahun berjalan	(978.525)	(861.324)	(1.789.673)	(1.590.031)	Income tax article 15 (final) which already withheld or paid in current year
PPH Pasal 15 (final) yang terutang dari beban sewa kapal kepada perusahaan pelayaran dalam negeri	32.527	14.963	3.410	1.406	Income Tax Article 15 (final) payables from vessel rental expenses to domestic shipping company
Utang pajak penghasilan pasal 15 (final)	56.924	16.710	37.547	23.151	Income tax article 15 (final)

e. Pajak Kini - Tidak Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,		
	2023	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	9.056.603	6.537.803	8.782.635	7.727.293	Profit before income tax expense per consolidated of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak	(8.089.380)	(6.177.422)	(7.908.675)	(8.033.955)	Profit before income tax benefit (expense) of Subsidiaries
Eliminasi dan penyesuaian	57.765.510	(359.988)	(998.370)	293.316	Elimination and adjustments
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	58.732.733	393	(124.410)	(13.346)	Profit (loss) before income tax benefit (expense) of the Company
Beda temporer:					Temporary differences:
Imbalan kerja	12.533	-	(24.834)	31.876	Employees benefits

15. Taxations (continued)

d. Final Income Tax (continued)

The calculation of the final income tax in connection with the operation of the Subsidiaries is as follows:

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,		
	2023	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022	2021	
Total pendapatan neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	86.748.269	65.938.927	144.081.317	128.761.127	Total net revenue per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi dan penyesuaian	8.595.106	8.441.916	16.695.118	18.542.673	Elimination and adjustments
Pendapatan yang tidak dikenakan pajak final:					Revenues not subjected to final tax of:
Perusahaan	(317.261)	(327.201)	(637.798)	(701.162)	The Company
Entitas Anak	(11.449.233)	(2.131.090)	(8.154.468)	(12.287.971)	Subsidiaries
Pendapatan dari sewa kapal dan jasa pelayaran - Indonesia	83.576.881	71.922.552	151.984.169	134.314.667	Revenues from vessel rental and freight services - Indonesia
PPH pasal 15 (final) sebesar 1,2%	1.002.922	863.071	1.823.810	1.611.776	Income tax article 15 (final) at 1.2%
PPH pasal 15 (final) yang dipotong atau disetor pada tahun berjalan	(978.525)	(861.324)	(1.789.673)	(1.590.031)	Income tax article 15 (final) which already withheld or paid in current year
PPH Pasal 15 (final) yang terutang dari beban sewa kapal kepada perusahaan pelayaran dalam negeri	32.527	14.963	3.410	1.406	Income Tax Article 15 (final) payables from vessel rental expenses to domestic shipping company
Utang pajak penghasilan pasal 15 (final)	56.924	16.710	37.547	23.151	Income tax article 15 (final)

e. Current Tax - Non Final

The reconciliation between profit before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

15. Perpajakan (lanjutan)

15. Taxations (continued)

e. Pajak Kini - Tidak Final (lanjutan)

e. Current Tax - Non Final (continued)

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,		
	2023	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022	2021	
Beda tetap:					Permanent differences:
Pendapatan bunga	(1.165)	(459)	(808)	(1.508)	Interest income
Penghasilan dividen	(58.266.640)	-	-	-	Dividend income
Lain-lain	(475.101)	35.909	232.648	79.249	Others
Beda tetap - neto	(58.742.906)	35.450	231.840	77.741	Permanent differences - net
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	2.360	35.843	82.596	96.271	Estimated taxable income of the Company
Beban pajak kini:					Current tax expense:
Perusahaan	519	3.986	13.795	16.119	The Company
Entitas anak	47.483	445.854	458.757	708.186	Subsidiaries
Total	48.002	449.840	472.552	724.305	Total
Pajak penghasilan dibayar dimuka Perusahaan:					Prepayments of income taxes of the Company:
Pasal 23	6.345	6.544	12.756	14.023	Article 23
Pasal 25	954	712	711	1.676	Article 25
Total	7.299	7.256	13.467	15.699	Total
Pajak penghasilan dibayar dimuka entitas anak	7.799	477.423	449.712	721.357	Prepayments of income taxes of the subsidiaries
Taksiran utang pajak penghasilan badan:					Estimated corporate income tax payables:
Perusahaan	-	-	328	420	The Company
Entitas Anak	39.684	-	9.045	4.116	Subsidiaries
Total	39.684	-	9.373	4.536	Total
Pajak dibayar dimuka - pajak penghasilan badan:					Prepaid tax - corporate income tax:
Perusahaan	6.780	3.270	-	-	The Company
Entitas anak	-	31.569	-	17.287	Subsidiary
Total	6.780	34.839	-	17.287	Total

Taksiran laba kena pajak dari hasil rekonsiliasi tahun fiskal 2022 dan 2021 di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Undang-undang No. 36 Tahun 2008 pasal 31E menyatakan bahwa Wajib Pajak dalam negeri dengan pendapatan kotor kurang dari Rp50.000.000.000 akan mendapatkan fasilitas pajak dalam bentuk pengurangan tarif pajak yang berlaku dari laba kena pajak atas bagian dari pendapatan kotor sampai sebesar Rp4.800.000.000. Perusahaan menggunakan fasilitas ini dalam menghitung pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The estimated taxable income resulted from the above reconciliation for the fiscal year 2022 and 2021 provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return submitted to Tax Office.

Law No. 36 of 2008 article 31E states that the taxpayers with gross revenue of less than Rp50,000,000,000 will get the facility in the form of tax reductions on enacted tax rate of income tax on the taxable portion of gross revenue amounted to Rp4,800,000,000. The Company utilizes this facility in computing its current income tax for the years ended December 31, 2022 and 2021.

15. Perpajakan (lanjutan)

15. Taxations (continued)

f. Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax

Aset dan manfaat pajak tangguhan atas beda temporer pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and tax benefits of temporary differences as at June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 are as follows:

30 Juni/June 30, 2023								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Selisih Kurs/ Foreign Currency Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance			
Perusahaan						The Company		
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets		
Imbalan kerja karyawan	42.681	2.757	8.181	2.047	55.666	Employee benefits		
Entitas Anak						Subsidiary		
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets		
Imbalan kerja karyawan	36.064	3.985	42.986	1.881	84.916	Employee benefits		
Total Aset Pajak Tangguhan	78.745	6.742	51.167	3.928	140.582	Total Deferred Tax Assets		
31 Desember/December 31, 2022								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Selisih Kurs/ Foreign Currency Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance			
Perusahaan						The Company		
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets		
Imbalan kerja karyawan	59.143	(5.464)	(6.180)	(4.818)	42.681	Employee benefits		
Entitas Anak						Subsidiary		
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets		
Imbalan kerja karyawan	30.309	(1.364)	10.467	(3.348)	36.064	Employee benefits		
Total Aset Pajak Tangguhan	89.452	(6.828)	4.287	(8.166)	78.745	Total Deferred Tax Assets		
31 Desember/December 31, 2021								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Selisih Kurs/ Foreign Currency Difference	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Dampak perubahan tarif pajak/Effect of the change in tax rates								
Perusahaan								The Company
Aset pajak tangguhan								Deferred tax assets
Imbalan kerja karyawan	131.045	7.013	(1.722)	(90.108)	22.061	(9.146)	59.143	Employee benefits
Entitas Anak								Subsidiary
Aset pajak tangguhan								Deferred tax assets
Imbalan kerja karyawan	56.976	3.627	(734)	(35.175)	8.464	(2.849)	30.309	Employee benefits
Total Aset Pajak Tangguhan	188.021	10.640	(2.456)	(125.283)	30.525	(11.995)	89.452	Total Deferred Tax Assets

15. Perpajakan (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022, serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,		
	2023	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	9.056.603	6.537.803	8.782.635	7.727.293	Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak	(8.089.380)	(6.177.422)	(7.908.675)	(8.033.955)	Profit before income tax benefit (expense) of Subsidiaries
Eliminasi dan penyesuaian	57.765.510	(359.988)	(998.370)	293.316	Elimination and adjustments
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	58.732.733	393	(124.410)	(13.346)	Profit (loss) before income tax benefit (expense) of the Company
Manfaat (beban) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(12.921.201)	(86)	27.370	2.936	Income tax benefit (expense) computed using the applicable tax rate
Pengaruh pajak atas:					Tax effects on:
Beda tetap	12.923.439	(7.799)	(51.005)	(17.103)	Permanent differences
Pengurangan tarif pajak	-	3.899	4.376	5.061	Tax rate deduction
Penyesuaian aset pajak tangguhan	-	-	-	22.061	Deferred tax asset adjustment
Manfaat (beban) pajak penghasilan: Perusahaan	2.238	(3.986)	(19.259)	12.955	Income tax benefit (expense) of: The Company
Entitas anak - neto	(1.046.420)	(1.308.925)	(2.283.931)	(2.307.871)	Subsidiaries - net
Taksiran beban pajak penghasilan - neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.044.182)	(1.312.911)	(2.303.190)	(2.294.916)	Estimated income tax expense - net per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

g. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

15. Taxations (continued)

f. Deferred Tax (continued)

The reconciliation between income tax expense computed using the applicable tax rates on the profit before income tax expense reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the six-month periods ended June 30, 2023 and 2022, and for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

g. Changes in Corporate Tax Rate

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

15. Perpajakan (lanjutan)

g. Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022. Perusahaan menggunakan fasilitas ini dalam menghitung pajak kini untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023. Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan diatas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis asset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya

h. Administrasi

Perusahaan, SOKL, ABPL, MOS, IEL, PUL, SML, AMO, SPU, LSM telah memperoleh ijin untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar AS\$ (mata uang fungsional).

16. Beban yang Masih Harus Dibayar

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,		
		2022	2021	
Beban operasional kapal	4.998.135	3.849.599	1.219.791	Operating costs of vessels
Gaji dan tunjangan	717.303	510.582	632.684	Salaries and allowances
Beban operasional <i>shipyard</i>	469.016	1.639.679	104.572	Operating cost of shipyard
Bunga pinjaman bank dan utang obligasi	249.384	341.341	2.212.143	Interest on bank loans and bonds payable
Sewa kapal (Catatan 17)	126.000	248.850	130.200	Vessel rental (Note 17)
Lain-lain	1.012.225	811.858	839.726	Others
Total	7.572.063	7.401.909	5.139.116	Total

15. Taxations (continued)

g. Changes in Corporate Tax Rate (continued)

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year. The Company utilizes this facility in computing its current income tax for the periods ended June 30, 2023. For domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

h. Administration

The Company, SOKL, ABPL, MOS, IEL, PUL, SML, AMO, SPU, LSM have obtained a permission to file its taxation in US Dollar (functional currency).

16. Accrued Expenses

This account consists of:

17. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Rincian saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

17. Balances and Transactions with Related Parties

The details of account balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount			Persentase dari Total Aset/ Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/Liabilities (%)			
	30 Juni/ June 30,		31 Des/Dec 31,	30 Juni/ June 30,		31 Des/Dec 31,	
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	
Piutang usaha (Catatan 7)/ Trade receivables (Note 7)							
PT Global Karya Indonesia	217.148	-	-	0,03	-	-	
PT Adiraja Armada Maritim	1.076	362.774	-	0,00	0,06	-	
PT Sejahtera Bahari Abadi	-	56.218	959.427	-	0,01	0,15	
PT Lautan Pasifik Sejahtera	-	23.823	4.690.000	-	0,00	0,75	
Total	218.224	442.815	5.649.427	0,03	0,07	0,90	
Pendapatan yang masih harus ditagih (Catatan 10)/Unbilled revenue (Note 10)							
PT Global Karya Indonesia	-	219.786	219.786	-	0,03	0,03	
Aset hak guna - neto/ Right-of-use assets - net							
PT Sejahtera Bahari Abadi	4.221.971	-	-	0,67	-	-	
Utang usaha (Catatan 14)/ Trade payables (Note 14)							
PT Sejahtera Bahari Abadi	243.380	-	-	0,10	-	-	
PT Vektor Maritim	109.324	-	28.762	0,04	-	0,01	
PT Rezeki Putra Energi	22.822	19.199	227.742	0,01	0,01	0,09	
PT Equator Maritime	15.322	-	28.762	0,01	-	0,01	
Total	390.848	19.199	285.266	0,16	0,01	0,11	
Utang lain-lain/Other payables							
PT Sejahtera Bahari Abadi	4.529	60.853	104.318	0,00	0,02	0,04	
Beban yang masih harus dibayar (Catatan 16)/ Accrued expense (Note 16)							
PT Sejahtera Bahari Abadi	126.000	248.850	130.200	0,05	0,10	0,05	
Liabilitas sewa (Catatan 12)/ Lease liabilities (Note 12)							
PT Sejahtera Bahari Abadi	4.820.962	-	-	1,95	-	-	
	Jumlah/Amount			Persentase dari Total Pendapatan/Beban (%)/ Percentage to Total Income/Expenses(%)			
	30 Juni/June 30,		31 Des/Dec 31,	30 Juni/June 30,		31 Des/Dec 31,	
	2023	2022	2022	2021	2023	2022	2022
	2021				2023	2022	2022
	2021				2023	2022	2022
Pendapatan (Catatan 25)/ Revenue (Note 25)							
PT Adiraja Armada Maritim	1.102	-	364.768	-	0,00	-	0,25
PT Sejahtera Bahari Abadi	-	128.603	128.603	117.843	-	0,19	0,09
PT Global Karya Indonesia	-	-	-	219.786	-	-	0,17
Total	1.102	128.603	493.371	337.629	0,00	0,19	0,34

17. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

17. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

	Jumlah/Amount				Persentase dari Total Pendapatan/Beban (%)/ Percentage to Total Income/Expenses(%)			
	30 Juni/June 30,		31 Des/Dec 31,		30 Juni/June 30,		31 Des/Dec 31,	
	2023	2022	2022	2021	2023	2022	2022	2021
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenues								
<i>Sewa kapal/Rental vessel/ PT Sejahtera Bahari Abadi</i>	860.339	595.631	1.361.082	1.527.036	1,33	1,34	1,32	1,64
<i>Jasa manajemen pengelolaan kapal/Management fee for vessel operation</i>								
PT Vektor Maritim	170.198	159.049	209.383	316.500	0,26	0,36	0,20	0,34
PT Equator Maritime	103.524	159.049	203.195	316.500	0,16	0,36	0,20	0,34
<i>Pembelian/Purchases</i>								
PT Rezeki Putra Energi	38.806	193.995	315.181	1.060.862	0,06	0,44	0,31	1,14
Total	1.172.867	1.107.724	2.088.841	3.220.898	1,81	2,50	2,03	3,46
Beban usaha/Operating expense								
PT Sejahtera Bahari Abadi	844.394	867.720	1.802.955	1.455.649	14,00	17,84	16,66	14,65

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/ transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/Related Parties	Relasi/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/ Transactions
PT Rezeki Putra Energi	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang usaha dan pembelian/ Trade payables and purchases
PT Lautan Pasifik Sejahtera	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha/ Trade receivables
PT Sejahtera Bahari Abadi	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha, aset hak guna - neto, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, pendapatan, beban sewa kapal, sewa kantor dan penyusutan aset hak-guna/ Trade receivables, right-of-use assets - neto trade payables, other payable, accrued expense, lease liabilities, revenue, rental vessel expense, rental office and depreciation right-of-use assets
PT Equator Maritime	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang usaha dan jasa manajemen pengelolaan kapal/ Trade payables and management fee for vessel operation
PT Vektor Maritim	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang usaha dan jasa manajemen pengelolaan kapal/ Trade payables and management fee for vessel operation
PT Global Karya Indonesia	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha, pendapatan yang masih harus ditagih dan pendapatan/ Trade receivables, unbilled revenue and revenue
PT Adiraja Armada Maritime	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivables and revenue
Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Personal manajemen kunci/ Key management personel	Remunerasi/ Remuneration

17. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Perusahaan afiliasi adalah entitas dalam pengendalian oleh pemegang saham yang sama dan/atau memiliki dewan komisaris atau direksi yang sama dengan Grup.

Manajemen telah menilai dan berpendapat bahwa ECL untuk piutang dari pihak-pihak berelasi adalah nihil mengingat risiko gagal bayar rendah atau kecil.

Utang lain-lain tersebut tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, serta harus dilunasi setiap saat berdasarkan permintaan dari pemberi pinjaman.

SOKL, ABPL, PUL, SPU, AMO, IEL dan SML melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan ruangan kantor. Pada tahun 2023, para pihak sepakat untuk mengubah jangka waktu sewa menjadi tiga tahun sejak 1 Januari 2023.

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut (ekuivalen dalam Dolar AS):

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,		
	2023	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022	2021	
Pihak Ketiga					Third Parties
Komisaris	158.916	120.829	201.366	311.767	Komisaris
Direksi	166.396	168.200	309.736	360.297	Direksi
Total	325.312	289.029	511.102	672.064	Total

17. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Affiliated companies are entities under common control by the same shareholders and/or same boards of commissioners or directors of the Group.

Management has assessed and is of the opinion that the ECL is nil for receivables from related parties in view of the risk of default is low or remote.

Other payables is non-interest bearing, unsecured and repayable based on demand by the lender.

SOKL, ABPL, PUL, SPU, AMO, IEL and SML entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, a related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent an office space. In 2023, all parties agreed to change the lease term into three years since January 1, 2023.

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows (equivalent in US Dollar):

18. Pendapatan Diterima Dimuka

Rincian atas pendapatan diterima dimuka berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,		
		2022	2021	
Pihak ketiga				Third parties
<u>Entitas anak dalam negeri</u>				<u>Domestic subsidiary</u>
Galangan:				Shipyards:
Perbaikan kapal	418.142	917.616	308.681	Ship repair
Pembangunan kapal	-	3.387.664	-	Shipbuilding
<u>Entitas anak luar negeri</u>				<u>Foreign subsidiary</u>
Charter	204.000	204.000	-	Charter
Total	622.142	4.509.280	308.681	Total

18. Unearned Revenues

Details of unearned revenues based on customers are as follows:

19. Pinjaman Jangka Panjang

Rincian pinjaman jangka panjang berdasarkan mata uang dan fasilitas adalah sebagai berikut:

19. Long-Term Loans

The details of long-term loans based on currencies and facilities are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,		
		2022	2021	
Pinjaman Jangka Panjang				Long-Term Loans
Perusahaan dan Entitas Anak				The Company and Subsidiaries
<u>Dolar AS</u>				<u>US Dollar</u>
Pinjaman Sindikasi (TFC)				Syndicated Loan (TFC)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	139.865.370	151.448.162	121.499.686	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	46.621.790	50.482.720	40.499.896	PT Bank Central Asia Tbk
Entitas Anak				The Subsidiaries
<u>Dolar AS</u>				<u>US Dollar</u>
Pinjaman Berjangka				Term Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.958.884	23.591.963	7.200.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.060.000	9.220.000	13.540.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	-	-	7.812.500	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
Chailease International Financial Service Co. Ltd.	-	-	3.966.250	Chailease International Financial Service Co. Ltd.
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(1.684.351)	(2.003.250)	(1.855.878)	Less unamortized loan transaction cost
Total	212.821.693	232.739.595	192.662.454	Total
<u>Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:</u>				<u>Less current maturities of long-term bank loans:</u>
Pinjaman Sindikasi (TFC)				Syndicated Loan (TFC)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.036.346	22.408.196	14.505.394	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7.678.782	7.469.399	4.835.131	PT Bank Central Asia Tbk
Pinjaman Berjangka				Term Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.246.307	5.244.868	2.400.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.849.889	4.308.512	4.300.968	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	-	-	3.729.233	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
Chailease International Financial Service Co. Ltd.	-	-	948.515	Chailease International Financial Service Co. Ltd.
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	40.811.324	39.430.975	30.719.241	Total current maturities
Total bagian jangka panjang	172.010.369	193.308.620	161.943.213	Total long-term portion

a. Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Pada tanggal 13 Februari 2019, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan OCBC Ltd. berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* sebesar maksimal AS\$18.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali 1 (satu) unit kapal tanker. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 48 bulan.

Saldo pinjaman *Term Loan* pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar AS\$7.812.500.

Pembayaran tahun 2022 dan 2021 untuk pinjaman ini masing-masing adalah sebesar AS\$7.812.500 dan AS\$3.750.000.

a. Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

On February 13, 2019, SOKL entered into a loan agreement with OCBC Ltd. which is Term Loan credit facility with maximum credit limit of USD18,000,000. This facility is used for refinancing of 1 (one) tanker vessel. The loan will mature in 48 months.

The outstanding loan balance of Term Loan as at December 31, 2021 amounted to USD7,812,500.

Repayments for the loan in 2022 and 2021 amounted to USD7,812,500 and USD3,750,000, respectively.

19. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

a. Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 1 April 2022 dan fasilitas kredit dari OCBC Ltd., telah diakhiri.

Pinjaman dari OCBC Ltd. tersebut dijamin dengan jaminan hipotik pertama 1 (satu) kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), *corporate guarantee* dari Perusahaan, asuransi kapal tanker tersebut, semua pendapatan, kontrak, *charter income*, perjanjian sewa dan arus kas lainnya dari kapal tanker tersebut.

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada OCBC Ltd. tidak boleh melakukan hal-hal antara lain:

- Mengubah susunan pemegang saham dan manajemen kunci,
- Melakukan perubahan merugikan yang material atau pengembangan yang mengakibatkan perubahan yang merugikan, di bawah perjanjian apapun,
- Melakukan litigasi, arbitrase, proses administrasi, tindakan atau klaim yang secara material dapat mempengaruhi bisnis, solvabilitas atau kemampuan SOKL dan Perusahaan untuk melaksanakan kewajiban perjanjian kredit dan kejadian yang berpotensi pada kegagalan yang akan terjadi atau berlanjut.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, SOKL juga diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian.

Manajemen Perusahaan dan SOKL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

19. Long-Term Loans (continued)

a. Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)

This loan was fully paid on April 1, 2022 and the credit facility from OCBC Ltd., has been terminated.

The loans from OCBC Ltd. are secured by first priority hypothec of 1 (one) unit financed tanker vessel (Note 11), corporate guarantee from the Company, insurance policies over the vessel, contract, charter income, lease agreement and any other cash flow from the vessel.

During the period of the loan, SOKL without written notification to OCBC Ltd. is not allowed to carry out the activities, among others, such as:

- Change the composition of shareholders and key management,
- Cause material adverse change, or any development that may result in a prospective adverse change, under any agreement,
- Involve in litigation, arbitration, administrative proceedings, action or claims which may materially affect the business, solvency or ability of SOKL and the Company and potential event of default shall occur or continue to occur.

In relation to the loan, SOKL is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement.

Management of the Company and SOKL is of the opinion that all compliance requirements are met as at consolidated statements of financial position date.

19. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, S.H., No. 30 tanggal 12 September 2018, IEL melakukan perjanjian kredit dengan BNI berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* (TL) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$27.000.000. Pinjaman ini akan diangsur selama 76 bulan, termasuk 4 bulan *grace period*. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal yang dibiayai (Catatan 11), piutang usaha (Catatan 7) dan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Saldo pinjaman *Term Loan* pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$7.060.000, AS\$9.220.000 dan AS\$13.540.000.

Pembayaran untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 untuk pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$2.160.000, AS\$4.320.000 dan AS\$4.320.000.

Selama periode perjanjian kredit, IEL tanpa pemberitahuan tertulis kepada BNI tidak boleh melakukan hal-hal antara lain:

- Mengubah bentuk usaha IEL, mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham,
- Melakukan peleburan, pengambilalihan, pembubaran atau *joint venture*,
- Melakukan perubahan modal dasar, melakukan transfer aset atau mengubah aktivitas bisnis dan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham IEL melebihi 50% dari laba IEL.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, IEL diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian.

Manajemen Perusahaan dan IEL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

19. Long-Term Loans (continued)

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Inti Energi Line (IEL)

Based on Notarial Deed of Djumini Setyoadi, S.H., No. 30 dated September 12, 2018, IEL entered into a loan agreement with BNI which is Term Loan (TL) with maximum credit limit of USD27,000,000. The loan will be repaid in 76 monthly installments, including 4 months grace of period. The loan is secured by 1 (one) unit of financed vessel (Note 11), its trade receivables (Note 7) and corporate guarantee by the Company.

The outstanding loan balance of Term Loan as at June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to USD7,060,000, USD9,220,000 and USD13,540,000, respectively.

Repayments for the loan for the six-month period ended June 30, 2023, and for the years ended December 31, 2022 and 2021 is amounted to USD2,160,000, USD4,320,000 and USD4,320,000, respectively.

During the period of the loan, IEL without written notification to BNI is not allowed to:

- Carry out the activities, among others, such as amend IEL's legal form, amend Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure,
- Do merger, acquisition, liquidation or joint venture,
- Reduction in the paid-up capital, asset transfer or change of business activities and distribute dividends to the IELs shareholders for more than 50% from IEL's net income.

In relation to the loan, IEL is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement.

Management of the Company and IEL is of the opinion that all compliance requirements are met as at consolidated statements of financial position date.

19. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 32 tanggal 13 Desember 2019, SPU melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$12.000.000. Pinjaman ini akan diangsur selama 61 bulan termasuk *Availability Period* 1 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), *corporate guarantee* dari Perusahaan dan PT Multi Ocean Shipyard (MOS) dengan klausula tambahan *Deficit Cashflow Guarantee*.

Saldo pinjaman Kredit Investasi pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$3.600.000, AS\$4.800.000 dan AS\$7.200.000.

Pembayaran untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 untuk pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$1.200.000, AS\$2.400.000 dan AS\$2.400.000.

Pada tanggal 24 Maret 2022, SPU melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$8.500.000. Pinjaman ini akan diangsur selama 84 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), *corporate guarantee* dan *Deficit Cashflow Guarantee* dari Perusahaan.

Saldo pinjaman Kredit Investasi pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar AS\$6.376.745 dan AS\$6.931.250.

Pembayaran untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 untuk pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$554.505 dan AS\$831.750.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

Pada tanggal 24 Maret 2022, ABPL melakukan perjanjian untuk membiayai pembelian kapal dengan maksimal pinjaman sebesar AS\$12.300.000. Pinjaman ini akan diangsur selama 84 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), *corporate guarantee* dan *Deficit Cashflow Guarantee* dari Perusahaan.

19. Long-Term Loans (continued)

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Based on Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 32 dated December 13, 2019, SPU entered into a credit agreement with Mandiri in the form of an Investment Credit facility with a maximum loan limit of USD12,000,000. This loan will be repaid in 61 monthly installments including 1-month availability period. This loan is secured by 1 (one) unit of the financed tanker vessel (Note 11), corporate guarantee from the Company and PT Multi Ocean Shipyard (MOS) with an additional Deficit Cashflow Guarantee clause.

The outstanding loan balance of Investment Credit as at June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to USD3,600,000, USD4,800,000 and USD7,200,000, respectively.

Repayments for the loan for the six-month period ended June 30, 2023, and for the years ended December 31, 2022 and 2021 is amounted to USD1,200,000, USD2,400,000 and USD2,400,000, respectively.

On March 24, 2022, SPU entered into a credit agreement with Mandiri in the form of an Investment Credit facility with a maximum loan limit of USD8,500,000. This loan will be repaid in 84 monthly installments. This loan is secured by 1 (one) unit of the financed tanker vessel (Note 11), corporate guarantee and Deficit Cashflow Guarantee from the Company.

The outstanding loan balance of Investment Credit as at June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to USD6,376,745 and USD6,931,250, respectively.

Repayments for the loan for the six-month period ended June 30, 2023 and for the year ended December 31, 2022 is amounted to USD554,505 and USD831,750, respectively.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

On March 24, 2022, ABPL entered into an agreement to finance the purchase of vessel with of a maximum loan limit of USD12,300,000. This loan will be repaid in 84 monthly installments. This loan is secured with 1 (one) unit of the financed tanker vessel (Note 11), corporate guarantee and Deficit Cashflow Guarantee from the Company.

19. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)
(lanjutan)

Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar AS\$10.982.139 dan AS\$11.860.713.

Pembayaran untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 untuk pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$878.574 dan AS\$439.287.

Selama periode perjanjian kredit, SPU dan ABPL tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan hal-hal antara lain:

- Mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham,
- Memindahtangankan dan menjaminkan aset jaminan,
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain,
- Melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham SPU dan ABPL melebihi 50% dari laba tahun sebelumnya SPU dan ABPL.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Chailease International Financial Services Co., Ltd (Chailease), Taiwan

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Pada tanggal 8 Agustus 2019, SPU melakukan perjanjian untuk membiayai pembelian kapal dan *working capital* maksimal pinjaman sebesar AS\$6.000.000. Pinjaman ini akan diangsur selama 60 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal tanker yang akan dibiayai (Catatan 11) dan *corporate guarantee*.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar AS\$3.966.250.

Pembayaran tahun 2022 dan 2021 untuk pinjaman ini masing-masing adalah sebesar AS\$3.966.250 dan AS\$976.200.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 6 April 2022 dan fasilitas pembiayaan dari Chailease telah diakhiri.

19. Long-Term Loans (continued)

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)
(continued)

The outstanding loan balance as at June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to USD10,982,139 and USD11,860,713, respectively.

Repayments for the loan for the six-month period ended June 30, 2023 and for the year ended December 31, 2022 is amounted to USD878,574 and USD439,287, respectively.

During the period of the loan, SPU and ABPL without written notification to Mandiri is not allowed to:

- Amend Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure,
- Transfer and pledge the collateral assets,
- Acquire credit facility from other party,
- Distribute dividends to the SPUs and ABPLs shareholders for more than 50% from SPU's and ABPL's previous year net income.

Management is of the opinion that all compliance requirements are met as at consolidated statements of financial position date.

d. Chailease International Financial Services Co., Ltd (Chailease), Taiwan

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

On August 8, 2019, SPU entered into an agreement to finance the purchase of vessel and working capital of a maximum of USD6,000,000. This loan will be repaid in 60 monthly installments. This loan is secured with 1 (one) tanker unit to be funded (Note 11) and corporate guarantees.

The outstanding loan balance as at December 31, 2021 amounted to USD3,966,250.

Repayments for the loan in 2022 and 2021 are amounted to USD3,966,250 and USD976,200, respectively.

This loan was fully paid on April 6, 2022 and financing facility from Chailease has been terminated.

19. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

e. Pinjaman Sindikasi - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perusahaan dan Entitas Anak

Berdasarkan perjanjian sindikasi tanggal 4 Desember 2020, Perusahaan dan SOKL, ABPL, PUL, AMO, MOS, IEL, SML, SPU dan LSM (seluruhnya disebut sebagai "co-borrower") menerima fasilitas kredit berupa Pinjaman Sindikasi, dimana Mandiri sebagai *Facility Agent* dan BCA sebagai *Security Agent*.

Jumlah plafon *Term Loan* (TL) pinjaman sindikasi adalah sebesar AS\$180.000.000, masing-masing sebesar AS\$135.000.000 untuk Mandiri dan AS\$45.000.000 untuk BCA.

Tujuan dari fasilitas ini adalah:

- Untuk pembiayaan pelunasan *outstanding* fasilitas kredit sindikasi *co-borrower* yang sudah ada.
- Pembiayaan pembelian kembali (*buyback*) *senior notes* Grup dari *bondholders*, termasuk pembiayaan untuk *consent fee* yang dibayarkan kepada *bondholders* dengan batas (*capping*) maksimal penarikan kredit sebesar AS\$1.000.000.

Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 84 (delapan puluh empat) bulan sejak tanggal pencairan fasilitas.

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 146 tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan dan *co-borrower* menerima tambahan fasilitas kredit Pinjaman Sindikasi, dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$65.000.000. Pinjaman ini akan diangsur selama 72 bulan.

Saldo pinjaman *Term Loan* pada tanggal 30 Juni 2023 dari Mandiri dan BCA masing-masing sebesar AS\$139.865.370 dan AS\$46.621.790.

Saldo pinjaman *Term Loan* pada tanggal 31 Desember 2022 dari Mandiri dan BCA masing-masing sebesar AS\$151.448.162 dan AS\$50.482.720.

Saldo pinjaman *Term Loan* pada tanggal 31 Desember 2021 dari Mandiri dan BCA masing-masing sebesar AS\$121.499.686 dan AS\$40.499.896.

19. Long-Term Loans (continued)

e. Syndicated Loan - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) and PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company and Subsidiaries

Based on syndicated agreement dated December 4, 2020, the Company and SOKL, ABPL, PUL, AMO, MOS, IEL, SML, SPU and LSM (altogether referred to as "co-borrower") have received the syndicated credit facility where Mandiri acts as *Facility Agent* and BCA as the *Security Agent*.

The total amount of syndicated *Term Loan* (TL) limit is USD180,000,000, amounting to USD135,000,000 for Mandiri and USD45,000,000 for BCA, respectively.

Purpose of this facility is:

- To finance the repayment of outstanding syndicated loan facilities of the existing co-borrower.
- Buyback financing of the Group's senior notes from bondholders, including financing for consent fees paid to bondholders with a maximum capping of credit withdrawals of USD1,000,000.

The loan will mature in 84 (eighty-four) months from the date of disbursement of the facility.

Based on Notarial Deed of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 146 dated March 25, 2022 the Company and co-borrower have received additional the syndicated credit facility with maximum credit limit of USD65,000,000. The loan will be repaid in 72 monthly installments.

The outstanding loan balance of *Term Loan* as at June 30, 2023 from Mandiri and BCA amounted to USD139,865,370 and USD46,621,790, respectively.

The outstanding loan balance of *Term Loan* as at December 31, 2022 from Mandiri and BCA amounted to USD151,448,162 and USD50,482,720, respectively.

The outstanding loan balance of *Term Loan* as at December 31, 2021 from Mandiri and BCA amounted to USD121,499,686 and USD40,499,896, respectively.

19. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

e. Pinjaman Sindikasi - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Pembayaran untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 untuk pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$15.443.722, AS\$25.068.700 dan AS\$17.999.953.

Pinjaman sindikasi tersebut dijamin dengan:

- Jaminan hipotik pertama kapal-kapal milik *co-borrower* (Catatan 11);
- Fidusia atas piutang yang terkait dengan aset kapal (Catatan 7);
- Undertaking* dari *co-borrower* yang mengelola aset kapal yang dijamin;
- Fidusia atas klaim asuransi kapal tanker terkait;
- Gadai atas rekening transaksi debitur (Catatan 6);
- Subordinasi atas *shareholder loan* dan *intercompany loan* Grup (saat ini dan masa depan), jika ada;
- 2 (dua) unit bangunan kantor milik SOKL dan tanah galangan dan bangunan di atasnya yang terletak di Karimun milik MOS (Catatan 11).

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan dan *co-borrower* tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri dan BCA tidak diperbolehkan melakukan hal-hal antara lain:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, permodalan dan nilai saham serta direktur dan atau komisaris;
- Melakukan akuisisi, penggabungan, pemisahan, amalgamasi, konsolidasi atau bentuk-bentuk penggabungan usaha lainnya tanpa persetujuan kreditur;
- Melakukan penjualan, pengalihan atas setiap aset, kecuali dalam kegiatan perdagangan biasa;
- Melakukan penjualan kapal yang dijamin tanpa mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Kreditur;
- Melakukan penambahan pinjaman (termasuk leasing) atau melakukan penjaminan atas pihak lain atas nama Grup, kecuali mendapat persetujuan dari Kreditur,

19. Long-Term Loans (continued)

e. Syndicated Loan - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The Company and Subsidiaries (continued)

Repayments for the loan for the six-month period ended June 30, 2023, and for the years ended December 31, 2022 and 2021 is amounted to USD15,443,722, USD25,068,700 and USD17,999,953, respectively.

The syndicated loan is secured by:

- First priority hypothec of tanker vessels owned by co-borrowers (Note 11);
- Fiduciary for receivables related to vessels asset (Note 7);
- Undertaking of the co-borrower who manages the pledged vessels asset;
- Fiduciary for insurance claims over the tanker vessels;
- Pawn on debtor transaction accounts (Note 6);
- Subordination of the Group's shareholder loans and intercompany loans (current and future), if any;
- 2 (two) units office buildings owned by SOKL and shipyard land and building thereon located in Karimun owned by MOS (Note 11).

During the period of the loan, the Company and co-borrowers without written notification to Mandiri and BCA is not allowed to:

- Amending the Articles of Association including shareholders, capital and share value as well as directors and commissioners;
- Enter into any acquisitions, amalgamation, demerger, amalgamation, consolidation or other forms of business combination without creditor approval;
- Make a sale and transfer of any assets, except in ordinary trading activities;
- Selling pledged vessels without prior approval from the Creditor;
- Make additional loans (including leasing) or provide guarantees for other parties on behalf of the Group, unless approved by the Creditor,

19. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

e. Pinjaman Sindikasi - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

- Menjaminkan aset Grup,
- Melakukan perubahan kepemilikan, bendera, badan klasifikasi dari aset kapal selama fasilitas kredit belum lunas tanpa persetujuan dari Kreditur,
- Melakukan perubahan jenis usaha,
- Melakukan pembayaran dividen, kecuali pembagian dividen oleh Perusahaan dan pembagian dividen oleh *co-borrower* selama *Dividend Payout Ratio* maksimum sebesar 30% dari laba usaha dan *Financial Covenant* yang dipersyaratkan Kreditur terpenuhi,
- Mengubah ketentuan dari setiap asuransi tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari *Facility Agent*.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan dan *co-borrower* diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian.

Manajemen Perusahaan dan *co-borrower* berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman Grup dalam mata uang Dolar AS dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 5,25% sampai dengan 7,25% untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan 4,75% sampai dengan 6,20% untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022, serta 4,75% sampai dengan 7,61% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 3,17% sampai dengan 5,75% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Total beban bunga atas pinjaman jangka panjang Grup untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022, serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$7.389.048 dan AS\$5.547.581, serta AS\$13.639.064 dan AS\$10.318.127 dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" (Catatan 28) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

19. Long-Term Loans (continued)

e. Syndicated Loan - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The Company and Subsidiaries (continued)

- Guarantee the assets of the Group,
- Changing the ownership, flag, classification body of the ship's assets as long as the credit facility has not been paid off without the approval of the creditor,
- Make changes to the type of business,
- Make dividend payments, except for dividend distribution by the Company and dividend distribution by the *co-borrower* as long as the maximum Dividend Payout Ratio is 30% of operating profit and the Financial Covenant required by the Creditor is fulfilled,
- Change the terms of each insurance without prior written approval from the Facility Agent.

In relation to the loan, the Company and *co-borrower* are required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement.

Management of the Company and *co-borrowers* is of the opinion that all compliance requirements are met as at the consolidated statements of financial position date.

Interest Rate

The Group's credit facilities denominated in US Dollar bear interest at annual rates ranging from 5.25% to 7.25% for the six-month period ended June 30, 2023 and 4.75% to 6.20% for the six-month period ended June 30, 2022, and 4.75% to 7.61% for the year ended December 31, 2022 and 3.17% to 5.75% for the year ended December 31, 2021.

Total interest expenses of the Group's long-term loans for the six-month period ended June 30, 2023 and June 30, 2022, and for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to USD7,389,048 and USD5,547,581, and USD13,639,064 and USD10,318,127, respectively, was recorded as part of "Finance Costs" (Note 28) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

20. Utang Obligasi

20. Bonds Payable

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,		
		2022	2021	
Senior Notes	-	-	57.146.000	Senior Notes
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	-	-	(356.793)	Unamortized bond issuance costs
Neto	-	-	56.789.207	Net

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL)

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL)

Senior Notes AS\$200.000.000

Senior Notes USD200,000,000

Pada tanggal 31 Januari 2018, SCPL, Entitas Anak, menerbitkan *Senior Notes* sebesar AS\$200.000.000, jatuh tempo Januari 2023. Obligasi ini dikenakan tingkat bunga sebesar 8,375% per tahun, terutang setiap enam bulan, yang akan dibayarkan setiap tanggal 31 Januari dan 31 Juli setiap tahun, dimulai pada tanggal 31 Juli 2018. *Senior Notes* ini tercatat di Singapore Stock Exchange. Sehubungan dengan penerbitan *Senior Notes*, The Bank Of New York Mellon bertindak sebagai Wali Amanat, sedangkan Perusahaan, MOS, IEL, LSM, ABPL, SOKL, AMO, PUL, SML, SLE, SPU, SIM dan SMO bertindak sebagai Penjamin.

On January 31, 2018, SCPL, a Subsidiary, issued Senior Notes amounting to USD200,000,000, due in January 2023. The bonds bear interest at 8.375% per annum, payable semi-annually, which will be paid on January 31 and July 31 of each year, commencing on July 31, 2018. The Senior Notes are listed on the Singapore Stock Exchange. In relation to the issuance of the Senior Notes, The Bank of New York Mellon acted as Trustee, while the Company, MOS, IEL, LSM, ABPL, SOKL, AMO, PUL, SML, SLE, SPU, SIM and SMO acted as Guarantors.

Senior Notes ini dijamin dengan hak prioritas pertama dengan jaminan sebagai berikut:

The Senior Notes are secured on a first priority basis by a lien on the following collaterals:

- Gadai atas penyertaan saham Perusahaan di SCPL dan penyertaan saham SCPL di SIPL,
- Jaminan hak atas *Interest Reserve* Bank Account, minimum senilai satu kali jumlah pembayaran bunga *semi-annual* (Catatan 6), dan
- Jaminan hak SCPL dan SIPL atas pinjaman antar-perusahaan (*Intercompany Loans*) kepada para Penjamin. Pada tanggal pelaporan, seluruh pinjaman antar-perusahaan telah dieliminasi untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

- Pledges of the Company's investment in shares of stock of SCPL and SCPL's investment in shares of stock of SIPL,
- A security rights over the Interest Reserve Bank Account, minimum equal to the amount of one semi-annual interest payment (Note 6), and
- A security interest in SCPL and SIPL's rights under the Intercompany Loans to the Guarantors. As at the reporting date, all of the Intercompany Loans are fully eliminated for consolidated financial statement presentation purposes.

SCPL mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh atau sebagian *Senior Notes* tersebut. Selama periode sebelum tanggal 31 Januari 2021, SCPL mempunyai hak opsi untuk menarik sampai dengan 35% dari *Senior Notes* dengan dana dari hasil satu atau lebih penawaran saham Perusahaan, dengan harga sebesar 108,375%, ditambah dengan bunga yang masih belum dibayar pada tanggal penarikan.

SCPL will be entitled at its option to redeem all or any portion of the Senior Notes. At any time prior to January 31, 2021, SCPL will be entitled at its option to redeem up to 35% of the Senior Notes with the net proceeds of one or more equity offerings at a redemption price of 108.375%, plus accrued interest at redemption date.

20. Utang Obligasi (lanjutan)

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) (lanjutan)

Senior Notes AS\$200.000.000 (lanjutan)

Setiap saat sebelum tanggal 31 Januari 2021, SCPL mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh *Senior Notes* pada harga 100% ditambah dengan premium yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi dan bunga yang masih belum dibayar pada tanggal penarikan. Pada tanggal 31 Januari 2021 atau setiap saat setelah tanggal tersebut, SCPL mempunyai hak opsi untuk menarik sebagian atau seluruh *Senior Notes* dengan harga yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi. *Senior Notes* tersebut dapat sewaktu-waktu ditarik seluruhnya pada nilai pokok melalui hak opsi dari SCPL, dalam hal terdapat peristiwa atau perubahan yang mempengaruhi hubungan perpajakan antara Indonesia dan Singapura.

Sehubungan dengan *Senior Notes* tersebut, para Penjamin dibatasi untuk, diantaranya, melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh pinjaman tambahan dan menerbitkan saham preferen;
- Membagikan dividen atau membeli atau menebus modal saham;
- Berinvestasi atau melakukan pembayaran atas sesuatu yang termasuk dalam "Pembatasan Pembayaran";
- Menerbitkan atau menjual saham dari entitas anak yang telah dibatasi;
- Menjamin utang;
- Menjual aset;
- Menciptakan hak gadai;
- Melakukan transaksi jual dan sewa-kembali;
- Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan atau pihak berelasi;
- Melakukan perubahan pada perjanjian pinjaman antar-perusahaan;
- Melakukan konsolidasi atau *merger*; atau
- Melakukan aktivitas di bidang usaha lain.

Persyaratan-persyaratan tersebut, termasuk pembatasan yang disebutkan diatas, tergantung pada kualifikasi dan pengecualian tertentu, seperti yang tercantum di dalam perjanjian *Senior Notes*.

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen Grup berpendapat bahwa para Penjamin telah memenuhi semua persyaratan kepatuhan di atas.

Setelah dikurangi biaya-biaya transaksi, dana hasil penerbitan *Notes* digunakan untuk:

- Melunasi sebagian utang bank Penjamin ke BAG, Danareksa, OCBC, OCBC Ltd., DBS, CIMB, SCB dan Mandiri;
- Mendanai *Interest Reserve Account* dengan nilai sebesar 1 (satu) kali pembayaran bunga *semi-annual*.

20. Bonds Payable (continued)

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) (continued)

Senior Notes USD200,000,000 (continued)

At any time prior to January 31, 2021, SCPL will be entitled at its option to redeem the Senior Notes, in whole but not in part, at a redemption price equal to 100% plus the applicable premium as further determined in the Senior Notes indenture and accrued interest at redemption date. At any time on or after January 31, 2021, SCPL may redeem in whole or in part the Senior Notes at a redemption price specifically described in the Senior Notes indenture. The Senior Notes are subject to redemption in whole at their principal amount at the option of SCPL at any time in the event of certain changes affecting taxation between Indonesia and Singapore.

In relation to the Senior Notes, the Guarantor are restricted to, among others, perform the following:

- Incur additional indebtedness and issue preferred stock;
- Declare dividends on capital stock or purchase or redeem capital stock;
- Make investments or other specified "Restricted Payments";
- Issue or sell capital stock of restricted subsidiaries;
- Guarantee indebtedness;
- Sell assets;
- Create any liens;
- Enter into a sale and leaseback transaction;
- Enter into transactions with the Company's shareholders or related parties;
- Effect a change in the Intercompany Loans agreement;
- Effect a consolidation or merger; or
- Engage in different business activities.

These covenants, including the above restrictions, are subject to a number of important qualifications and exceptions as described in the Senior Notes Indenture.

As at December 31, 2021, the Group's management is of the opinion that all compliance requirements are met by the Guarantors.

After deducting the transaction costs, the proceeds of the Notes will be used to:

- Repay part of the Guarantors' bank loans to BAG, Danareksa, OCBC, OCBC Ltd., DBS, CIMB, SCB and Mandiri;
- To fund the Interest Reserve Account with an amount equal to 1 (one) time semi-annual payment of interest.

20. Utang Obligasi (lanjutan)

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) (lanjutan)

Senior Notes AS\$200.000.000 (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2021, *Senior Notes* ini memperoleh peringkat "B-" dari Fitch Ratings.

Pada bulan April 2022, *Senior Notes* ini memperoleh peringkat "B3" dengan *outlook* negatif dari Moody's.

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh utang obligasi telah ditebus oleh SCPL.

Pada tanggal 19 Mei 2022, SCPL telah melakukan penebusan atas utang obligasi secara penuh sebesar AS\$58.342.494 kepada para pemegang obligasi sebesar AS\$57.146.000 dengan jumlah pokok utang obligasi. Selisih antara nilai penebusan dan jumlah pokok utang obligasi yang dibayar sebesar AS\$1.241.394, setelah ditambah biaya transaksi sebesar AS\$44.900 dicatat pada laba rugi tahun 2022.

Pada tanggal 9 April 2021, SCPL telah melakukan penebusan atas utang obligasi sebesar AS\$16.269.600 kepada para pemegang obligasi sebesar AS\$20.337.000 dengan jumlah pokok utang obligasi. Selisih antara nilai penebusan dan jumlah pokok utang obligasi yang dibayar sebesar AS\$3.575.098, setelah dikurangi biaya transaksi sebesar AS\$492.302 dicatat pada laba rugi tahun 2021.

Beban bunga atas utang ini pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$1.847.919 dan AS\$5.254.364 (Catatan 28).

21. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan imbalan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP No. 35/2021). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh PT Sakura Aktualita Indonesia, aktuaris independen, untuk periode/tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 25 Juli 2023, 14 Maret 2023 dan 4 Maret 2022.

20. Bonds Payable (continued)

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) (continued)

Senior Notes USD200,000,000 (continued)

In October 2021, the Senior Notes have been assigned a rating of "B-" by Fitch Ratings.

In April 2022, the Senior Notes have been assigned a rating of "B3" with negative outlook by Moody's.

As at December 31, 2022, the bonds payable has been fully redeemed by SCPL.

On May 19, 2022, SCPL redeem its bonds payable in full amounted to USD58,342,494 to the bondholders for USD57,146,000 of the bonds payable' principal amount owed. The difference between the redemption amount and the principal amount being repaid amounting to USD1,241,394, after adding with the transaction costs amounting to USD44,900 were recorded in the 2022 profit or loss.

On April 9, 2021, SCPL redeem its bonds payable amounted to USD16,269,600 to the bondholders for USD20,337,000 of the bonds payable' principal amount owed. The difference between the redemption amount and the principal amount being repaid amounting to USD3,575,098, after deducting with the transaction costs amounting to USD492,302 were recorded in the 2021 profit or loss.

Interest charges for this payable in 2022 and 2021 each amounted to USD1,847,919 and USD5,254,364, respectively (Note 28).

21. Employee Benefits Liabilities

The Group provides long-term employee benefits to its employees in accordance with benefits under Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP No. 35/ 2021). The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employee benefits as calculated by an independent actuary, PT Sakura Aktualita Indonesia, for the period/years ended June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, respectively, in its reports dated July 25, 2023, March 14, 2023 and March 4, 2022, respectively.

21. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

21. Employee Benefits Liabilities (continued)

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

The actuarial valuations were determined using the Projected Unit Credit method which considered the following assumptions:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,		
		2022	2021	
Tingkat bunga aktuarial	6,5%-7,2%	7,0%-7,2%	7,0%	Actuarial discount rate
Tingkat kenaikan gaji dan upah	7,0%-8,0%	8,0%	8,0%	Salary and wages increase rate
Umur pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tingkat kematian	100% TMI IV	100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI IV	4-5% TMI IV	4-5% TMI IV	Disability rate

a. Beban imbalan kerja:

a. Employee benefits expense:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,		
		2022	2021	
Beban jasa kini	53.630	93.727	134.297	Current service cost
Beban bunga	26.857	32.671	63.865	Interest cost
Beban jasa lalu	-	(305.834)	(51.445)	Past service cost
Total	80.487	(179.436)	146.717	Total

b. Liabilitas imbalan kerja:

b. Employee benefits liabilities:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,		
		2022	2021	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	1.393.770	851.523	1.272.219	Present value of employee benefits liabilities

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja:

c. The movements in the employee benefits liabilities:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,		
		2022	2021	
Saldo awal	851.523	1.272.219	2.385.813	Beginning balance
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan (rugi) komprehensif lain	419.797	(141.745)	(1.229.575)	Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income (loss)
Beban imbalan kerja (Catatan 27)	80.487	(179.436)	146.717	Employee benefits expense (Note 27)
Rugi (laba) selisih kurs	41.963	(99.515)	(30.736)	Foreign exchange loss (gain)
Saldo Akhir	1.393.770	851.523	1.272.219	Ending balance

d. Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti:

d. The changes in the present value of defined benefit obligation:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,		
		2022	2021	
Saldo awal	851.523	1.272.219	2.385.813	Beginning balance
Beban jasa kini	53.630	93.727	134.297	Current service cost
Beban bunga	26.857	32.671	63.865	Interest cost
Beban jasa lalu	-	(305.834)	(51.445)	Past service cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	419.797	(141.745)	(1.229.575)	Actuarial loss (gain)
Rugi (laba) selisih kurs	41.963	(99.515)	(30.736)	Foreign exchange loss (gain)
Total	1.393.770	851.523	1.272.219	Total

21. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 30 Juni 2023, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka liabilitas imbalan kerja lebih rendah sebesar AS\$86.188, sedangkan jika tingkat diskonto menurun sebesar 1 persen, maka liabilitas imbalan kerja lebih tinggi sebesar AS\$95.736.

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji

Pada tanggal 30 Juni 2023, jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar AS\$88.480, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar AS\$81.478.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pasti yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2023</u>	
Sampai dengan 1 tahun	67.480	Up to 1 year
1 tahun - 2 tahun	71.895	1 year - 2 years
2 tahun - 5 tahun	245.165	2 years - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.691.867	More than 5 years
Total	2.076.407	Total

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

22. Modal Saham, Tambahan Modal Disetor dan Laba Ditahan

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Ekivalen dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Shareholders
PT Soechi Group Paulus Utomo (Komisaris Utama)	5.640.000.000	79,90%	564.000.000.000	53.662.738	PT Soechi Group Paulus Utomo (President Commissioner)
Go Darmadi (Direktur Utama)	120.000.000	1,70%	12.000.000.000	1.133.747	Go Darmadi (President Director)
Publik (masing-masing dibawah 5%)	1.179.000.000	16,70%	117.900.000.000	9.844.061	Public (each less than 5%)
Total	7.059.000.000	100,00%	705.900.000.000	65.774.670	Total

21. Employee Benefits Liabilities (continued)

Sensitivity analysis for discount rate risk

As at June 30, 2023, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the employee benefits liabilities would have been USD86,188 lower, while if the discount rate is lower by 1 percent, the employee benefits liabilities would have been USD95,736 higher.

Sensitivity analysis for salary increase rate risk

As at June 30, 2023, if the salary rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been USD88,480 higher, while if the salary rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been USD81,478 lower.

The expected maturity analysis of undiscounted defined benefit obligation as at June 30, 2023 is as follows:

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liabilities for its employee benefits.

22. Share Capital, Additional Paid-In Capital and Retained Earnings

Share Capital

The details of the Company's shareholders and their respective percentage of ownership as at June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 based on records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, are as follows:

22. Modal Saham, Tambahan Modal Disetor dan Laba Ditahan (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,	
		2022	2021
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang disajikan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 4)	65.142.549	65.142.549	65.142.549
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	39.196.414	39.196.414	39.196.414
Biaya emisi saham	(2.105.014)	(2.105.014)	(2.105.014)
Total	102.233.949	102.233.949	102.233.949

Cadangan Laba Ditahan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Agustus 2021, pemegang saham Perusahaan menetapkan tambahan cadangan laba ditahan sesuai Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 sejumlah AS\$200.000 sehingga total cadangan laba ditahan menjadi A\$8.800.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juli 2022, pemegang saham Perusahaan menetapkan tambahan cadangan laba ditahan sesuai Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 sejumlah AS\$200.000 sehingga total cadangan laba ditahan menjadi A\$9.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2023, pemegang saham Perusahaan menetapkan tambahan cadangan laba ditahan sesuai Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 sejumlah AS\$200.000 sehingga total cadangan laba ditahan menjadi A\$9.200.000.

23. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Periode/Tahun	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Laba per Saham/ Earnings per Share	Period/Year
30 Juni 2023	8.006.404	7.059.000.000	0,0011	June 30, 2023
30 Juni 2022 (Tidak diaudit)	5.218.177	7.059.000.000	0,0007	June 30, 2022 (Unaudited)
31 Desember 2022	6.470.660	7.059.000.000	0,0009	December 31, 2022
31 Desember 2021	5.419.028	7.059.000.000	0,0008	December 31, 2021

22. Share Capital, Additional Paid-In Capital and Retained Earnings (continued)

Additional Paid-In Capital

The details of additional paid-in capital are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas under common control which are presented as additional paid in capital (Note 4)	65.142.549	65.142.549
Excess of the initial public offering share price over par value	39.196.414	39.196.414
Share issuance cost	(2.105.014)	(2.105.014)
Total	102.233.949	102.233.949

Appropriation of Retained Earnings

Based on Annual General Meetings of the Shareholders dated August 26, 2021, the Company's shareholders made additional appropriation of retained earnings in accordance with Corporation Law No. 40 of 2007 amounting to USD200,000 and therefore, the total appropriation of retained earnings became USD8,800,000.

Based on Annual General Meetings of the Shareholders dated July 21, 2022, the Company's shareholders made additional appropriation of retained earnings in accordance with Corporation Law No. 40 of 2007 amounting to USD200,000 and therefore, the total appropriation of retained earnings became USD9,000,000.

Based on Annual General Meetings of the Shareholders dated June 21, 2023, the Company's shareholders made additional appropriation of retained earnings in accordance with Corporation Law No. 40 of 2007 amounting to USD200,000 and therefore, the total appropriation of retained earnings became USD9,200,000.

23. Earnings per Share

The computation of basic earnings per share is as follows:

23. Laba per Saham (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit), serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

23. Earnings per Share (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares for six-month periods ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and for the years ended December 31, 2022 and 2021, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

24. Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

24. Non-controlling Interests

The non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023		31 Desember/December 31,		
			2022	2021	
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	148.023		186.101	180.713	PT Sukses Osean Khatulistiwa Line
PT Sukses Maritime Line	79.212		79.467	79.769	PT Sukses Maritime Line
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	38.261		47.338	44.238	PT Armada Bumi Pratiwi Lines
PT Inti Energi Line	18.385		17.398	15.246	PT Inti Energi Line
PT Selaras Pratama Utama	11.294		10.356	10.202	PT Selaras Pratama Utama
PT Putra Utama Line	3.720		4.635	4.567	PT Putra Utama Line
PT Armada Maritime Offshore	3.189		4.327	6.036	PT Armada Maritime Offshore
PT Multi Ocean Shipyard	2.608		2.702	2.881	PT Multi Ocean Shipyard
PT Lintas Samudra Maritim	(124)		(308)	(331)	PT Lintas Samudra Maritim
PT Symbio Lintas Energi	(47.200)		(47.980)	(46.197)	PT Symbio Lintas Energi
Total	257.368		304.036	297.124	Total

Mutasi kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The movements of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023		31 Desember/December 31,		
			2022	2021	
Saldo awal	304.036		297.124	282.949	Beginning balance
Akuisisi kepentingan nonpengendali (Catatan 4)	-		(2.099)	-	Acquisition of non-controlling interests (Note 4)
Laba tahun berjalan	6.017		8.785	13.349	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	(103)		226	826	Other comprehensive income
Dividen oleh entitas anak	(52.582)		-	-	Dividend by the subsidiaries
Saldo akhir	257.368		304.036	297.124	Ending balance

25. Pendapatan Neto

Akun ini terdiri dari:

25. Net Revenues

This account consists of:

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,		
	2023	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022	2021	
Pihak ketiga					Third parties
Charter	62.077.774	57.230.192	109.215.557	114.243.726	Charter
Spot	18.066.995	6.483.120	29.791.006	8.630.579	Spot
Galangan	6.602.398	1.789.312	4.052.684	4.541.060	Shipyard
Lain-lain	-	307.700	528.699	1.008.133	Others
Sub-total	86.747.167	65.810.324	143.587.946	128.423.498	Sub-total

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in US Dollar, unless
Otherwise Stated)

25. Pendapatan Neto (lanjutan)

	30 Juni/June 30,	
	2023	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pihak berelasi (Catatan 17)		
Galangan	1.102	128.603
Charter	-	-
Sub-total	1.102	128.603
Total	86.748.269	65.938.927

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,	
	2023	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)
PT Pertamina International Shipping	52.722.470	51.597.889
PT Pertamina (Persero)	-	-
Total	52.722.470	51.597.889
Persentase	61%	78%

25. Net Revenues (continued)

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Related parties (Note 17)		
Shipyard	493.371	117.843
Charter	-	219.786
Sub-total	493.371	337.629
Total	144.081.317	128.761.127

The detail of revenues from individual customers exceeding 10% of total consolidated net revenues is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
PT Pertamina International Shipping	97.351.158	67.261.772
PT Pertamina (Persero)	-	9.383.541
Total	97.351.158	76.645.313
Persentase	68%	60%

26. Beban Pokok Pendapatan

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/June 30,	
	2023	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Beban operasional kapal	37.086.356	22.239.619
Penyusutan (Catatan 11)	11.088.620	10.667.797
Beban pembangunan dan perbaikan kapal	6.305.167	2.069.995
Docking	4.119.985	4.214.715
Gaji dan tunjangan	3.134.785	2.939.489
Asuransi	1.091.952	1.193.273
Beban sewa kapal	860.339	595.631
Beban manajemen pengelolaan kapal	608.873	482.237
Lain-lain	196.346	94.386
Total	64.492.423	44.497.142

Tidak ada pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit), serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

26. Cost of Revenues

This account consists of:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Vessel operational expenses	57.903.126	40.791.414
Depreciation (Note 11)	21.376.254	20.705.926
Shipbuilding and shiprepair expenses	5.281.414	12.619.668
Docking	7.442.380	7.358.649
Salaries and allowances	5.953.512	5.653.611
Insurance	2.692.434	3.035.449
Vessel rental expenses	1.361.082	1.527.036
Management fee for vessel operation	821.776	824.075
Others	445.416	446.796
Total	103.277.394	92.962.624

There are no purchases to individual suppliers exceeding 10% of the total consolidated net revenues for six-month periods ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and for the years ended December 31, 2022 and 2021.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in US Dollar, unless
Otherwise Stated)

27. Beban Usaha

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/June 30,	
	2023	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Beban umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan	1.431.255	1.331.384
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	882.479	-
Penyusutan (Catatan 11)	606.871	629.876
Perjalanan dinas	251.434	196.042
Perbaikan dan pemeliharaan	227.161	126.065
Jasa profesional	162.088	99.486
Perijinan dan pajak	158.650	-
Asuransi	104.590	-
Listrik, air dan telekomunikasi	113.342	104.934
Imbalan kerja (Catatan 21)	80.487	-
Administrasi bank	77.446	91.321
Sewa kantor	2.904	867.720
Cadangan penurunan nilai dan penghapusan piutang usaha - neto	-	-
Lain-lain	1.809.603	1.417.923
Total	5.908.310	4.864.751

27. Operating Expenses

This account consists of:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
General and administrative expenses		
Salaries and allowances	2.381.109	2.713.775
Depreciation rights-of-use assets (Note 12)	-	-
Depreciation (Note 11)	1.237.394	1.324.017
Travel expense	491.535	318.507
Repair and maintenance	141.755	333.253
Professional fees	488.730	434.685
License and tax	134.922	485.190
Insurance	232.062	247.910
Electricity, water and telecommunications	204.621	218.047
Employee benefits (Note 21)	(179.436)	146.717
Bank administration	220.600	172.410
Rental office	1.802.955	1.455.649
Provision for impairment and write-off of trade receivables - net	1.445.019	156.655
Others	2.223.679	1.932.148
Total	10.824.945	9.938.963

28. Beban Keuangan

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,	
	2023	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Beban bunga pinjaman bank (Catatan 19)	7.389.048	5.547.581
Beban bunga liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik	333.789	-
Amortisasi biaya transaksi pinjaman bank	318.899	316.344
Beban bunga liabilitas atas sewa (Catatan 12)	164.495	-
Amortisasi biaya transaksi jual dan sewa-balik	16.850	-
Beban bunga pembiayaan konsumen	14.319	13.136
Amortisasi biaya penerbitan obligasi	-	356.791
Beban bunga utang obligasi (Catatan 20)	-	1.847.919
Beban keuangan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.237.400	8.081.771

28. Finance Costs

The details of finance costs are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Interest expense on bank loans (Note 19)	13.639.064	10.318.127
Interest expense on liabilities sale and leaseback transaction	183.589	-
Amortization of transaction costs of bank loans	769.128	543.082
Interest expense on lease liabilities (Note 12)	-	-
Amortization transaction cost of sale and leaseback transaction	9.407	-
Interest expense on consumer financing	24.352	29.262
Amortization of bonds issuance cost	356.793	533.817
Interest expense on bonds payable (Note 20)	1.847.919	5.254.364
Finance cost charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	16.830.252	16.678.652

29. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal

Manajemen Risiko Keuangan

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas.

a. Risiko pasar

(i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memiliki pinjaman dengan bunga variabel. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan, maka Grup akan menegosiasikan ulang suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman.

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada dan pendanaan alternatif. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman jangka panjang Grup adalah dalam mata uang Dolar AS.

29. Financial Risks Management and Capital Management

Financial Risks Management

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: market risk (including interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk.

a. Market risk

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its short-term and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding floating rate loans of the Group.

The Group has loans with variable interest rates. The Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates increased significantly, the Group will renegotiate the interest rates to the lenders.

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of a defined interest rate shift. The Group's long-term loans are denominated in US Dollar.

29. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang rentan terhadap risiko suku bunga:

30 Juni/June 30, 2023					
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Total/ Total	
Suku bunga mengambang Aset keuangan					
Kas di bank dan deposito berjangka	32.338.607	-	-	32.338.607	Floating rate Financial assets Cash in banks and time deposits
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	10.279.001	-	-	10.279.001	Restricted cash in banks and time deposits
Suku bunga mengambang Liabilitas keuangan					
Pinjaman bank jangka panjang	40.811.324	87.249.184	84.761.185	212.821.693	Floating rate Financial liabilities Long-term bank loans
31 Desember/December 31, 2022					
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Total/ Total	
Suku bunga mengambang Aset keuangan					
Kas di bank dan deposito berjangka	31.649.169	-	-	31.649.169	Floating rate Financial assets Cash in banks and time deposits
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	11.523.774	-	-	11.523.774	Restricted cash in banks and time deposits
Suku bunga mengambang Liabilitas keuangan					
Pinjaman bank jangka panjang	39.430.975	84.903.845	108.404.775	232.739.595	Floating rate Financial liabilities Long-term bank loans
31 Desember/December 31, 2021					
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Total/ Total	
Suku bunga mengambang Aset keuangan					
Kas di bank dan deposito berjangka	41.605.338	-	-	41.605.338	Floating rate Financial assets Cash in banks and time deposits
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	18.327.094	-	-	18.327.094	Restricted cash in banks and time deposits
Suku bunga mengambang Liabilitas keuangan					
Pinjaman bank dan pembiayaan jangka panjang	30.719.241	65.262.764	96.680.449	192.662.454	Floating rate Financial liabilities Long-term bank loans and financing

29. Financial Risks Management and Capital Management (continued)

Financial Risks Management (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

29. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 30 Juni 2023, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar AS\$566.867 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

(ii) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan piutang usaha, piutang lain-lain dari pendapatan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan monitoring arus kas non-Dolar AS. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021.

29. Financial Risks Management and Capital Management (continued)

Financial Risks Management (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

Sensitivity analysis for interest rate risk

As at June 30, 2023, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the consolidated profit before tax expense for the six-month period then ended would have been USD566,867 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

(ii) Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, restricted cash in banks and time deposits, other payables, accrued expenses, lease liabilities, consumer financing payables and trade receivables, other receivables from revenues in foreign currency and trade payables from purchases in foreign currency.

To mitigate the Group's exposure to foreign currency risk, non-US Dollar cash flows are monitored. There is no formal currency hedging activities in place as at June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021.

29. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2023:

	Mata uang Original/ Original Currency	Ekuivalen Dolar AS/ U.S Dollar Equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	Rp 185.942.012.240	12.374.685	Cash and cash equivalents
	SGD 155.547	114.926	
	EUR 887	966	
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	Rp 7.889.628.114	525.065	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang usaha - neto	Rp 6.405.353.802	426.285	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	Rp 3.507.073.179	233.400	Other receivables
	SGD 3.528	2.606	
	Rp 203.744.067.335	13.559.435	
	SGD 159.075	117.532	
Sub-total	EUR 887	966	Sub-total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	Rp 73.518.035.276	4.892.722	Trade payables
	SGD 490.440	362.363	
	JPY 26.307.438	183.692	
	EUR 109.251	119.051	
	GBP 15.109	19.247	
	AED 31.990	8.658	
	MYR 22.530	4.818	
	NOK 12.843	1.190	
Utang lain-lain	Rp 9.737.353.549	648.034	Other payables
	SGD 24.656	18.217	
	AED 149	40	
Beban yang masih harus dibayar	Rp 108.481.219.052	7.219.567	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	Rp 2.621.586.220	174.470	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	SGD 479.677	354.411	Lease liabilities
	Rp 194.358.194.097	12.934.793	
	SGD 994.773	734.991	
	JPY 26.307.438	183.692	
	EUR 109.251	119.051	
	GBP 15.109	19.247	
	AED 32.139	8.698	
	MYR 22.530	4.818	
	NOK 12.843	1.190	
Sub-total			Sub-total
	Rp 9.385.873.238	624.642	
	SGD (835.698)	(617.459)	
	JPY (26.307.438)	(183.692)	
	EUR (108.364)	(118.085)	
	GBP (15.109)	(19.247)	
	AED (32.139)	(8.698)	
	MYR (22.530)	(4.818)	
	NOK (12.843)	(1.190)	
Liabilitas moneter - neto			Net monetary liabilities

29. Financial Risks Management and Capital Management (continued)

Financial Risks Management (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Foreign currency risk (continued)

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities in foreign currencies as at June 30, 2023:

29. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 15 September 2023, kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah AS\$0,00006512 untuk Rp1, AS\$1,07365078 untuk EUR1, AS\$0,73488963 untuk SGD1, AS\$0,00679002 untuk JPY1, AS\$1,24905092 untuk GBP1, AS\$0,27243602 untuk AED1, AS\$0,09350850 untuk NOK1 dan AS\$0,21360748 untuk MYR1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 30 Juni 2023, maka liabilitas moneter neto akan naik sebesar AS\$3.035.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 30 Juni 2023, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar AS\$32.855, sedangkan jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing menurun sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar AS\$32.855, terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian liabilitas neto dalam mata uang asing.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk mengelola risiko kredit terkait dengan piutang usaha, Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

29. Financial Risks Management and Capital Management (continued)

Financial Risks Management (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Foreign currency risk (continued)

As at September 15, 2023, the rates of exchange published by Bank Indonesia was USD0.00006512 to Rp1, USD 1.07365078 to EUR1, USD0.73488963 to SGD1, USD0.00679002 to JPY1, USD1.24905092 to GBP1, USD0.27243602 to AED1, USD0.09350850 to NOK1 and USD0.21360748 to MYR1. If such exchange rates had been used as at June 30, 2023, the net monetary liabilities will increase by USD3,035.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As at June 30, 2023, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies increased by 10% with all other variables held constant, the consolidated profit before tax expense for the year then ended would have been USD32,855 higher, while, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies decreased by 10%, the consolidated profit before tax expense for the year then ended would have been USD32,855 lower, mainly as result of foreign exchange gains/losses on the translation of net liabilities in foreign currencies.

b. Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party.

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Group manages credit risk exposed from its deposit with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. To manage credit risk related to trade receivables, the Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

29. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021:

		30 Juni/June 30, 2023				
		Belum jatuh tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Past due	Total/ Total		
Kas di bank dan deposito berjangka		32.338.607	-	32.338.607	Cash in banks and time deposits	
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		10.279.001	-	10.279.001	Restricted cash in banks and time deposits	
Piutang usaha		15.781.764	8.010.751	23.792.515	Trade receivables	
Piutang lain-lain		236.541	-	236.541	Other receivables	
Pendapatan yang masih harus ditagih		7.128.146	-	7.128.146	Unbilled revenues	
Total		65.764.059	8.010.751	73.774.810	Total	
Jatuh tempo/Past due						
		1 - 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	> 60 hari/ days	Total/ Total	
Piutang usaha		2.639.408	463.957	4.907.386	8.010.751	Trade receivables
		31 Desember/December 31, 2022				
		Belum jatuh tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Past due	Total/ Total		
Kas di bank dan deposito berjangka		31.649.169	-	31.649.169	Cash in banks and time deposits	
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		11.523.774	-	11.523.774	Restricted cash in banks and time deposits	
Piutang usaha		9.003.504	9.385.190	18.388.694	Trade receivables	
Piutang lain-lain		325.199	-	325.199	Other receivables	
Pendapatan yang masih harus ditagih		12.816.622	-	12.816.622	Unbilled revenues	
Total		65.318.268	9.385.190	74.703.458	Total	
Jatuh tempo/Past due						
		1 - 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	> 60 hari/ days	Total/ Total	
Piutang usaha		3.835.235	453.388	5.096.567	9.385.190	Trade receivables

29. Financial Risks Management and Capital Management (continued)

Financial Risks Management (continued)

b. Credit risk (continued)

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Group's financial assets as at June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021:

29. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

29. Financial Risks Management and Capital Management (continued)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

31 Desember/December 31, 2021

	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Past due	Total/ Total	
Kas di bank dan deposito berjangka	41.605.338	-	41.605.338	Cash in banks and time deposits
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	18.327.094	-	18.327.094	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang usaha	3.071.037	11.254.080	14.325.117	Trade receivables
Piutang lain-lain	337.098	-	337.098	Other receivables
Pendapatan yang masih harus ditagih	11.346.817	-	11.346.817	Unbilled revenues
Total	74.687.384	11.254.080	85.941.464	Total

Jatuh tempo/Past due

	1 - 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	> 60 hari/ days	Total/ Total	
Piutang usaha	1.491.203	-	9.762.877	11.254.080	Trade receivables

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Grup telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan Grup. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari pelanggan serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Liquidity risk is the risk which the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from sales of the Group. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of trade receivable from the customers and flexibility through as at bank loans and other borrowings.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

30 Juni/June 30, 2023

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ Over 1 year up to 3 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	9.259.674	-	-	9.259.674	Trade payables
Utang lain-lain	828.163	-	-	828.163	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	7.572.063	-	-	7.572.063	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	42.141.056	90.112.592	89.613.197	221.866.845	Long-term loans
Liabilitas sewa	2.197.842	2.977.531	-	5.175.373	Lease liabilities
Total	61.998.798	93.090.123	89.613.197	244.702.118	Total

29. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2022					
	Dibawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ <i>Over 1 year up to 3 years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>Over 3 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	3.786.561	-	-	3.786.561	Trade payables
Utang lain-lain	816.419	-	-	816.419	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	7.401.909	-	-	7.401.909	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	40.720.665	87.709.143	113.993.814	242.423.622	Long-term loans
Total	52.725.554	87.709.143	113.993.814	254.428.511	Total
31 Desember/December 31, 2021					
	Dibawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ <i>Over 1 year up to 3 years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>Over 3 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	3.961.419	-	-	3.961.419	Trade payables
Utang lain-lain	1.254.229	-	-	1.254.229	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	5.139.116	-	-	5.139.116	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	30.895.834	65.379.846	96.680.449	192.956.129	Long-term loans
Utang obligasi	-	56.789.207	-	56.789.207	Bonds payable
Total	41.250.598	122.169.053	96.680.449	260.100.100	Total

Pengelolaan Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholder value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

30. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021:

30 Juni/June 30, 2023	
Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan	
Kas dan setara kas	32.818.151
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	10.279.001
Piutang usaha - neto	20.420.107
Piutang lain-lain - neto	236.541
Pendapatan yang masih harus ditagih	7.128.146
Total	70.881.946
Liabilitas Keuangan	
Utang usaha	9.259.674
Utang lain-lain	828.163
Beban yang masih harus dibayar	7.572.063
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Pinjaman bank	40.811.324
Liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik	1.208.449
Utang pembiayaan konsumen	121.283
Liabilitas sewa jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.197.842
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:	
Pinjaman bank	172.010.369
Liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik	7.662.233
Utang pembiayaan konsumen	53.187
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2.977.531
Total	244.702.118

30. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The following table sets out the carrying amount and fair value of the Group's financial assets and liabilities as at June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021:

30 Juni/June 30, 2023	
Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Financial Assets	
Cash and cash equivalents	32.818.151
Restricted cash in banks and time deposits	10.279.001
Trade receivables - net	20.420.107
Other receivables - net	236.541
Unbilled revenues	7.128.146
Total	70.881.946
Financial Liabilities	
Trade payables	9.259.674
Other payables	828.163
Accrued expenses	7.572.063
Current maturities of long-term loans:	
Bank loans	40.811.324
Liabilities on sale and leaseback transaction	1.208.449
Consumer financing payables	121.283
Current maturities of long-term lease liabilities	2.197.842
Long-term loans - net of current maturities:	
Bank loans	172.010.369
Liabilities on sale and leaseback transaction	7.662.233
Consumer financing payables	53.187
Long-term lease liabilities - net of current maturities	2.977.531
Total	244.702.118

31 Desember/December 31, 2022

Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan	
Kas dan setara kas	31.877.229
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	11.523.774
Piutang usaha - neto	15.159.812
Piutang lain-lain - neto	325.199
Pendapatan yang masih harus ditagih	12.816.622
Total	71.702.636

31 Desember/December 31, 2022	
Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Financial Assets	
Cash and cash equivalents	31.877.229
Restricted cash in banks and time deposits	11.523.774
Trade receivables - net	15.159.812
Other receivables - net	325.199
Unbilled revenues	12.816.622
Total	71.702.636

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in US Dollar, unless
Otherwise Stated)

30. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)

30. Fair Value of Financial Assets and Liabilities
(continued)

		31 Desember/December 31, 2022			
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value		
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities	
Utang usaha	3.786.561	3.786.561		Trade payables	
Utang lain-lain	816.419	816.419		Other payables	
Beban yang masih harus dibayar	7.401.909	7.401.909		Accrued expenses	
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term loans:	
Pinjaman bank	39.430.975	39.430.975		Bank loans	
Liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik	1.154.429	1.154.429		Liabilities on sale and leaseback transaction	
Utang pembiayaan konsumen	135.261	135.261		Consumer financing payables	
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans - net of current maturities:	
Pinjaman bank	193.308.620	193.308.620		Bank loans	
Liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik	8.297.764	8.297.764		Liabilities on sale and leaseback transaction	
Utang pembiayaan konsumen	96.573	96.573		Consumer financing payables	
Total	254.428.511	254.428.511		Total	
		31 Desember/December 31, 2021			
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value		
Aset Keuangan				Financial Assets	
Kas dan setara kas	41.887.846	41.887.846		Cash and cash equivalents	
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	18.327.094	18.327.094		Restricted cash in banks and time deposits	
Piutang usaha - neto	12.057.372	12.057.372		Trade receivables - net	
Piutang lain-lain - neto	337.098	337.098		Other receivables - net	
Pendapatan yang masih harus ditagih	11.346.817	11.346.817		Unbilled revenues	
Total	83.956.227	83.956.227		Total	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities	
Utang usaha	3.961.419	3.961.419		Trade payables	
Utang lain-lain	1.254.229	1.254.229		Other payables	
Beban yang masih harus dibayar	5.139.116	5.139.116		Accrued expenses	
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term loans:	
Pinjaman bank dan pembiayaan	30.719.241	30.719.241		Bank and financing loans	
Utang pembiayaan konsumen	176.593	176.593		Consumer financing payables	
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans - net of current maturities:	
Pinjaman bank dan pembiayaan	161.943.213	161.943.213		Bank and financing loans	
Utang pembiayaan konsumen	117.082	117.082		Consumer financing payables	
Utang obligasi	56.789.207	56.789.207		Bonds payable	
Total	260.100.100	260.100.100		Total	

30. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- i. Kas dan setara kas, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih.

Seluruh aset keuangan tersebut diatas merupakan aset keuangan yang memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun sehingga nilai tercatat instrumen keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- ii. Utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- iii. Pinjaman bank jangka panjang.

Liabilitas keuangan tersebut merupakan pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- iv. Utang obligasi, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik.

Liabilitas keuangan tersebut disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

30. Fair Value of Financial Assets and Liabilities
(continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

- i. Cash and cash equivalents, restricted cash in banks and time deposits, trade receivables, other receivables and unbilled revenues.

All the financial assets are due within one year, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values.

- ii. Trade payables, other payables and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities have approximated their fair values.

- iii. Long-term bank loans.

The above financial liability is loan at floating interest rates which is in line with the movements of market interest rates, thus the carrying value of the financial liability approximate its fair value.

- iv. Bonds payable, consumer financing payables and liabilities on sale and leaseback transaction.

This financial liabilities is carried at amortized costs using the effective interest rate method.

31. Segmen Operasi

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua divisi operasi utama yaitu pelayaran dan galangan kapal. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

31. Operating Segment

The Group operates in Indonesia and has two main operating divisions, which are shipping and shipyard. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Group.

30 Juni/June 30, 2023

	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyard	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	88.237.004	7.106.371	(8.595.106)	86.748.269	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	65.280.902	7.990.495	(8.778.974)	64.492.423	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	22.956.102	(884.124)	183.868	22.255.846	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	4.548.898	1.676.673	(317.261)	5.908.310	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	18.407.204	(2.560.797)	501.129	16.347.536	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	132.483	13.460	-	145.943	Finance income
Beban keuangan	(8.237.400)	-	-	(8.237.400)	Finance costs
Pendapatan dividen	58.266.640	-	(58.266.640)	-	Dividend income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	535.800	(11.971)	-	523.829	Gain (loss) on foreign exchange - net
Laba pelepasan aset tetap	10.735	-	-	10.735	Gain on disposal of fixed assets
Lain-lain - neto	207.751	58.209	-	265.960	Others - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	50.916.009	59.698	(58.266.640)	(7.290.933)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	69.323.213	(2.501.099)	(57.765.511)	9.056.603	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini - Final	(1.002.922)	-	-	(1.002.922)	Current - Final
Kini - Tidak final	(48.002)	-	-	(48.002)	Current - Non final
Tangguhan	2.757	3.985	-	6.742	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan - Neto	(1.048.167)	3.985	-	(1.044.182)	Total Income Tax Expense - Net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	68.275.046	(2.497.114)	(57.765.511)	8.012.421	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN:					OTHER COMPREHENSIVE LOSS:
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi					Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(224.406)	(195.391)	-	(419.797)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak terkait	8.181	42.986	-	51.167	Related tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(216.225)	(152.405)	-	(368.630)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	68.058.821	(2.649.519)	(57.765.511)	7.643.791	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

31. Segmen Operasi (lanjutan)

31. Operating Segment (continued)

30 Juni/June 30, 2023					
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali				8.006.404 6.017	PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: Owners of the parent entity Non-controlling interests
TOTAL				8.012.421	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali				7.637.877 5.914	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: Owners of the parent entity Non-controlling interests
TOTAL				7.643.791	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				0,0011	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA Aset Segmen	995.815.300	231.516.145	(598.770.062)	628.561.383	OTHER INFORMATION Segment Assets
Liabilitas Segmen	437.079.079	158.368.657	(348.547.135)	246.900.601	Segment Liabilities
Penyusutan	10.354.862	1.611.053	(219.980)	11.745.935	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):					Other Information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):
		Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Total	
Pendapatan neto: PT Pertamina International Shipping		50.616.843	2.105.627	52.722.470	Net revenues: PT Pertamina International Shipping
2022					
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	155.732.592	5.043.843	(16.695.118)	144.081.317	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	112.255.242	8.077.841	(17.055.689)	103.277.394	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	43.477.350	(3.033.998)	360.571	40.803.923	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	9.519.760	1.942.984	(637.799)	10.824.945	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	33.957.590	(4.976.982)	998.370	29.978.978	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	227.943	4.897	-	232.840	Finance income
Beban keuangan	(16.830.252)	-	-	(16.830.252)	Finance costs
Laba pelepasan aset tetap	28.813	-	-	28.813	Gain on disposal of fixed assets
Rugi selisih kurs - neto	(3.494.634)	(41.598)	-	(3.536.232)	Loss on foreign exchange - net
Selisih penebusan utang obligasi - neto	(1.241.394)	-	-	(1.241.394)	Difference in redemption of bonds payable - net
Lain-lain - neto	119.474	30.408	-	149.882	Others - net
BEBAN LAIN-LAIN - NETO	(21.190.050)	(6.293)	-	(21.196.343)	OTHER EXPENSES - NET
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	12.767.540	(4.983.275)	998.370	8.782.635	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in US Dollar, unless
Otherwise Stated)

31. Segmen Operasi (lanjutan)

31. Operating Segment (continued)

	2022			
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
BEBAN PAJAK				INCOME TAX
PENGHASILAN				EXPENSE
Kini - Final	(1.823.810)	-	-	(1.823.810) Current - Final
Kini - Tidak final	(472.552)	-	-	(472.552) Current - Non final
Tangguhan	(5.463)	(1.365)	-	(6.828) Deferred
Total Beban Pajak				Total Income Tax
Penghasilan - Neto	(2.301.825)	(1.365)	-	Expense - Net
LABA (RUGI) TAHUN				PROFIT (LOSS) FOR
BERJALAN	10.465.715	(4.984.640)	998.370	6.479.445
PENGHASILAN (RUGI)				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN:				INCOME (LOSS):
Item yang tidak akan				Item that will not
direklasifikasikan ke				be reclassified
laba rugi				to profit or loss
Pengukuran kembali				Remeasurement of
liabilitas imbalan				employee benefits
kerja	189.324	(47.579)	-	141.745
Pajak terkait	(6.180)	10.467	-	4.287
				Related tax
PENGHASILAN (RUGI)				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF				INCOME (LOSS)
LAIN TAHUN				FOR THE YEAR,
BERJALAN,				NET OF TAX
SETELAH PAJAK	183.144	(37.112)	-	146.032
TOTAL LABA (RUGI)				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF				INCOME (LOSS) FOR
TAHUN BERJALAN	10.648.859	(5.021.752)	998.370	6.625.477
LABA TAHUN				PROFIT FOR THE
BERJALAN YANG DAPAT				YEAR ATTRIBUTABLE TO:
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				Owners of the parent entity
Pemilik entitas induk				6.470.660
Kepentingan nonpengendali				8.785
TOTAL				6.479.445
TOTAL LABA				TOTAL
KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE
TAHUN BERJALAN				INCOME FOR
YANG DAPAT				THE YEAR
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				6.616.466
TOTAL				9.011
TOTAL				6.625.477
LABA PER SAHAM				BASIC EARNINGS
DASAR YANG				PER SHARE
DIATRIBUSIKAN KEPADA				ATTRIBUTABLE TO
PEMILIK ENTITAS				OWNERS OF THE
INDUK				PARENT ENTITY
				0,0009
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Aset Segmen	1.048.419.635	235.574.024	(650.033.712)	633.959.947
Liabilitas Segmen	448.354.924	159.777.017	(348.241.567)	259.890.374
Penyusutan	19.946.917	3.289.969	(439.954)	22.796.932
Informasi Lain atas				Other Information on
Pendapatan Neto				Net Revenue
(Pelanggan yang melebihi 10%				(Customers exceeding 10%
dari total pendapatan neto):				of total net revenues):
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Total	
Pendapatan neto:				Net revenues:
PT Pertamina International Shipping	94.856.415	2.494.743	97.351.158	PT Pertamina International Shipping

31. Segmen Operasi (lanjutan)

31. Operating Segment (continued)

	2021				
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyard	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	140.481.848	6.822.042	(18.542.763)	128.761.127	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	95.119.395	15.427.444	(17.584.215)	92.962.624	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	45.362.453	(8.605.402)	(958.548)	35.798.503	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	8.029.749	2.566.975	(657.761)	9.938.963	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	37.332.704	(11.172.377)	(300.787)	25.859.540	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	456.230	2.661	-	458.891	Finance income
Beban keuangan	(22.549.152)	(23.553)	5.894.053	(16.678.652)	Finance costs
Keuntungan penebusan utang obligasi - neto	9.469.151	-	(5.894.053)	3.575.098	Gain on redemption of bonds payable - net
Rugi pelepasan aset tetap	(5.048.918)	-	7.469	(5.041.449)	Loss on disposal of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(451.153)	82.796	-	(368.357)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penurunan nilai goodwill Lain-lain - neto	51.224	(129.002)	-	(77.778)	Goodwill impairment Others - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(18.072.618)	(67.098)	7.469	(18.132.247)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	19.260.086	(11.239.475)	(293.318)	7.727.293	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini - Final	(1.611.776)	-	-	(1.611.776)	Current - Final
Kini - Tidak final	(724.305)	-	-	(724.305)	Current - Non final
Tangguhan	29.074	12.091	-	41.165	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan - Neto	(2.307.007)	12.091	-	(2.294.916)	Total Income Tax Expense - Net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	16.953.079	(11.227.384)	(293.318)	5.432.377	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi					Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1.069.690	159.885	-	1.229.575	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak terkait	(99.254)	(38.024)	-	(137.278)	Related tax
RUGI KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	970.436	121.861	-	1.092.297	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	17.923.515	(11.105.523)	(293.318)	6.524.674	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				5.419.028	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				13.349	Non-controlling interests
TOTAL				5.432.377	TOTAL

31. Segmen Operasi (lanjutan)

31. Operating Segment (continued)

	2021			Total/ Total	
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination		
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali				6.510.499 14.175	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: Owners of the parent entity Non-controlling interests
TOTAL LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				6.524.674 0,0008	TOTAL BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA Aset Segmen	1.096.012.765	236.362.430	(703.165.186)	629.210.009	OTHER INFORMATION Segment Assets
Liabilitas Segmen	513.335.151	155.543.671	(407.116.376)	261.762.446	Segment Liabilities
Penyusutan	19.649.769	2.958.683	(441.538)	22.166.914	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):					Other Information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):
		Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Total	
Pendapatan neto:					Net revenues:
PT Pertamina International Shipping		66.128.989	1.132.783	67.261.772	PT Pertamina International Shipping
PT Pertamina (Persero)		8.933.892	449.649	9.383.541	PT Pertamina (Persero)
Total		75.062.881	1.582.432	76.645.313	Total

32. Ikatan dan Kontinjensi

32. Commitments and Contingencies

PT Multi Ocean Shipyards (MOS)

PT Multi Ocean Shipyards (MOS)

- a. Pada tahun 2022 dan 2021, MOS melakukan beberapa perjanjian konstruksi kapal dengan pihak ketiga.

- a. In 2022 and 2021, MOS entered into some shipbuilding construction agreements with third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh kapal tersebut telah diserahkan kepada pelanggan.

As at December 31, 2022 and 2021, all the vessel was already delivered to the customer.

Rincian biaya kontrak dan tagihan kemajuan kontrak di atas adalah sebagai berikut:

The following are the details of construction costs and billed invoices related to above contracts:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,		
		2022	2021	
Akumulasi biaya kontrak konstruksi	6.524.413	1.197.272	10.473.115	Akkumulated construction cost
Akumulasi laba (rugi) diakui	70.998	(714.876)	(7.543.222)	Akkumulated recognized gain (loss)
Akumulasi pendapatan	6.595.411	482.396	2.929.893	Akkumulated revenue
Dikurangi: Tagihan kemajuan kontrak	(5.144.619)	(482.396)	(2.929.893)	Deduction: Progress billings
Total	1.450.792	-	-	Total

32. Ikatan dan Kontinjensi (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

- b. Pada tanggal 11 November 2021, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia - Badan Sarana Pertahanan. MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan dan menyerahkan 1 (satu) unit kapal angkut 2500DWT.
- c. Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 14 tanggal 18 Januari 2016 yang telah diperpanjang kembali sampai dengan 16 Februari 2024, MOS mendapatkan fasilitas *Non Cash Loan-4* (NCL-4) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) yang ditujukan untuk aktivitas pembuatan kapal oleh MOS. Fasilitas yang diberikan berupa Bank Garansi (BG) dan *Letter of Credit* (LC)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). Fasilitas ini mengalami perubahan batas maksimal menjadi AS\$3.000.000. Pada tanggal 30 Juni 2023, saldo BG dan LC yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$563.318.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

- a. Pada tanggal 23 Juni 2016, ABPL melakukan perpanjangan untuk fasilitas *Treasury* yang mempunyai jenis kredit untuk *Advice and Uncommitted* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimal AS\$240.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 26 Juni 2024.
- b. Berdasarkan Akta Notaris Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 23 atas Perjanjian Fasilitas Bank Garansi No. CRO.KP/182/BG/11 tanggal 27 Juni 2011, ABPL mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Bank Garansi (BG) dengan batas maksimal limit sebesar Rp110.000.000.000. Fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan 26 Juni 2024.
- Pada tanggal 30 Juni 2023, saldo fasilitas BG yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp4.357.026.792.
- c. Berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 07 atas Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* (LC/SKBDN) No. CRO.KP/246/NCL/2019 tanggal 2 Juli 2019, ABPL mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa *Letter of Credit*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (LC/SKBDN) dengan batas maksimal limit sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan 26 Juni 2024.

32. Commitments and Contingencies (continued)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

- b. On November 11, 2021, MOS entered into shipbuilding construction agreements with the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia - Agency for Defense Facilities. MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 2500DWT transport ship.
- c. Based on Notarial Deed No. 14 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated January 18, 2016 has been extended until February 16, 2024, MOS entered into Non Cash Loan-4 (NCL-4) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) for MOS's shipbuilding activity purposes. The given facility consists of Bank Guarantee (BG) and Letter of Credit (LC)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). This facility has been changed with a maximum limit of USD3,000,000. As at June 30, 2023, the unused balance of this BG and LC facility amounted to USD563,318.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

- a. On June 23, 2016, ABPL has renewed the Treasury facilities for Advice and Uncommitted credit with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum limit of USD240,000. This facility has been extended until June 26, 2024.
- b. Based on Notarial Deed No. 23 of Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., regarding the Bank Guarantee Facility Agreement No. CRO.KP/182/BG/11 dated June 27, 2011, ABPL entered into credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in form of Bank Guarantee (BG) with a maximum limit of Rp110,000,000,000. The facility has been extended until June 26, 2024.
- As at June 30, 2023, the unused balance of the BG facility amounted to Rp4,357,026,792.
- c. Based on Notarial Deed No. 7 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., regarding the Non Cash Loan (LC/SKBDN) Facility Agreement No. CRO.KP/246/NCL/2019 dated July 2, 2019, ABPL entered into credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in form of Letter of Credit/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (LC/SKBDN) with a maximum limit of Rp30,000,000,000. The facility has been extended until June 26, 2024.

32. Ikatan dan Kontinjensi (lanjutan)

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023, saldo fasilitas LC yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp11.518.022.500.

33. Goodwill

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Grup atas nilai wajar bersih entitas anak sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,		
		2022	2021	
Biaya perolehan				Cost
PT Symbio Lintas Energi (SLE)	286.921	286.921	286.921	PT Symbio Lintas Energi (SLE)
Total biaya perolehan	286.921	286.921	286.921	Total cost
Akumulasi penurunan nilai	(286.921)	(286.921)	(286.921)	Accumulated impairment
Nilai tercatat	-	-	-	Carrying value

32. Commitments and Contingencies (continued)

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)
(continued)

As at June 30, 2023, the unused balance of the LC facility amounted to Rp11,518,022,500.

33. Goodwill

This account represents the excess of acquisition cost over the Group's interest in the fair value of net assets of a subsidiary as follows:

34. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas

a. Aktivitas Investasi Non-Kas yang Signifikan

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,	
		2022	2021
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS			
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	13.013	158.012	172.438
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari beban docking ditangguhkan	-	6.160.710	-

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

	Arus Kas/Cash Flows				Perubahan Non-Kas/Non-Cash Changes				
	1 Januari/ January 1, 2023	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payments	Biaya Transaksi/ Transaction Costs	Penambahan/ Addition	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortization of Transaction Costs	Beban Bunga/ Interest Expense	30 Juni/ June 30, 2023
Pinjaman bank/ Bank loans	232.739.595	-	(20.236.801)	-	-	-	318.899	-	212.821.693
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	231.834	-	(77.123)	-	13.013	6.746	-	-	174.470
Liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik/ Liabilities on sale leaseback transaction	9.452.193	-	(598.361)	-	-	-	16.850	-	8.870.682
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	-	-	(445.177)	-	5.456.302	(247)	-	164.495	5.175.373
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan/ Total liabilities from financing activities	242.423.622	-	(21.357.462)	-	5.469.315	6.499	335.749	164.495	227.042.218

34. Supplementary Information for Cash Flows

a. Significant Non-Cash Investing Activities

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,	
		2022	2021
NON-CASH INVESTING ACTIVITIES			
Additions of fixed assets through consumer financing payables	13.013	158.012	172.438
Additions of fixed assets through reclassification from deferred charges on docking	-	6.160.710	-

b. Net Liabilities Reconciliation

34. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas (lanjutan)

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto (lanjutan)

	Arus Kas/Cash Flows				Perubahan Non-Kas/Non-Cash Changes				30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)
	1 Januari/ Januari 1, 2022	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payments	Biaya Transaksi/ Transaction Costs	Penambahan/ Addition	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortization of Transaction Costs	Lain-lain/ Others	
Utang obligasi/ Bonds payable	56.789.207	-	(58.342.492)	-	-	-	356.791	1.196.494	-
Pinjaman bank dan pembiayaan/ Bank and financing loans	192.662.454	85.063.000	(26.684.724)	-	-	-	420.346	(916.500)	250.544.576
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	293.675	-	(96.892)	-	117.314	2.286	-	-	316.383
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan/ Total liabilities from financing activities	249.745.336	85.063.000	(85.124.108)	-	117.314	2.286	777.137	279.994	250.860.959

	Arus Kas/Cash Flows				Perubahan Non-Kas/Non-Cash Changes				2022
	2021	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payments	Biaya Transaksi/ Transaction Costs	Penambahan/ Addition	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortization of Transaction Costs	Lain-lain/ Others	
Utang obligasi/ Bonds payable	56.789.207	-	(58.342.494)	-	-	-	356.793	1.196.494	-
Pinjaman bank dan pembiayaan/ Bank and financing loans	192.662.454	85.063.000	(44.838.487)	(916.500)	-	-	769.128	-	232.739.595
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	293.675	-	(193.115)	-	158.012	(26.738)	-	-	231.834
Liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik/ Liabilities on sale leaseback transaction	-	10.000.000	(444.711)	(112.503)	-	-	9.407	-	9.452.193
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan/ Total liabilities from financing activities	249.745.336	95.063.000	(103.818.807)	(1.029.003)	158.012	(26.738)	1.135.328	1.196.494	242.423.622

	Arus Kas/Cash Flows				Perubahan Non-Kas/Non-Cash Changes				2021
	2020	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payments	Biaya Transaksi/ Transaction Costs	Penambahan/ Addition	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortization of Transaction Costs	Lain-lain/ Others	
Utang obligasi/ Bonds payable	76.592.390	-	(16.269.600)	-	-	-	533.817	(4.067.400)	56.789.207
Pinjaman bank dan pembiayaan/ Bank and financing loans	204.728.323	16.936.635	(29.446.153)	-	-	-	543.082	(99.433)	192.662.454
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	334.138	-	(209.432)	-	172.438	(3.469)	-	-	293.675
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan/ Total liabilities from financing activities	281.654.851	16.936.635	(45.925.185)	-	172.438	(3.469)	1.076.899	(4.166.833)	249.745.336

34. Supplementary Information for Cash Flows (continued)

b. Net Liabilities Reconciliation (continued)

35. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 11 Agustus 2023, pemegang saham Perusahaan menyetujui penambahan modal Perusahaan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 2.353.000.000 lembar saham baru, dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham Perusahaan yang berhak.

35. Event after the Reporting Period

Based on the Company's Extraordinary General Meetings of the Shareholders dated August 11, 2023, the Company's shareholders agreed to increase the Company's share capital by issuance of new shares in a maximum amount of 2,353,000,000 new shares, by giving pre-emptive rights to the entitled shareholders of the Company.

36. Penerbitan Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023. Laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dengan laporan auditor independen No. 00001/3.0478/AU.1/05/0016-2/1/VIII/2023 tanggal 15 Agustus 2023, yang telah diterbitkan kembali dengan laporan auditor independen No. 00002/3.0478/AU.1/05/0016-2/1/IX/2023 tanggal 15 September 2023. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan untuk memenuhi persyaratan OJK, maka laporan keuangan konsolidasian tersebut diterbitkan kembali dengan disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

1. Catatan 1a, sehubungan dengan tambahan pengungkapan kegiatan usaha yang dijalankan saat ini;
2. Catatan 2i, sehubungan dengan tambahan pengungkapan persentase penyusutan aset tetap dan perubahan pengungkapan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap untuk perlengkapan kapal, mesin, peralatan kantor dan galangan;
3. Catatan 7, sehubungan dengan perubahan deskripsi penyajian mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha;
4. Catatan 8, sehubungan dengan tambahan pengungkapan jumlah persediaan yang diakui sebagai beban selama periode berjalan;
5. Catatan 11, sehubungan dengan tambahan pengungkapan aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup dan pengungkapan pihak perusahaan asuransi atas asuransi kendaraan Grup;
6. Catatan 14, sehubungan dengan tambahan pengungkapan utang usaha berdasarkan umur utang, sumber dana untuk melunasi utang tersebut serta jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang tersebut;
7. Catatan 15e, sehubungan dengan tambahan pengungkapan pernyataan terkait rekonsiliasi fiskal dan penyampaian SPT Tahunan tahun fiskal 2022 dan 2021; dan
8. Catatan 29a, sehubungan dengan perubahan pengungkapan analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing pada tanggal penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian.

36. Reissuance of Consolidated Financial Statements

The Company issued its consolidated financial statements for the six-month period ended June 30, 2023. The consolidated financial statements for the six-month period ended June 30, 2023, were audited by Mirawati Sensi Idris, Public Accounting Firm with independent auditors' report No. 00001/3.0478/AU.1/05/0016-2/1/VIII/2023 dated August 15, 2023 which was reissued with independent auditors' report No. 00002/3.0478/AU.1/05/0016-2/1/IX/2023 dated September 15, 2023. In relation with the Company's plan to conduct Capital Increase with Pre-Emptive Rights and to meet the OJK requirement, the consolidated financial statements has been reissued with changes and additional disclosures in the notes to the consolidated financial statements as follows:

1. Note 1a, regarding additional disclosure on the engaged in current business activities;
2. Note 2i, regarding additional disclosure on the depreciation percentage of fixed assets and the change in the disclosure of the estimated useful lives of the fixed assets for vessel supplies, machineries, office and shipyard equipment;
3. Note 7, regarding changes in the presentation's description of the movement of the allowance for impairment of trade receivables;
4. Note 8, regarding additional disclosure on the amount of inventories recognized as expenses during the period;
5. Note 11, regarding additional disclosure on the fully depreciated fixed assets that are still used by the Group in its operations and disclosure on the insurance companies of the Group's vehicles insurance;
6. Note 14, regarding additional disclosure on the aging of trade payables, the sources of funds for repayment and the collateral provided by the Group for the trade payables;
7. Note 15e, regarding additional statement disclosure regarding the fiscal reconciliation and submission of annual tax return for the fiscal year 2022 and 2021; and
8. Note 29a, regarding the changes in the disclosure of sensitivity analysis for foreign exchange risk at the date of the reissuance of consolidated financial statements.

37. Informasi Keuangan Tersendiri Perusahaan

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

37. The Company's Separate Financial Statements

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, change in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity is presented as attachment to these consolidated financial statements.

**PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Posisi Keuangan
30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Financial Position
June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in US Dollar, unless
Otherwise Stated)**

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,		
		2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas di bank	624.891	1.565.971	307.665	Cash in banks
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	500	500	-	Restricted cash in bank
Piutang usaha - pihak berelasi	-	176.551	289.281	Trade receivables - related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	1.451	1.386	1.528	Third parties
Pihak berelasi	26.483.617	-	-	Related parties
Piutang dari pihak-pihak berelasi	179.559.302	175.864.956	176.639.003	Due from related parties
Pajak dibayar dimuka	6.780	361	354	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar dimuka	17.103	9.399	903	Advances and prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	206.693.644	177.619.124	177.238.734	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	105.823.492 ¹⁾	105.823.492 ¹⁾	105.820.025 ¹⁾	Investments in shares
Aset tetap - neto	-	-	19	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	55.666	42.681	59.143	Deferred tax asset
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	105.879.158	105.866.173	105.879.187	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	312.572.802	283.485.297	283.117.921	TOTAL ASSETS

¹⁾ Investasi saham dicatat dengan menggunakan metode biaya dengan rincian sebagai berikut:
Investment in shares are accounted for using the cost method with details as follows:

	% Kepemilikan/ % Ownership	Biaya perolehan/ Cost		June 30, 2023 and December 31, 2022
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022				
PT Multi Ocean Shipyard	99,99%	71.512.185		PT Multi Ocean Shipyard
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	99,80%	15.992.320		PT Sukses Osean Khatulistiwa Line
PT Putra Utama Line	99,99%	6.558.966		PT Putra Utama Line
PT Inti Energi Line	99,93%	6.549.775		PT Inti Energi Line
PT Sukses Maritime Line	99,99%	2.051.296		PT Sukses Maritime Line
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	99,91%	1.036.377		PT Armada Bumi Pratiwi Lines
PT Lintas Samudra Maritim	99,98%	943.811		PT Lintas Samudra Maritim
PT Armada Maritime Offshore	99,99%	555.610		PT Armada Maritime Offshore
Success International Marine Pte. Ltd.	99,99%	500.000		Success International Marine Pte. Ltd.
PT Selaras Pratama Utama	99,93%	123.151		PT Selaras Pratama Utama
Soechi Capital Pte. Ltd.	100,00%	1		Soechi Capital Pte. Ltd.
Total		105.823.492	Total	
	% Kepemilikan/ % Ownership	Biaya perolehan/ Cost		December 31, 2021
31 Desember 2021				
PT Multi Ocean Shipyard	99,99%	71.512.185		PT Multi Ocean Shipyard
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	99,80%	15.992.320		PT Sukses Osean Khatulistiwa Line
PT Putra Utama Line	99,99%	6.555.533		PT Putra Utama Line
PT Inti Energi Line	99,93%	6.549.775		PT Inti Energi Line
PT Sukses Maritime Line	99,99%	2.051.279		PT Sukses Maritime Line
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	99,91%	1.036.377		PT Armada Bumi Pratiwi Lines
PT Lintas Samudra Maritim	99,98%	943.811		PT Lintas Samudra Maritim
PT Armada Maritime Offshore	99,98%	555.593		PT Armada Maritime Offshore
Success International Marine Pte. Ltd.	99,99%	500.000		Success International Marine Pte. Ltd.
PT Selaras Pratama Utama	99,93%	123.151		PT Selaras Pratama Utama
Soechi Capital Pte. Ltd.	100,00%	1		Soechi Capital Pte. Ltd.
Total		105.820.025	Total	

**PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Posisi Keuangan
30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Financial Position
June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in US Dollar, unless
Otherwise Stated)**

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,		
		2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	-	-	1.279	Trade payables
Utang lain-lain	147.918	495.373	725.020	Other payables
Utang pajak	11.407	6.700	5.501	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	103.498	77.219	70.132	Accrued expenses
Utang kepada pihak-pihak berelasi	134.970.907	164.331.920	163.545.321	Due to related parties
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	135.233.730	164.911.212	164.347.253	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	253.029	194.006	268.833	Employees' benefits liability
TOTAL LIABILITAS	135.486.759	165.105.218	164.616.086	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 23.000.000.000 saham				Authorized - 23,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dandisetor penuh - 7.059.000.000 saham	65.774.670	65.774.670	65.774.670	Issued and fully paid capital - 7,059,000,000 shares
Tambahan modal disetor	37.091.400	37.091.400	37.091.400	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	9.200.000	9.000.000	8.800.000	Appropriated
Belum dicadangkan	65.019.973	6.514.009	6.835.765	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	177.086.043	118.380.079	118.501.835	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	312.572.802	283.485.297	283.117.921	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Profit or Loss
And Other Comprehensive Income
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in US Dollar, unless
Otherwise Stated)**

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,		
	2023	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022	2021	
PENDAPATAN	317.261	327.201	637.798	701.162	REVENUES
BEBAN USAHA	429.800	326.677	749.401	706.369	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	(112.539)	524	(111.603)	(5.207)	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan dividen	58.266.640	-	-	-	Dividend income
Pendapatan keuangan	1.165	459	808	1.508	Finance income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	577.463	(590)	(13.615)	(2.179)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Rugi pelepasan aset tetap	-	-	-	(7.469)	Loss on disposals of fixed assets
Lain-lain	4	-	-	1	Others
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	58.845.272	(131)	(12.807)	(8.139)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	58.732.733	393	(124.410)	(13.346)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(519)	(3.986)	(13.795)	(16.119)	Current
Tangguhan	2.757	-	(5.464)	29.074	Deferred
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	2.238	(3.986)	(19.259)	12.955	Income tax benefit (expense) - net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	58.734.971	(3.593)	(143.669)	(391)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(29.007)	-	21.913	310.327	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	58.705.964	(3.593)	(121.756)	309.936	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

**PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Changes in Equity
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in US Dollar, unless
Otherwise Stated)**

	Modal Saham/ Share Capital	Tambah modal disetor/Additional paid-in capital	Laba Ditahan/Retained Earnings		Total/ Total
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated	
Saldo 1 Januari 2021/ Balance as at January 1, 2021	65.774.670	37.091.400	8.600.000	6.725.829	118.191.899
Cadangan saldo laba/ Appropriated retained earnings	-	-	200.000	(200.000)	-
Rugi tahun berjalan/ Loss for the year	-	-	-	(391)	(391)
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak/ Other comprehensive income for the year, net of tax	-	-	-	310.327	310.327
Saldo 31 Desember 2021/ Balance as at December 31, 2021	65.774.670	37.091.400	8.800.000	6.835.765	118.501.835
Cadangan saldo laba/ Appropriated retained earnings	-	-	200.000	(200.000)	-
Rugi tahun berjalan/ Loss for the year	-	-	-	(143.669)	(143.669)
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak/ Other comprehensive income for the year, net of tax	-	-	-	21.913	21.913
Saldo 31 Desember 2022/ Balance as at December 31, 2022	65.774.670	37.091.400	9.000.000	6.514.009	118.380.079
Saldo 1 Januari 2022/ Balance as at January 1, 2022	65.774.670	37.091.400	8.800.000	6.835.765	118.501.835
Rugi periode berjalan/ Loss for the period	-	-	-	(3.593)	(3.593)
Saldo 30 Juni 2022 (Tidak diaudit)/ Balance as at June 30, 2022 (Unaudited)	65.774.670	37.091.400	8.800.000	6.832.172	118.498.242
Saldo 1 Januari 2023/ Balance as at January 1, 2023	65.774.670	37.091.400	9.000.000	6.514.009	118.380.079
Cadangan saldo laba/ Appropriated retained earnings	-	-	200.000	(200.000)	-
Laba periode berjalan/ Profit for the period	-	-	-	58.734.971	58.734.971
Rugi komprehensif lainnya periode berjalan, setelah pajak/ Other comprehensive loss for the period, net of tax	-	-	-	(29.007)	(29.007)
Saldo 30 Juni 2023/ Balance as at June 30, 2023	65.774.670	37.091.400	9.200.000	65.019.973	177.086.043

**PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Arus Kas
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Cash Flows
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in US Dollar, unless
Otherwise Stated)**

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,		
	2023	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	493.812	494.312	750.528	546.948	Receipts from customers
Penerimaan pendapatan keuangan	1.165	459	808	1.508	Receipts from interest income
Pembayaran kepada karyawan	(194.973)	(226.124)	(404.384)	(368.233)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(847)	(420)	(13.887)	(16.057)	Payments for income taxes
Pembayaran lain-lain - neto	(227.384)	(296.114)	(631.438)	(78.018)	Other payments - net
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	71.773	(27.887)	(298.373)	86.148	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan kas dividen	32.042.506	-	-	-	Cash dividend received
Perolehan investasi saham	-	(3.467)	(3.467)	-	Acquisitions of investment in shares
Hasil pelepasan aset tetap	-	-	-	173.000	Proceeds from disposals of fixed assets
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	32.042.506	(3.467)	(3.467)	173.000	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Penerimaan (pembayaran) pinjaman pihak-pihak berelasi - neto	(33.055.359)	(261.506)	1.560.646	(2.152.086)	Receipts (payments) of related parties loans - net
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(941.080)	(292.860)	1.258.806	(1.892.938)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.566.471	307.665	307.665	2.200.603	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	625.391	14.805	1.566.471	307.665	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:					Cash and cash equivalent consist of:
Kas di bank	624.891	14.305	1.565.971	307.665	Cash in banks
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	500	500	500	-	Restricted cash in bank
Total	625.391	14.805	1.566.471	307.665	Total